

# PASAR SENI DI KAWASAN TEPIAN SAMARINDA

TUGAS AKHIR



Oleh :

*Rahmad Hidayat*

No Mhs : 90 340 013 / TA  
NIRM : 900051013116120013

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
1996

# **PASAR SENI DI KAWASAN TEPIAN SAMARINDA**

*Tugas Akhir Diajukan  
Kepada Jurusan Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai  
Gelara Sarjana Teknik Arsitektur*

Oleh :

*Rahmad Hidayat*

No Mhs : 90 340 013 / TA  
NIRM : 900051013116120013

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
1996**

# PASAR SENI DI KAWASAN TEPIAN SAMARINDA

## TUGAS AKHIR

Oleh :

*Rahmad Hidayat*

No Mhs : 90 340 013 / TA

NIRM : 900051013116120013

Yogyakarta, Februari 1996

Menyetujui :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

*Amir Adenan*

*Wiryo Raharjo*

( Ir. Amir Adenan )

( Ir. Wiryono Raharjo, M. Arch )

Mengetahui :

Jurusan Teknik Arsitektur  
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan  
Universitas Islam Indonesia  
Ketua

*Wiryo Raharjo*

( Ir. Wiryono Raharjo, M. Arch )

*AYAH, IBU (Alm) TERCINTA,  
KAKAK, ADIK TERSAYANG,  
KARIB KERABAT DI JALAN,  
"UNTUKMU" KU PERSEMBAHKAN.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Judul yang penulis ambil untuk skripsi ini adalah "Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda". Dengan penekanan pada permasalahan perwujudan, karakteristik dan sirkulasi bangunan dalam perencanaan dan perancangan.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini, namun demikian penulis juga sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch., selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Islam Indonesia dan Pembimbing Pembantu penulisan skripsi, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta koreksi dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ir. Amir Adenan, selaku Pembimbing Utama penulisan skripsi, yang juga telah memberikan bimbingan, pengarahan serta koreksi dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Timur dan Pemerintah Daerah Tingkat II Samarinda yang telah memberikan izin survai dan pencarian data.
4. Bapak **Drs.H. Abdul Aziz Ansar**, selaku Kepala Dinas Pariwisata Tingkat I Kalimantan Timur, yang telah memberikan bimbingan dan bantuan dalam survai dan pencarian data.
5. Orang tua kami, kakak dan adik serta sahabat-sahabat kami yang tak henti-hentinya memberikan bantuan baik secara material dan spiritual.
6. Pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan serta bantuan yang telah mereka berikan, amin. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 12 February 1996

( Penulis )

## ABSTRAKSI

Propinsi Kalimantan Timur lazim dijuluki sebagai Resources Rich Province (propinsi yang kaya sumberdaya) sebab dilihat dari aspek ekonomi pembangunan wilayah, propinsi ini memiliki kekayaan sumber daya yang sangat besar, terutama sektor kehutanan (kayu dan hasil hutan ikutan) dan sektor pertambangan (minyak, gas alam, batubara).

Tidak hanya kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Kalimantan Timur, tetapi juga kekayaan seni tradisional yang klasik berupa sumber pola hias yang memiliki corak tersendiri dan kerajinan tangan lainnya seperti manik-manik, batu akik, mandau, tenun, dll. Menakjubkan sebagai ungkapan seni maupun sebagai ungkapan seni adat dari kepercayaan Suku Dayak (Kaharingan dan Ngaju), dimana manusia masih secara utuh dikelilingi oleh kekuatan-kekuatan gaib alam, antara manusia dan alam tidak ada yang menghalangi.

Pasar Seni untuk dapat menjaga dan melestarikan kekayaan seni tradisional tersebut penting untuk dimiliki oleh Kalimantan Timur. Didukung oleh potensi alam dan lingkungan yang dimiliki, Samarinda sebagai Ibukota Kalimantan Timur sangat sesuai untuk dijadikan lokasi Pasar Seni Tersebut.

Pendekatan perencanaan dan perancangan bangunan sangat memperhatikan kondisi alam dan lingkungan yang ditempati, langgam arsitektur daerah dan potensi kerajinan yang diwadahi, serta sistem pelayanan yang dilaksanakan. Hal tersebut adalah untuk menjaga keharmonisan dalam menghadirkan bentuk buatan yang berupa bangunan pada alam dan lingkungannya.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. PERMASALAHAN.....	6
1.3. TUJUAN DAN SASARAN.....	7
1.4. LINGKUP PEMBAHASAN.....	7
1.5. METODE PEMBAHASAN.....	8
1.6. SISTIMATIKA PEMBAHASAN.....	8
BAB II : TINJAUAN PASAR SENI.....	10
2.1. PENGERTIAN DAN BATASAN.....	10
2.1.1. Pengertian Pasar Seni.....	10
2.1.2. Strategi Pemasaran.....	12
2.1.3. Fungsi Pasar Seni.....	15
2.1.4. Motivasi Pengadaan Pasar Seni.....	16
2.1.5. Unsur yang Diperlukan Dalam Pasar Seni.....	16
2.1.6. Sistem Komunikasi Dalam Pasar Seni.....	16
2.2. INDUSTRI KERAJINAN .....	18
2.2.1. Pengertian.....	18
2.2.2. Sistem Penyebaran Kerajinan Tangan.....	19
2.2.3. Batasan Industri.....	19
2.2.4. Karakteristik Industri Kerajinan.....	20
2.2.5. Fasilitas Yang Dibutuhkan.....	20
2.2.6. Batasan Kelompok Barang Kerajinan.....	21



BAB III : PASAR SENI DI KAWASAN TEPIAN SAMARINDA.....	22
3.1. INDUSTRI KERAJINAN TANGAN DI SAMARINDA.....	22
3.1.1. Faktor Penentu.....	22
3.1.2. Distribusi dan Pewadahan.....	24
3.1.3. Macam Kerajinan Tangan Kalimantan Timur....	25
3.2. PASAR SENI DI SAMARINDA.....	27
3.2.1. Pelaku dan Kegiatan.....	28
3.2.2. Pencapaian dan Pola Sirkulasi.....	31
3.3. KAWASAN TEPIAN SAMARINDA.....	32
3.3.1. Kebijakan Pembangunan Kota Samarinda...32	
3.3.2. Kondisi Alam Samarinda.....	33
3.3.3. Letak Kawasan Tepian Samarinda.....	34
3.3.4. Kondisi Kawasan Tepian.....	36
BAB IV : ANALISIS.....	43
4.1. LOKASI DAN SITE.....	43
4.1.1. Lokasi.....	43
4.1.2. Site.....	46
4.2. PERWUJUDAN BANGUNAN.....	48
4.2.1. Strategi Pemasaran.....	48
4.2.2. Bentuk Perwujudan.....	50
4.3. IDENTIFIKASI KEGIATAN.....	51
4.4. PENGELOMPOKAN KEGIATAN.....	53
4.5. RUANG-RUANG YANG DIBUTUHKAN.....	54
4.6. PENGELOMPOKAN DAN HUBUNGAN RUANG.....	57
4.6.1. Pengelompokan Ruang.....	57
4.6.2. Hubungan Ruang.....	58
4.7. TATA RUANG.....	59
4.7.1. Tata Ruang Luar.....	60
4.7.2. Tata Ruang Dalam.....	61
4.8. PENGKONDISIAN RUANG.....	61
4.8.1. Penghawaan.....	61
4.8.2. Pencahayaan.....	62
4.9. SISTEM SIRKULASI.....	63
4.9.1. Sirkulasi di Luar Bangunan.....	64
a. Pencapaian ke Bangunan.....	64
b. Pintu Masuk ke Dalam Site.....	65
c. Konfigurasi Bentuk Jalan.....	66

4.9.2.	Sirkulasi di Dalam Bangunan.....	67
a.	Bentuk Dari Ruang Sirkulasi.....	67
b.	Hubungan Ruang dan Jalan.....	68
4.10.	KARAKTERISTIK BANGUNAN.....	68
4.10.1.	Penampilan Fisik Bangunan.....	69
a.	Pengaruh Kondisi Alam dan Lingkungan.....	69
b.	Filosofi Elemen dan Bentuk Bangunan Daerah.....	70
c.	Ide dari Bentuk-Bentuk Kerajinan.....	74
d.	Peraturan Pemerintah.....	75
4.10.2.	Sistem Struktur.....	76
BAB V	: KONSEP.....	78
5.1.	KONSEP DASAR PERENCANAAN.....	78
5.1.1.	Perwujudan Pasar Seni.....	78
5.1.2.	Konsep Pemilihan Lokasi dan Site.....	79
5.2.	KONSEP DASAR PERANCANGAN.....	81
5.2.1.	Konsep Kebutuhan dan Suasana Ruang.....	81
5.2.2.	Konsep Tata Ruang.....	81
5.2.3.	Konsep Pengelompokan Ruang dan Zoning.....	82
5.2.4.	Konsep Sistem Sirkulasi.....	82
5.2.5.	Konsep Pengkondisian Ruang.....	83
5.2.6.	Konsep Karakteristik Bangunan.....	84
5.2.7.	Sistem Struktur Bangunan.....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1: Grafik Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kalimantan Timur.....	2
1.2: Prosentase Minat Wisatawan Terhadap Jenis Obyek dan Daya Tarik Wisata Kalimantan Timur.....	3
3.2: Diagram Struktur Kelembagaan Pasar Seni.....	27
3.3: Gambaran Skematis Dari Unsur-unsur Pelaku Kegiatan pada Pasar Seni.....	29
3.4: Peta Kawasan Tepian Samarinda Berdasarkan Pembagian Kelurahan.....	35
3.5: Lokasi Pusat Kegiatan Pasar di Samarinda.....	37
3.6: Transportasi Regional Kota Samarinda.....	39
3.7: Peta Route Kendaraan Umum dan Lokasi Terminal di Kotamadya Samarinda.....	40
4.1: Master Plan Kawasan Tepian Samarinda.....	44
4.2: Lokasi Pasar Seni.....	44
4.3: Pencapaian ke Lokasi yang Didukung Oleh Keberadaan Terminal dan Jaringan Jalan.....	45
4.4: Lokasi Pusat Keramaian Kota Samarinda dan Lokasi Pasar Seni Sebagai Pintu Gerbang Kota.....	46
4.5: Site Pasar Seni.....	47
4.7: Sistem Pelayanan pada Pasar Seni.....	50
4.8: Pemisahan Masa Bangunan pada Pasar Seni.....	51
4.9: Masa Bangunan Untuk Pedagang.....	51
4.10: Identifikasi Kegiatan Pengelola Pasar Seni.....	52
4.11: Identifikasi Kegiatan Pedagang Pasar Seni.....	52
4.12: Identifikasi Kegiatan Pengrajin Pasar Seni.....	52
4.13: Identifikasi Kegiatan Pengunjung Pasar Seni.....	53
4.14: Macam Sirkulasi pada Pasar Seni.....	63
4.15: Konstruksi Jalan di Sepanjang Kawasan Samarinda.....	64

4.16: Letak Site Pasar Seni yang Berada Tepat di Tepi Sungai Mahakam.....	65
4.17: Skema Tuntutan Suasana Ruang Berdasar Fungsi Pasar Seni.....	69
4.18: Contoh Rumah Lamin Suku Dayak.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1: Industri Kecil dan Kerajinan Dalam Besarnya Biaya dan Tenaga Kerja.....	19
3.1: Penyebaran Jumlah Kopinkra di 6 Dati II Kalimantan Timur Tahun 1988-1993.....	24
3.2: Keterangan Nama Pasar yang Terdapat di Samarinda.....	38

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Pemerintah pada saat ini telah menempatkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor andalan (leading sector) disamping industri kecil dan agro-industri terutama sebagai instrumen untuk menghasilkan devisa negara. Hal tersebut dikarenakan penerimaan devisa untuk membiayai pembangunan tidak dapat lagi hanya bertumpu pada penerimaan dari sektor minyak dan gas (migas).

Sejak tahun 1982 prestasi pembangunan sektor pariwisata untuk mendukung kebijaksanaan pemerintah di atas ternyata terus meningkat dengan pesat. Dari indikator laju pertumbuhan kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ternyata telah menunjukkan angka pertumbuhan yang sangat pesat. Kalau laju pertumbuhan kedatangan wisman pada tahun 1984 (9,3%) sampai dengan tahun 1986 (10,1%) telah meningkat dengan rata-rata 1% maka sampai dengan tahun 1987 (27,3%) dan tahun 1988 (26,1%) telah berkembang hampir tiga kali lipat. Angka kunjungan wisman yang telah melampaui sasaran 1,3 juta pada Pelita IV, ternyata meningkat menjadi 2,57 juta pada pertengahan Pelita V.<sup>1)</sup>

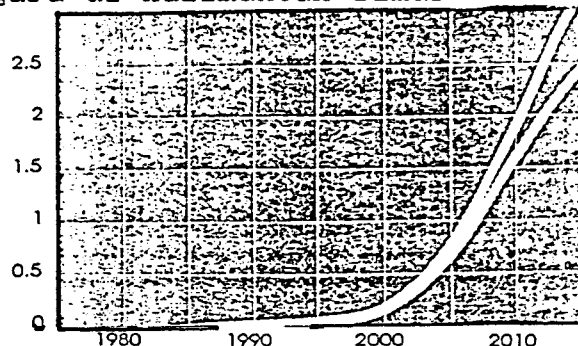
---

1) Ringkasan Hasil Studi Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kalimantan Timur

Demikian pula halnya dengan perkembangan kepariwisataan yang terdapat di Daerah Tingkat I Kalimantan Timur (Kal-Tim). Meskipun propinsi ini memiliki sumberdaya di luar non migas yang besar seperti pertambangan minyak, gas alam, batu bara, Propinsi Kal-Tim tetap menempatkan sektor pariwisata sebagai penghasil pendapatan daerah yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pendapatan dari sektor yang lain. Propinsi Kal-Tim mempunyai luas wilayah sebesar 20.114.000 Ha atau 211.440 Km<sup>2</sup> atau 10,55 % dari luas wilayah Indonesia. Dikenal sebagai propinsi terluas ke dua setelah Irian Jaya, terletak pada 113°44`-119°00` Bujur Timur dan 04°255` Lintang Utara dan 02°25` Lintang Selatan.<sup>2)</sup>

Kunjungan wisatawan mancanegara ke Kalimantan Timur pada tahun 1991 adalah 15.442 orang dan pada tahun 1994 jumlah wisatawan yang datang telah mencapai 19.769 orang (*Kantor Statistik BPS Kal-Tim*). Sedangkan berdasar studi yang dilakukan oleh Biro Analisis Deparpostel Pemerintah Daerah TK I Kalimantan Timur yang tertuang dalam *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kalimantan Timur*, grafik pertumbuhan kunjungan wisatawan mancanegara dapat dilihat di bawah ini.

*Gambar 1.1: Grafik Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kalimantan Timur*



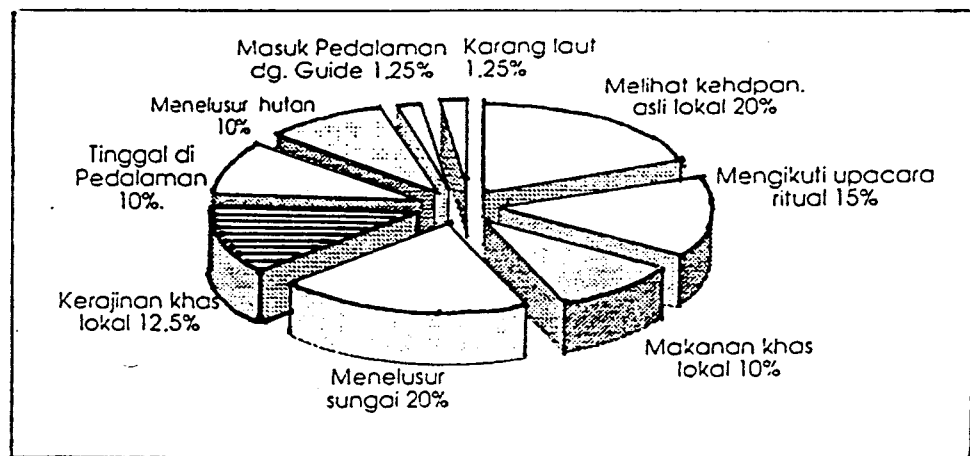
2. *Studi Penyusunan Disain Arsitektur Tradisional Budaya Kalimantan Timur*

Propinsi Kal-Tim mempunyai beberapa jenis wisata andalan diantaranya adalah :

- a. Wisata Alam : Taman Nasional Kutai, Cagar Alam Hutan Anggrek Kersik Luwai di Kecamatan Melak, Wisata Bahari.
- b. Wisata Sejarah : Bekas-bekas Kerajaan Kutai, Pasir Belengkong, Gunung Tabur, Sambaliung, Tempat penyimpanan mayat Suku Dayak.
- c. Wisata Budaya : Upacara Adat Suku Dayak, Erau, Kesenian Tradisional, Kerajinan Tangan.

Minat wisatawan terhadap kerajinan khas lokal di Kalimantan Timur adalah sekitar 12,5% dari seluruh kegiatan wisatawan yang ada. Gambar berikut menunjukkan perbandingan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan di Kal-Tim;

Gambar 1.2: Prosentase Minat Wisatawan Terhadap Jenis Obyek dan Daya Tarik Wisata Kalimantan Timur



Propinsi Kalimantan Timur dibagi menjadi 6 Daerah Tingkat II yaitu ; Kab. Paser (14.937 Km<sup>2</sup>), Kab. Kutai (95.046 Km<sup>2</sup>), Kab. Berau (24.201 Km<sup>2</sup>), Kab. Bulungan (75.724 Km<sup>2</sup>) , Kodya Balikpapan (749 Km<sup>2</sup>), Kodya Samarinda (783 Km<sup>2</sup>).<sup>3)</sup>



Kotamadya Samarinda adalah Ibukota dari Propinsi Kalimantan Timur yang mempunyai kepadatan penduduk paling tinggi yaitu 520,23 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Dengan ditunjuknya Kalimantan Timur sebagai satu dari tujuan wisata di Indonesia, maka Pemda Tk. II Samarinda lebih menggalakkan usaha pengembangan potensi wisata yang ada di Kotamadya Samarinda. Potensi wisata yang mendapat prioritas untuk dikembangkan antara lain adalah :

- a. Wisata sepanjang Sungai Mahakam
- b. Wisata Air Terjun Tanah Merah
- c. Wisata Industri Kecil (Kerajinan Tangan)
- d. Wisata Camping untuk Pramuka dan Pemuda di Tanjung tinggi
- e. Wisata Air di Benanga
- f. Wisata Flora dan Fauna di lokasi Hutan Lindung Un-Mul Tanah Merah/Lempake
- g. Wisata Taman Marga Satwa spesifik Kal-Tim
- h. Wisata Budaya di Pampang

Pengembangan pariwisata di Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda meliputi :

- a. Pengembangan pariwisata dalam konteks kepentingan nasional dan Propinsi Kalimantan Timur.
- b. Pengembangan pariwisata dalam konteks peningkatan dan pemenuhan fasilitas hiburan dan rekreasi bagi warga Kotamadya Daerah Tk II Samarinda dan sekitarnya.<sup>4)</sup>

Penempatan Wisata Industri Kecil/Kerajinan Tangan sebagai prioritas pengembangan kepariwisataan di Samarinda dirasa tepat karena Samarinda (serta Balikpapan) adalah merupakan

---

4. Samarinda Dewasa Ini, Drs.H.A.Waris Husain, Wali-kotamadya DATI II Samarinda, Juni 1995

daerah pusat penyebaran wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur. Selain itu Kotamadya Samarinda juga terletak pada pusat kegiatan lalu lintas dengan jaringan jalan pantai yang menghubungkan Kalimantan Timur bagian utara dan bagian selatan maupun jaringan jalan ke daerah pedalaman (Kalimantan Timur bagian barat) yang juga didukung dengan adanya jaringan Sungai Mahakam yang masih merupakan urat nadi perhubungan yang penting di Kotamadya Samarinda maupun di Kalimantan Timur.

Dengan demikian jenis-jenis kerajinan tangan Kalimantan Timur yang beraneka ragam dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang datang ke Samarinda sebelum mereka menuju ke obyek wisata yang lain. Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan sebuah wadah yang berbentuk Pasar Seni untuk dapat mempromosikan dan memasarkan kerajinan tangan Kalimantan Timur. Pasar Seni tersebut tidak hanya menampung kegiatan pemasaran (jualbeli) seperti Art/Souvenir shop yang telah terdapat di Samarinda, tetapi juga dapat menampung kegiatan yang lain seperti; promosi dan produksi barang kerajinan tangan, serta rekreasi.

Bentuk usaha Art/Souvenir Shop saat ini sebagian besar terkonsentrasi di Balikpapan dan Samarinda, sebagian lagi di pedalaman (di lokasi obyek; Rumah Lamin). Art/Souvenir Shop yang terdapat di Balikpapan maupun Samarinda letaknya saling terpisah karena memang belum ada sebuah tempat khusus untuk menampung kegiatan yang berhubungan dengan seni kerajinan. Sedangkan Art/Souvenir Shop di pedalaman letaknya jauh dari

kota dan sulit dalam pencapaian (1-2 hari perjalanan). Dengan demikian Pasar Seni yang letaknya di Samarinda akan dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun wisatawan yang khusus datang untuk membeli barang kerajinan, mencari informasi mengenai kerajinan dan untuk berrekreasi.

Promosi kerajinan tangan pada Pasar Seni di Samarinda diharapkan dapat :

- memperkenalkan produk kerajinan tangan Kalimantan Timur
- meningkatkan apresiasi terhadap kerajinan tangan
- meningkatkan permintaan kerajinan tangan
- meningkatkan kuantitas kerajinan tangan Kalimantan Timur sesuai permintaan pasar
- mencari kreasi baru bentuk kerajinan tangan
- memberikan informasi proses pembuatan kerajinan tangan dengan peragaan.

Produk kerajinan tangan yang mempunyai karakter kuat sebagai produk khas Kalimantan Timur adalah benda-benda seni kerajinan dari masyarakat Dayak seperti tenun Ulap Doyo, Mandau, Sumpit, bentuk-bentuk patung dan ukiran, anyaman serta manik-manik.

## 1.2. PERMASALAHAN

Bagaimana mencari wujud bangunan Pasar Seni untuk dapat menampung dan melaksanakan kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan.

Bagaimana menampilkan bentuk/sosok bangunan yang berakar pada langgam arsitektur daerah serta bentuk dan ragam kerajinan yang dapat memberikan ide-ide perancangan.



Bagaimana merencanakan & merancang pola sirkulasi antar fungsi agar kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan dapat terlaksana.

### **1.3. TUJUAN DAN SASARAN**

#### **a. Tujuan**

Mewujudkan suatu wadah bagi kegiatan pemasaran, promosi dan produksi barang kerajinan Kalimantan Timur di Samarinda untuk meningkatkan kepariwisataan di Kalimantan Timur, selain itu juga menyediakan sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya pada suatu lingkungan alam tepi sungai dengan bentuk arsitektur daerah, potensi kerajinan tangan dan kondisi lingkungan serta elemen-elemen alam sebagai faktor yang mempegaruhi perancangan.

#### **b. Sasaran**

Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai dasar pengungkapan fisik bangunan untuk wadah pemasaran, promosi dan produksi barang kerajinan, agar mampu berinteraksi dengan lingkungannya dan dapat melestarikan nilai-nilai budaya, sosial dan kultural masyarakat setempat, sehingga dapat terwujud suatu bangunan yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai sarana rekreasi.

### **1.4. LINGKUP PEMBAHASAN**

Pembahasan akan dititikberatkan pada masalah-masalah arsitektural, seperti : Letak dan bentuk site, keadaan tanah, kondisi air sungai, elemen-elemen alam yang berpotensi, penciptaan aspek kesegaran dan ketenangan. Sebagai pedoman

dasar dalam melakukan perencanaan di kawasan ini adalah :

- Rencana Induk Kota Samarinda
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamadya Samarinda 1994
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kotamadya Samarinda 2004
- Studi Identifikasi Permasalahan Sistem Transportasi Darat Kotamadya Samarinda, 1994
- Studi Penyusunan Disain Arsitektur Tradisional Budaya Kalimantan Timur
- Pedoman Penataan Bangunan Kawasan Tepian Sungai Mahakam Kotamadya Samarinda

#### **1.5. METODE PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan pembahasan didukung oleh studi literatur mengenai pedoman/standard/peraturan yang dikeluarkan oleh Pemda Tk I Kal-Tim/Pemda Tk II Samarinda mengenai Kawasan Tepian dan referensi mengenai kerajinan tangan. Selain itu juga melakukan survai lapangan serta pencarian data pada instansi yang terkait di Kal-Tim (khususnya Samarinda) baik secara langsung maupun tidak langsung yang kesemuanya diperkirakan dapat mendukung perencanaan dan perancangan bangunan Pasar Seni sebagai wadah jualbeli, promosi dan produksi barang kerajinan di Kawasan Tepian Samarinda.

#### **1.6. SISTIMATIKA PEMBAHASAN**

BAB I : Menguraikan latar belakang permasalahan dan mengungkapkan permasalahannya.

BAB II : Landasan teori mengenai Pasar Seni, Kerajinan Tangan serta industri kerajinan, yang akan mengarah-

kan pada wujud bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda sebagai wadah untuk menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan serta sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

BAB III : Menerangkan mengenai kondisi dan perkembangan kerajinan tangan di Samarinda saat ini serta kondisi Kawasan Tepian Mahakam sebagai faktor yang dapat mendukung perencanaan dan perancangan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda.

BAB IV : Analisa mengenai Pasar Seni (sebagai alat jualbeli dan promosi barang kerajinan serta sebagai sarana rekreasi) dan keadaan lingkungan sepanjang tepian sungai Mahakam yang dijadikan obyek penelitian sebagai dasar pendekatan konsep perencanaan dan Perancangan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda.

BAB IV : Konsep perencanaan dan perancangan fisik bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda yang menunjang mutu kepariwisataan di Kalimantan Timur.

## BAB II

### TINJAUAN PASAR SENI

#### 2.1. PENGERTIAN DAN BATASAN

##### 2.1.1. Pengertian Pasar Seni

"Pasar" adalah tempat berkumpulnya masyarakat dari golongan yang tinggi dan rendah dengan tujuan: komunikasi, transfer barang, informasi, rekreasi, mencari pengalaman baru dan komersial. (Wiryadi, Sistem Peasaran dan Peranannya Dalam Ekonomi Kota, Widyapuran no 3, September 1980).

"Seni" adalah sebagai salah satu alat komunikasi antara manusia dengan manusia dan manusia dengan alam. (Edmund Broke Feldmen, Art as Image and Idea, Hal 47).

Atau; sebagai salah satu unsur kebudayaan bangsa perihal kehalusan jiwa manusia yang dapat diungkapkan melalui suatu hasil karya kerajinan yang diekspresikan melalui pengerjaan yang teliti, rumit, halus, sehingga tercapai suatu nilai keindahan. (Soedarso SP.MA, Pengertian Seni, terjemahan Dr Herbert Read, The Meaning of Art, STSR-ASRI, Yogya).

"Pasar Seni" adalah tempat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan; rekreasi, mencari informasi, membeli barang yang kesemuanya itu berhubungan dengan industri seni kerajinan (kerajinan tangan).

"Kerajinan" adalah berasal dari kata *rajin* yang diartikan sebagai giat bekerja. (Kamus Umum Bahasa Indonesia, halaman 792).

*Kerajinan, pada dasarnya juga sebagai ekspresi ungkapan kehalusan jiwa manusia untuk mewujudkan suatu hasil karya kerajinan, sehingga di dalamnya menampilkan suatu keindahan, yang tidak lepas kaitannya dengan nilai estetis dan seni yang ikut ditampilkan. (Ny.Ir.Suliantoro, Paper Sarjana Muda, Filsafat Dalam Seni dan Kerajinan).*

"Kerajinan Tangan" adalah suatu kepandaian dan ketrampilan membuat pekerjaan dengan keahlian tangan.

Atau berarti; membuat/mengerjakan sesuatu dengan keahlian tangan dengan disertai dengan ungkapan jiwa manusia yang tercermin dari; ketrampilan, ketelitian dan dikerjakan dengan penuh ketekunan dan berurutan.

"Seni Kerajinan" adalah hasil karya seseorang yang mencerminkan ketrampilan dan keahliannya dengan dilandasi unsur-unsur sejarah/adat serta ungkapan perasaan atau kejiwaan untuk mendapatkan kepuasan atas hasil karyanya.

**Promosi** adalah *usaha pamer yang dilakukan terus menerus untuk memperkenalkan hasil produksi agar konsumen tidak ragu-ragu lagi memakainya. (Agus Sukendar, Laporan Pekan Dagang dan Promosi Industri Kerajinan, Kanwil Dep. Perdagangan DIY).*

**Pemasaran** adalah *usaha menjual dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat agar tertarik untuk membeli atau mengadakan perjanjian pembelian, dan mengadakan pesanan atau kontak dagang. (Drs.Radiosinu, Konsep Sistem dan Fungsi Manajemen Pemasaran, Fakultas Ekonomi, UGM).*



Dalam ilmu ekonomi pengertian "pasar" adalah di mana saja terjadi transaksi antara penjual dan pembeli. Barang yang ditransaksikan bisa berupa barang apapun, mulai dari beras dan sayur mayur, sampai ke jasa angkutan, uang dan tenaga kerja. Setiap barang ekonomi mempunyai pasarnya sendiri-sendiri. Pasar beras, pasar sayur, pasar sepatu, pasar kerajinan tangan, pasar jasa angkutan, termasuk kategori pasar *output* (konsumen membeli barang pada produsen/pedagang dan harga dari berbagai macam barang ditentukan), sedang pasar modal, pasar tenaga kerja pasar tanah, termasuk pasar *input* (sektor produksi berperan sebagai konsumen).<sup>5)</sup>

### 2.1.2. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran digunakan oleh sebuah perusahaan berdasarkan tujuan dari berdirinya perusahaan tersebut. Pada dasarnya, tujuan perusahaan dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu;<sup>6)</sup>

#### a. Tujuan umum

Kebanyakan perusahaan menetapkan untuk *mencari laba* sebagai tujuan yang hendak dicapai. Sebenarnya, laba itu sendiri merupakan suatu akibat dari berhasilnya perusahaan dalam mencapai tujuannya. Namun laba yang diinginkan tersebut bukanlah sekedar dari hasil penjualan saja, tetapi harus dapat memberikan kepuasan kepada pembeli dengan memperhatikan lingkungannya.

---

5. *Ekonomi Mikro, Edisi 2, Dr. Budiono, BPFE, Yogyakarta, 1993.*

6. *Menejemen Pemasaran Modern, Drs. Basu Swastha DH., M.B.A. dan Drs. Irawan, M.B.A., Liberty, Yogyakarta, 1990.*

b. Tujuan khusus

- Meningkatkan kualitas produk.
- Memperluas pasar.
- Mendapatkan laba untuk jangka pendek.

Kegunaan dari tujuan khusus ini adalah;

- Untuk menentukan peranan tiap individu dalam organisasi.
- Untuk mendorong pelaksanaan kegiatan.
- Untuk dijadikan dasar dalam mengambil tindakan koreksi dan pengawasan.

Dalam pemasaran (jualbeli dan promosi) kerajinan tangan di Pasar Seni, strategi yang ditempuh adalah;

- Memilih dan mengidentifikasi konsumen yang dituju.
- Menentukan pedagang yang ditampung
- Menentukan sistem pelayanan

Pasar Seni sebagai wadah jualbeli dan promosi barang kerajinan dari produk karya kerajinan masyarakat (pengrajin) dan tumbuh dari rakyat, sehingga komunikasi yang terdapat di Pasar Seni tersebut juga secara universal/umum dan bebas. Jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan pada Pasar Seni dapat digambarkan;

**a. Jualbeli kerajinan tangan**

- penjualan kerajinan tangan/materi
- transaksi setempat
- pemilihan jenis kerajinan tangan yang disajikan, sesuai permintaan pasar
- distribusi barang kerajinan

## b. Promosi

Dalam ilmu ekonomi dikenal beberapa metode promosi. Metode promosi yang dapat diterapkan pada Pasar Seni adalah :

- *Periklanan*; bentuk presentasi dan promosi non pribadi tentang ide, barang dan jasa yang dibayar oleh sponsor tertentu.
- *Personal selling*; presentasi lisan dalam suatu percakapan dengan satu calon pembeli atau lebih yang ditujukan untuk menciptakan penjualan.
- *Publisitas*; pendorongan permintaan secara non pribadi untuk suatu produk, jasa, atau ide dengan menggunakan berita komersial di dalam media masa dan sponsor tidak dibebani sejumlah bayaran secara langsung.
- *Promosi penjualan*; kegiatan pemasaran (selain periklanan, personal selling dan publisitas) yang mendorong pembelian konsumen dan efektifitas pengecer. Kegiatan tersebut antara lain; peragaan, pameran, demonstrasi, dsb.

Penerapan metode-metode tersebut adalah dengan;

- penyampaian presentasi lisan dari yang dapat dilakukan oleh pedagang atau pengelola Pasar Seni (informasi)
- penyajian materi agar dapat dilihat, dinikmati, diresapi dan dikaji
- penyajian materi dalam suatu pewadahan tetap dan permanen untuk pameran tetap dan periodik
- memisahkan penyajian materi pameran hasil karya dengan pameran proses pembuatan/peragaan (termasuk produksi)

Lingkup pelayanan pemasaran dan promosi adalah :

- lingkup pengembangan secara export
- lingkup daerah/wilayah
- lingkup pemasaran kepada wisatawan dan masyarakat

Sasaran penampungan adalah :

- untuk golongan rendah - atas
- untuk golongan pengusaha ekonomi lemah - kuat
- untuk materi yang di promosikan secara tetap dan temporer

### 2.1.3. Fungsi Pasar Seni

Secara umum fungsi Pasar Seni :

- Sebagai wadah jual beli karya seni.

Karya seni yang dihasilkan oleh para seniman perlu dipasarkan guna menunjang kelangsungan hidup para seniman.

- Sebagai sarana pameran.

Karya seni yang dihasilkan perlu dipromosikan agar dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga apresiasi terhadap karya seni dapat meningkat.

- Sebagai tempat peragaan.

Agar wisatawan dan masyarakat dapat mengetahui proses pembuatan karya seni sehingga akan menambah pengetahuan mereka terhadap karya seni tersebut.

- Sebagai sarana komunikasi antara seniman dengan wisatawan dan antar seniman sendiri.

- Sebagai sarana rekreasi.

Pasar seni tidak hanya dapat berfungsi sebagai arena jual beli dan promosi tetapi juga dapat sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat kota dan sekitarnya.

#### 2.1.4. Motivasi Pengadaan Pasar Seni.

- Motivasi kepariwisataan.

Agar dapat menunjang program pengembangan kepariwisataan di daerah dengan meningkatkan minat wisatawan terhadap hasil karya seni (kerajinan).

- Motivasi ekonomi.

Agar dapat meningkatkan penghasilan bagi para pengrajin atau seniman dan dapat meningkatkan pendapatan daerah.

- Motivasi Pendidikan.

Agar pengetahuan mengenai seni rupa/kerajinan tangan dari para wisatawan dan masyarakat dapat meningkat.

#### 2.1.5. Unsur-unsur yang Diperlukan dalam Pasar Seni

- Materi yang disajikan.

Yaitu yang berkait dengan penjualan, promosi dan produksi.

- Media komunikasi.

Dalam promosi diperlukan media komunikasi seperti, sound system, audio visual, peragaan, dsb.

- Waktu yang digunakan; continue, insidentil, temporer.

- Wadah/ruang; area jualbeli, area promosi, dsb.

#### 2.1.6. Sistem Komunikasi Dalam Pasar Seni

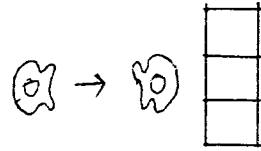
Dalam melaksanakan sisten komunikasi di Pasar Seni diperlukan alat-alat :

- Tempat penyajian; ruangan, dan perabot; etalase, meja, dll.
- jalur sirkulasi; orang, barang, kendaraan.
- Mecanical; untuk peragaan, dik-lat.
- Electrical; pencahayaan, sirkulasi, untuk peragaan.

Hubungan antara penjual dan pembeli pada Pasar Seni dapat digambarkan :

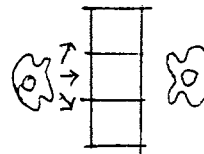
a. Searah tanpa perantara, spesifikasinya :

- perlu informasi materi
- materi mudah rusak
- penjual mengambil materi
- pengamatan tidak bebas



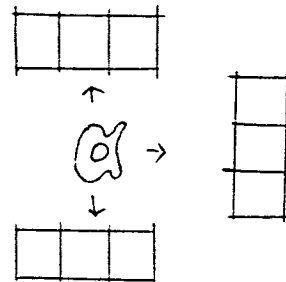
b. Searah dengan perantara, spesifikasinya :

- pengamatan bebas 180°
- pembeli bebas memilih
- materi mudah dipahami
- bahan materi kuat



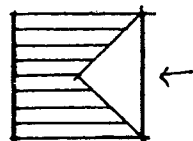
c. Tidak langsung, spesifikasinya :

- pengamatan 360°
- pembeli bebas memilih
- penjual mengawasi
- metode swalayan

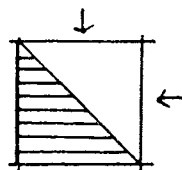


Sedangkan hubungan antara pembeli dengan materi/obyek (barang kerajinan) dipengaruhi oleh cara pewadahan, dimensi serta sifat materi tersebut, misalnya :

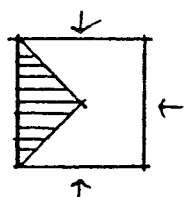
- Bentuk wadah;



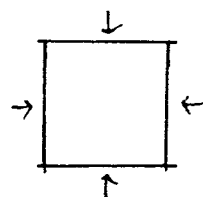
pengamatan 90°



pengamatan 180°

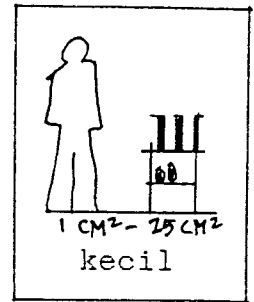
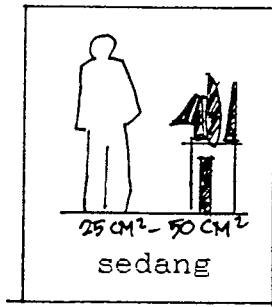
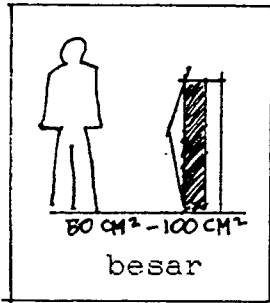


pengamatan 270°



pengamatan 360°

- Dimensi obyek:



## 2.2. Industri Kerajinan

### 2.2.1. Pengertian :

"Industri" adalah usaha untuk melakukan bentuk, warna, sifat maupun kegunaan suatu benda atau bahan sehingga menjadi benda yang mempunyai nilai, fungsi dan kegunaan yang lebih tinggi. (Budi Raharjo, Thesis, kutipan dari Indexes to the International Standard Industrial Clasification off All Economic Activities, New York, 1971).

"Industri Kerajinan" adalah merupakan karya yang diproduksi tidak secara massal dengan mengolah bahan baku sehingga mempunyai nilai yang lebih tinggi dan dalam pengerjaannya menggunakan keahlian dan ketrampilan tangan serta dibantu dengan peralatan sederhana. Kegiatan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar (permintaan masyarakat).

"Industri Kecil" adalah industri yang dilakukan tidak secara masal, dalam proses produksi tidak hanya memerlukan ketrampilan tangan tetapi juga dibantu dengan peralatan-peralatan tertentu. Industri kerajinan adalah bagian dari industri kecil dengan modal usaha, jumlah pekerja dan volume usahan yang lebih besar dari industri kerajinan.

### 2.2.2. Sistem Penyebaran Kerajinan Tangan :

- langsung di pusat produksi, oleh produsen
- melalui pedagang besar
- melalui pedagang penghubung dan kecil/eceran

### 2.2.3. Batasan Industri Kecil dan Kerajinan

#### a. Menurut pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan<sup>7)</sup>

- industri kecil : 5 - 19 karyawan/satu perusahaan
- industri kerajinan : 1 - 4 karyawan/satu perusahaan

#### b. Menurut peralatan yang dipakai

- industri non mekanis : tanpa menggunakan mesin dalam prosesnya
- industri kerajinan : menggunakan keahlian ketrampilan tangan dalam pengerjaannya

#### c. Menurut pewadahnya

- industri kecil dan kerajinan tanpa peralatan mekanis, bisa secara semi mekanis, tetapi proses pengerjaannya masih tergantung oleh keahlian ketrampilan tangan pengrajin, timbulnya dari rumah-rumah tangga, dari pelosok pedesaan, yang sudah dimoderenkan di kota.

Tabel 2.1: Industri Kecil dan Kerajinan Dalam Besarnya Biaya dan Tenaga Kerja

Macam industri	Kelompok industri	Volume Investasi (US \$)	Jumlah Tenaga Kerja
1. Kecil	Industri Kecil	2.5-170	5-19 orang
2. Kerajinan	Industri Kerajinan rumah tangga	kurang dari 5	1-4 orang

Sumber: *Christian Lampelius, Gert Thoma, Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat, Pendekatan Kebutuhan Pokok-LP3ES.*

7. *Industri Kerajinan dan Rumah Tangga, BPS, Jakarta.*



d. Menurut Pengusahanya (Pedagang)

Golongan Ekonomi Kuat

- Mampu menampung kelompok industri kecil dan kerajinan
- Mempekerjakan 4-10 karyawan dalam pemasaran hasil industri
- Menampung pekerja/pengrajin untuk produksi dan promosi

Golongan Ekonomi Sedang

- Menampung hasil industri kecil dan kerajinan
- Mempekerjakan 1-4 karyawan dalam pemasaran
- Tidak menampung pekerja/pengrajin

Golongan Ekonomi Lemah

- Hasil industri kecil dan kerajinan yang dipasarkan relatif sedikit dengan dimensi kerajinan kecil.
- Tidak mempekerjakan karyawan dalam pemasaran
- Tidak menampung pekerja/pengrajin

#### **2.2.4. Karakteristik Industri Kerajinan**

- Proses pengerjaan non mesin
- Hasil produk punya nilai keindahan
- Dikerjakan dengan ketrampilan tangan yang mempunyai ciri khas, tradisional dan kontemporer sesuai nilai budaya.

#### **2.2.5. Fasilitas Yang Dibutuhkan**

- Ruang terbuka untuk kegiatan ketrampilan tanpa alat khusus, seperti; anyam, lukis, bordir.
- Ruang dengan fasilitas tertentu (agak besar), misal untuk pemanasan, penggosokan.
- Ruang praktek kerja dengan alat khusus, misal untuk; batik, tenun, ukir, pahat.

### 2.2.6. Batasan Kelompok Barang Kerajinan

a. menurut sifat periodisasi pengerjaannya;

- kerajinan tradisional klasik
- kerajinan tradisional rakyat
- kerajinan moderen

b. menurut sifat bahan baku pembentuk;

- kelompok bahan organik;

berasal dari unsur-unsur organ hidup (tumbuhan, binatang) seperti; rotan, bambu, kayu, karet, kain, kerang, kulit, tulang, gading, dll.

- kelompok benda an-organik;

berasal dari unsur-unsur benda mati, seperti; logam, batu, keramik, kaca, dll.

**BAB III**  
**PASAR SENI DI KAWASAN TEPIAN SAMARINDA**

**3.1. INDUSTRI KERAJINAN TANGAN DI SAMARINDA**

**3.1.1. Faktor Penentu**

- bahan/material resources
- modal/biaya
- tenaga kerja/pengrajin
- unsur-unsur penunjang/fasilitas/alat
- management/pengelolaan

Dari faktor-faktor tersebut di atas, beberapa pihak yang terkait dalam program pembuatan/pengadaan dan pewadahan industri kerajinan antara lain adalah :

- Pemasok bahan : sebagai pengusaha bahan baku untuk kerajinan tangan.
- Pengrajin : sebagai pembuat benda-benda kerajinan. Kedudukannya bisa sebagai pedagang atau buruh yang bekerja pada pedagang/pengusaha.
- Pengusaha : orang yang melakukan usaha perdagangan secara komersial dengan jalan menjual karya kerajinan tangan.
- Pemerintah : sebagai pihak penunjang dan membantu terlaksananya kegiatan perdagangan komoditi termasuk penyediaan lokasi.

Pemerintah Daerah Tk. I Kalimantan Timur melalui APBD Tk. I menunjuk Dinas Perindustrian Prop. Dati I Kalimantan Timur untuk melaksanakan kegiatan proyek Proyek pembinaan industri kecil serta proyek pengembangan dan pengawasan industri. Proyek pembinaan industri kecil Kalimantan Timur dapat dibagi atas :

- Pelantikan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia dengan bentuk kegiatannya berupa Diklat AMT (Achievment Motivation Training) dan Kewirausahaan Industri Kecil, Diklat GKM (Gugus Kendali Mutu), Diklat CEFE (Creation of Entrepeuners).
- Bimbingan dan Penyuluhan Industri Kecil di sentra-sentra industri daerah potensial.
- Bantuan peralatan untuk pengusaha industri kecil terutama pada daerah pedalaman dan perbatasan.
- Job training bagi pengusaha dan Instruktur Dinas Perindustrian Prop. Kal-Tim ke luar daerah khususnya ke sentra-sentra yang sudah maju.

Sedangkan Proyek Pengembangan dan Promosi Industri, kegiatannya adalah :

- Promosi dan Informasi barang-barang kerajinan di tingkat Nasional dan Internasional dalam bentuk; Pameran Erau, Pameran HUT RI, Pameran Spontanitas, Pameran Pekan Raya Jakarta, Pameran Kerajinan Industri, dll.
- Pengawasan dan peningkatan produktivitas mutu barang.
- Pengembangan dan pengawasan sistem bapak angkat dan mitra usaha se Kal-Tim.

### 3.1.2. Distribusi dan Peadahan

Ada 11 Kopinkra (Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat) yang terdapat di Samarinda dengan 568 anggota dan 588 tenaga kerja serta volume usaha mencapai 77.544.620 pertahun.

Tabel 3.1: Penyebaran Jumlah Kopinkra di 6 Dati II Kal-Tim Tahun 1988 - 1993

KOTAMADYA / KABUPATEN	JUMLAH	ANGGOTA	TENAGA KERJA	VOLUME USAHA
SAMARINDA	11	568	588	77.544.620
BALIKPAPAN	6	916	407	113.415.000
KUTAI	8	700	292	80.691.000
BULONGAN	2	82	30	12.413.500
PASIR	3	156	38	44.187.000
BERAU	3	514	119	24.000.000
JUMLAH	35	1.936	1.474	352.251.220

Sumber: Dinas Perindustrian Propinsi Daerah Tk I Kal-Tim.

Kerajinan tangan yang diproduksi oleh para pengrajin (baik yang tersebar di pedalaman maupun di kota Samarinda, yang tidak menjadi anggota koperasi) langsung dijual kepada para pedagang (toko/kios souvenir) tanpa melalui koperasi, atau langsung kepada konsumen.

Toko/kios souvenir yang terdapat di Samarinda berjumlah 32 buah, antara lain: <sup>8</sup>

- Kios souvenir di Air Port (Temindung)
- Toko souvenir di Samarinda (Amarta, Dewi Indah, Indah Permana, Souvenir Fitriah, dll)

Dengan keberadaan kios/toko souvenir yang menyebar dan hanya menampung tanpa memproduksi dan mempromosikan barang kerajinan, maka dimungkinkan adanya bentuk pewadahan yang sifatnya tetap, koordinatif dan promotif seperti Pasar Seni, sehingga untuk membeli atau mencari informasi mengenai kerajinan tangan Kalimantan Timur akan lebih mudah.

### 3.1.3. Macam Kerajinan Tangan Kalimantan Timur

Jenis kerajinan tangan yang terdapat di Kalimantan Timur sangat beragam dan menarik. Didalam menciptakan karya kerajinan, dasar-dasar pijakan yang dipakai oleh seorang pengrajin suku Dayak dan masyarakatnya adalah penyatuan mereka dengan alam, terpadu dengan kekuatan-kekuatan gaib yang secara kasat mata terdiri dari hutan belantara, gunung, bukit, lembah dan binatang-binatang serta sungai yang terdapat di dalamnya. Dan bentuk yang telah tercipta tersebut secara turun temurun diikuti oleh para pengrajin berikutnya, tetapi tidak berarti tak ada kreasi baru dalam menciptakan karya kerajinan, seiring dengan kemajuan zaman kerajinan tangan terus berkembang.

Jenis industri yang termasuk dalam cabang industri kecil kerajinan di Kalimantan Timur antara lain :

- Kerajinan ukiran kayu (pembuatan patung kayu, meubel ukiran kayu, perabot rumah tangga).
- Kerajinan dari anyaman manik (tas, sarung pensil, kalung, pakaian adat, dll).
- Kerajinan rotan (tikar rotan, lampit, barang-barang hiasan dari rotan).
- Kerajinan dari emas dan perak (cincin, liontin, kalung)

- Kerajinan dari batu-batuan.
- Kerajinan anyaman (anyaman bambu, anyaman rotan, anyaman akar jangang, anyaman purun, anyaman pandan)

Beberapa jenis kerajinan tangan yang dapat disajikan pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda, antara lain adalah :

- a. Ukiran ; - ukiran Magaaq  
- ukiran Hooq Wang  
- ukiran Inang Berang
- b. Patung ; - patung Hului Ajau  
- patung Kayoo Aran  
- patung Jin Daleeq
- c. Tenun ; - sarung Samarinda  
- tenun Ulap Doyo (dibuat peci, tas)
- d. Manik-manik ; - kalung, gelang, bando  
- tas, dompet, gantungan kunci  
- tempat korek, pensil  
- hiasan gantung
- e. Senjata tradisional ; - mandau, perisai  
- sumpit, tombak
- f. Kulit kayu ; - topi  
- perahu hias
- g. Getah karet ; - dibuat patung  
- perahu/kapal hias
- h. Rotan ; - tas anyaman  
- tempat majalah/koran  
- hiasan dinding
- i. Anyaman lampit ; - sajadah  
- taplak meja  
- tatakan gelas/piring
- j. Batu aji ; - asbak, telur-teluran, tasbih  
- guci kecil, jam duduk

Dari sekian banyak jenis kerajinan tangan yang ada, manik-manik, senjata tradisional Kalimantan Timur dan sarung Samarinda adalah merupakan produk yang paling dominan terda-

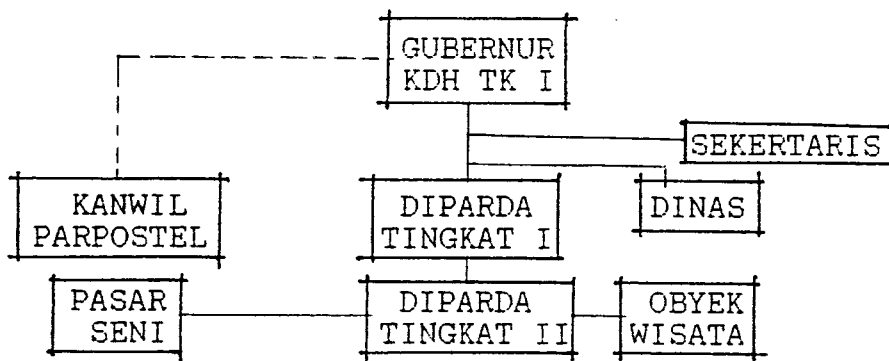
pat di Kalimantan Timur. Barang-barang tersebut banyak dimin-  
ati para pendatang karena mempunyai karakter yang kuat seba-  
gai produk khas Kalimantan Timur.

### 3.2. PASAR SENI DI SAMARINDA

#### a. Struktur Kelembagaan

Struktur kelembagaan Pasar Seni di Samarinda dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2: Diagram Struktur Kelembagaan Pasar Seni



#### b. Urgensi diperlukannya Pasar Seni

- Menjaga dan melestarikan budaya tradisional Kalimantan Timur khususnya dalam hal kerajinan tangan.
- Alat pemasaran (penjualan dan promosi) serta produksi barang kerajinan tangan.
- Pelayanan informasi kepada masyarakat.
- Sarana rekreasi masyarakat kota dan menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Kalimantan Timur.
- Alat komunikasi antara seniman dengan masyarakat.

Secara umum alasan-alasan pengadaan Pasar Seni di Samarinda antara lain adalah :



- Belum adanya wadah yang permanen untuk menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan Kal-Tim.
- Potensi kerajinan tangan Kalimantan Timur.
- Potensi pengrajin (seniman kerajinan tangan).
- Potensi wisatawan (19.769 wisatawan asing tahun 1994).
- Potensi kota Samarinda sebagai kota pengembangan industri kecil.
- Potensi kota Samarinda sebagai daerah pusat penyebaran wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur.

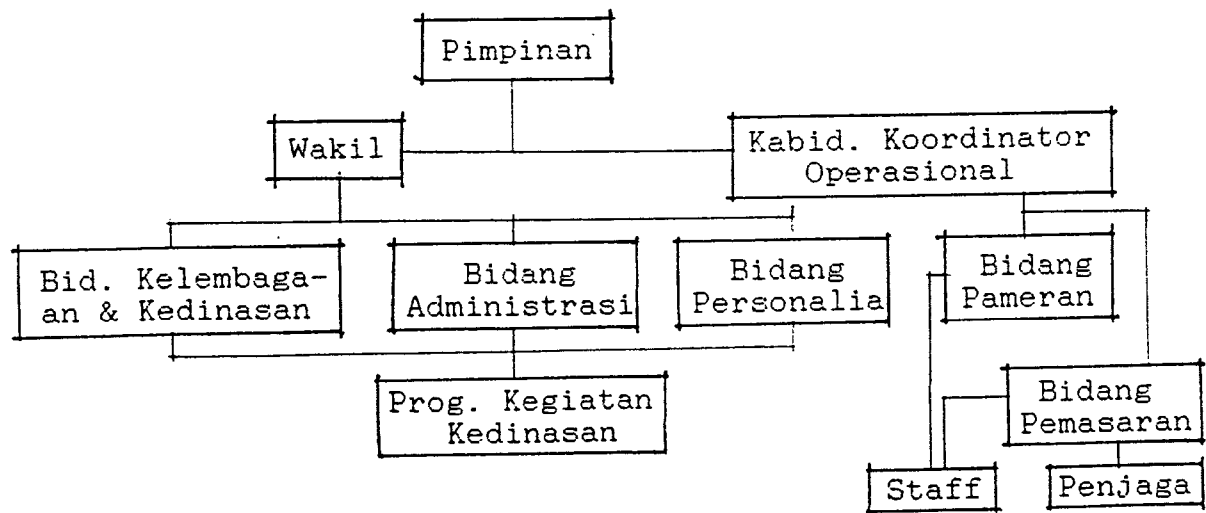
### 3.2.1. Pelaku dan Kegiatan

#### a. Pelaku

Pelaku kegiatan pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda antara lain adalah :

- Pengelola.

Struktur organisasinya sebagai berikut :



- Pengusaha Kerajinan/Pedagang

Pengusaha kerajinan atau pedagang adalah orang yang mengumpulkan, memperkerjakan, menggaji, menkoordinir para

pengrajin yang mereka bawa ke Pasar Seni. Berdasar golongan pengusaha yang akan ditampung oleh Pasar Seni, maka golongan pengusaha ekonomi kuat saja yang mungkin membawa pengrajin. Sedang pengusaha golongan ekonomi sedang dan lemah tidak perlu membawa pengrajin, mereka hanya memasarkan barang kerajinan yang diperoleh melalui pengrajin atau perantara di luar Pasar Seni.

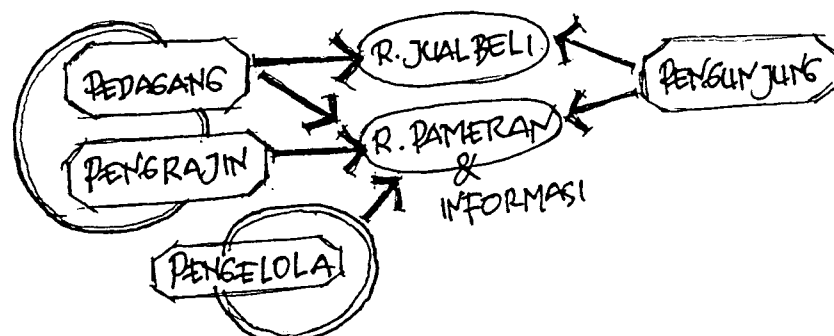
#### - Seniman Kerajinan Tangan/Pengrajin

Seniman ini yang membuat kerajinan kerajinan tangan yang diperjualbelikan dan dipromosikan di Pasar Seni. Selain itu pada waktu-waktu tertentu seniman ini memperagakan teknik pembuatan sebuah karya kerajinan dan juga memberikan informasi kerajinan tangan.

#### - Pengunjung

Sasaran utama dari pengunjung yang akan di tarik di pasar seni ini adalah wisatawan, mengingat 12.5% wisatawan yang datang ke Kalimantan Timur adalah berhubungan dengan kerajinan tangan. Selain itu juga diharapkan pasar seni ini dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

Gambar 3.3: Gambaran Skematis Dari Unsur-unsur Pelaku Kegiatan pada Pasar Seni



## b. Macam Kegiatan

Macam kegiatan yang dapat dilaksanakan di pasar seni ini antara lain adalah;

- Pengelola : - mengkoordinir kegiatan Pasar Seni  
 - transfer barang  
 - mengadakan promosi/pameran  
 - memberikan informasi pasar seni  
 - menjalankan administrasi/ketatalaksanaan  
 - menyediakan fasilitas bagi pelaku kegiatan  
 - istirahat, makan, minum
- Pedagang : - menjual barang kerajinan  
 - memberikan informasi kerajinan tangan  
 - mendatangkan pengrajin  
 - mengkoordinir kegiatan pengrajin  
 - istirahat, makan, minum
- Pengrajin : - memproduksi barang kerajinan  
 - peragaan pembuatan barang kerajinan  
 - memberikan informasi kerajinan tangan  
 - istirahat, makan, minum, ~~menginap~~
- Pengunjung : - melihat-lihat barang kerajinan  
 - membeli barang kerajinan  
 - memesan barang  
 - meminta informasi  
 - melihat peragaan  
 - santai/istirahat, makan, minum

## c. Fasilitas Penedahan Yang Dibutuhkan

Agar dapat memenuhi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda, maka diperlukan wadah atau ruang sebagai sarana pendukungnya.

Ruang-ruang yang diperlukan, disesuaikan dengan jenis kegiatan pelaku yang ada di Pasar Seni, mengenai ruang yang terdapat di Pasar Seni ini akan diutarakan pada bagian atau Bab berikutnya.

### 3.2.2. Pencapaian dan Pola Sirkulasi

#### a. Pencapaian

Pencapaian ke Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda diharapkan dapat dilakukan dengan mudah, baik oleh wisatawan maupun oleh masyarakat Samarinda dan sekitarnya.

Hal tersebut dapat diwujudkan dengan beberapa hal, antara lain adalah :

- letaknya tidak jauh dari pusat keramaian
- mudah terlihat
- telah adanya jaringan jalan
- ada sarana transportasi yang melewati jalan tersebut

Untuk Kawasan Tepian Samarinda yang akan dijadikan lokasi Pasar Seni kriteria-kriteria tersebut di atas telah dapat dipenuhi. Misalnya saja pada lokasi tersebut terdapat beberapa pusat keramaian seperti; pasar Kedondong, Ijabah dan pusat perdagangan Citra Niaga.

Sedangkan untuk jaringan jalan, pada saat ini telah dilaksanakan proyek pelebaran jalan oleh Dinas Pekerjaan Umum TK.I Bina Marga, Kalimantan Timur. Jalan di sepanjang Tepian Samarinda yang dulunya hanya satu arah dijadikan dua arah dengan masing-masing lebar  $\pm 7m$ . Dengan demikian jalan ini mudah dilalui baik oleh kendaraan pribadi maupun umum.

#### b. Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi di dalam lokasi Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda dapat dibedakan; sirkulasi kendaraan, barang dan manusia.

Sirkulasi manusia dapat dibedakan;

- sirkulasi pengelola
- sirkulasi pedagang
- sirkulasi pengrajin
- sirkulasi pengunjung

Pola sirkulasi di dalam lokasi Pasar Seni ini diharapkan dapat berjalan dengan baik (tidak terjadi cross) dan tidak mengganggu kegiatan-kegiatan yang ada di Pasar Seni. Untuk dapat menciptakan suasana tersebut, misalnya saja dibuat tempat parkir khusus pengunjung, jalur khusus untuk pengunjung yang berbentuk selasar atau koridor, dll.

### **3.3. KAWASAN TEPIAN SAMARINDA**

#### **3.3.1. Kebijakan Pembangunan Kota Samarinda**

Kebijakan pembangunan kota Samarinda yang tertuang dalam Rencana Induk Kota Samarinda 1974-1994 yang berpengaruh terhadap pengembangan Kawasan Tepian Samarinda antara lain adalah;

##### **a. Kebijakan Regional**

- Samarinda berfungsi sebagai kota perdagangan industri khususnya industri ringan/kecil.
- Ditetapkan juga bahwa kota Samarinda berfungsi sebagai salah satu kota pelabuhan utama Kalimantan Timur sekaligus sebagai pusat/simpul jasa transportasi.

##### **b. Kebijakan Pembangunan Aktivitas Perdagangan**

- Perlu dikembangkan kelompok usaha yang sifatnya sejenis.
- Penyebaran fasilitas-fasilitas perdagangan harus strategis dan memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.

**c. Kebijakan Pembangunan Aktivitas Industri**

- Perlu peruntukan daerah industri yang tegas serta diatur oleh peraturan.
- Industri yang tidak mengganggu kesehatan dan kenyamanan penduduk boleh ditempatkan sesuai dengan kemauan pemiliknya

**d. Kebijakan Pembangunan Tempat Rekreasi dan**

**Jalur Hijau**

- Dilarang mendirikan bangunan pada daerah hijau.
- Penempatan tempat rekreasi dan jalur hijau harus tidak menghalangi pertumbuhan kota dikemudian hari.

**e. Kebijakan Pengembangan Kawasan Tepian**

Dalam Rencana Induk Kota dan Rencana Bagian Wilayah Kota Samarinda 1994 terdapat rencana Kebijakan Pemerintah Daerah dalam penataan kawasan sepanjang koridor Sungai Mahakam.

Sebagian rencana yang telah terealisasi adalah relokasi kawasan hunian sepanjang bantaran sungai Mahakam, penurapan tepian sungai dan sekaligus pelebaran jalan utama sepanjang tepian sungai.

Program pemerintah yang masih dalam tahap perencanaan awal adalah konsolidasi Lahan Perkotaan pada Wilayah Karang Asam. Program lain pada kawasan ini terutama pelibatan masyarakat dengan pihak swasta dalam pengembangan kawasan.

**3.3.2. Kondisi Alam Samarinda**

**a. Topografi**

Wilayah dataran Kotamadya Samarinda terletak pada ke-



tinggian 3 - 500 m di atas permukaan air laut, sebagian besar wilayah daratan terletak pada ketinggian 7 - 25 m, yaitu seluas 33,486 Ha atau 42,77% pada luas wilayah Kotamadya Samarinda. Sedang yang berada pada ketinggian antara 100 - 500 m hanya 38 Ha atau 0,05%.<sup>9)</sup>

Secara umum keadaan topografi Kawasan Tepian yang terdapat di Kotamadya Samarinda (sebelah Selatan kota) adalah merupakan dataran rendah dengan ketinggian  $\pm$  3m dari permukaan laut.

#### **b. Iklim dan Curah Hujan**

Kotamadya Samarinda (termasuk Kawasan Tepian) mempunyai curah hujan berkisar antara 1.500 - 2.500 mm per tahun.

Sedangkan rata-rata keadaan cuaca per tahun dari tahun 1988 sampai tahun 1992 melalui Stasiun Metreologi Samarinda adalah sebagai berikut<sup>10)</sup> :

- suhu udara minimum : 22,40 °C
- suhu udara maksimum : 31,66 °C
- kecepatan angin : 2,42 knot
- curah hujan : 167,06 mm
- hari hujan : 225,60 hari
- penyinaran matahari : 52,44 %

#### **3.3.3. Letak Kawasan Tepian Samarinda**

Secara administratif Kawasan Tepian berada di 5 (lima) wilayah kelurahan, yaitu;

9. *Studi Identifikasi Permasalahan Sistem Transportasi Darat Kotamadya Samarinda*

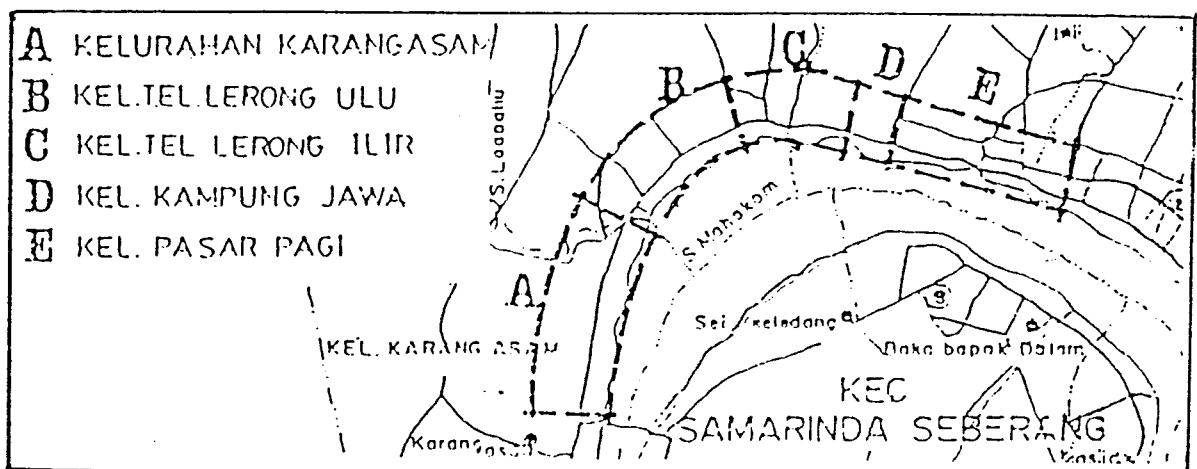
10. *Kotamadya Samarinda Dalam Angka 1992*

- Kelurahan Karang Asam
- Kelurahan Teluk Lerong Ulu
- Kelurahan Teluk Lerong Ilir
- Kelurahan Kampung Jawa
- Kelurahan Pasar Pagi

Posisi kawasan ini bagi kota Samarinda, terutama karena terletak di sepanjang Sungai Mahakam, Sehingga merupakan wajah kota itu sendiri. Dapat dikatakan pertumbuhan kota Samarinda dimulai dari kawasan sepanjang Sungai Mahakam ini, seluruh aktivitas penduduk, terutama hunian dan perniagaan pada awalnya dan hingga kini masih bertumpu pada prasarana alam ini.

Pada perkembangan kota, fungsi-fungsi yang disandang kawasan tepian sungai ini semakin kompleks, yaitu; hunian, perdagangan, jasa, perkantoran, pemerintahan dan industri. Pola penggunaan lahan semakin ke arah hilir sungai semakin kompleks dengan pembagian sebagai berikut: 11)

Gambar 3.4: Peta Kawasan Tepian Samarinda Berdasarkan Pembagian Kelurahan





### 3.3.4. Kondisi Kawasan Tepian

#### a. Sungai dan Tanah

##### - Kondisi Sungai Mahakam di Dati II Samarinda

Lebar sungai	300 - 600 m
Kedalaman	15 - 40 m
Pasang surut	1 - 2 m
Arus sungai	0,75 m/det

##### - Kondisi Tanah Tepi Sungai

Lapisan tanah umumnya terdiri dari lempung lanau (clay silt) muka air tanah 0 - 3 m.

Lempung warna abu-abu hitam sangat lembek, dengan kedalaman 0 - 11 m.

Lempung lanau warna abu-abu tua lembek, dengan kedalaman 10 - 21 m.

Pasir lempung warna abu-abu kenyal, kedalaman 18 - 30 m.

Sondir dengan kedalaman antara 20 - 22 m, dan nilai konus 20 - 50 kg/cm<sup>2</sup>.<sup>12)</sup>

#### b. Lingkungan

Sebagai kawasan yang merupakan wajah depan bagi kota Samarinda, kawasan Tepian memiliki potensi yang kuat untuk segera berkembang.

Dengan adanya berbagai program pembangunan yang telah dilaksanakan maupun sedang dalam perencanaan antara lain pelebaran jalan, proyek-proyek perumahan (perumahan KORPRI Loa Bakung, perumahan GEPITA, dan perumahan Citra Niaga), akan melambungkan nilai strategis lahan pada kawasan ini.

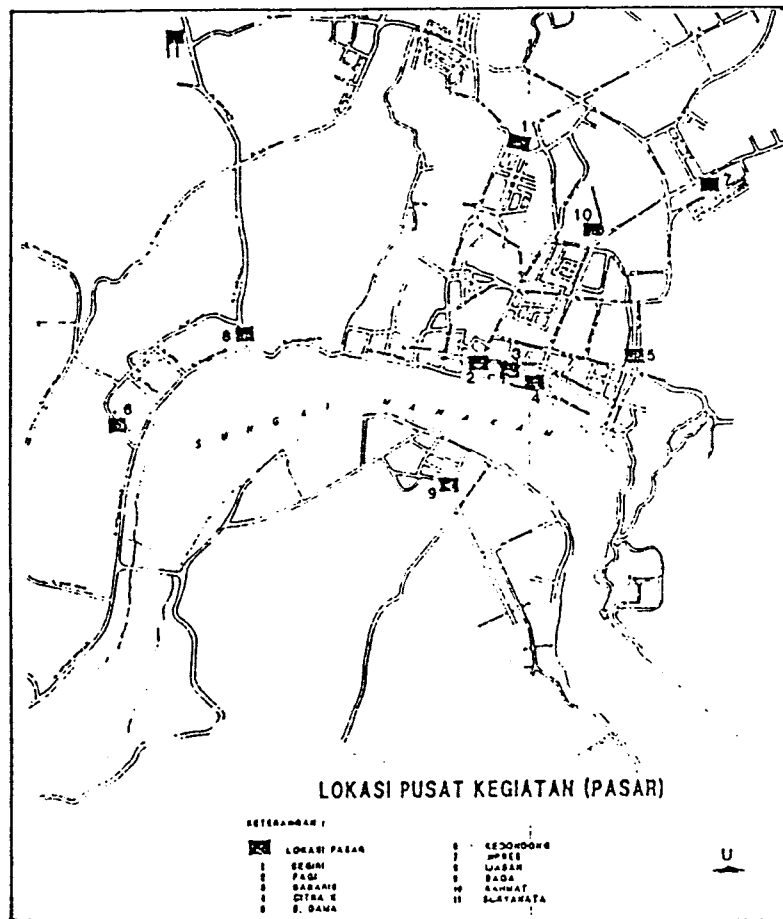
---

12. Reklamasi Tepi Sungai Mahakam, Dinas Pekerjaan Umum

Bagian kawasan yang sebenarnya merupakan aset penting bagi pemerintah daerah adalah kawasan bantaran sungai Mahakam. Kondisi saat ini adalah sebagian masih berupa bangunan-bangunan industri perkayuan, perbaikan kapal dan gudang yang bentuk maupun jenis bangunannya rata-rata buruk, kemudian di sepanjang bantaran yang lain merupakan pertambatan kapal dengan kondisi yang semrawut tanpa pengaturan.

Pada Kawasan Tepian mahakam terdapat 5 buah pasar sebagai pusat kegiatan masyarakat. Nama pasar-pasar tersebut adalah : Kedondong, Ijabah, Pagi, Babaris dan Citra Niaga (yang saat ini telah menjadi pusat perdagangan di Samarinda).

Gambar 3.5: Lokasi Pusat Kegiatan Pasar di Samarinda



Tabel 3.2: Keterangan Pasar Yang Terdapat di Samarinda

No.	NAMA PASAR	LOKASI	STATUS PEMILIKAN	JUMLAH KIOS	JUMLAH PEDAGANG	JENIS BARANG YANG DIPERDAGANGKAN	SKALA PELAYANAN
1	SEGIRI	JL. DR. SUTOMO	PEMERINTAH + SWASTA	600	1290	PRIMER + SEKUNDER	REGIONAL
2	PAGI	JL. JEND. SUOIRMAN	PEMERINTAH	500	956	SEKUNDER + TERSIER	REGIONAL
3	BABARIS	JL. NIAGA TIMUR	PEMERINTAH + SWASTA				
4	CITRA N	JL. NIAGA UTARA	PEMERINTAH + SWASTA				
5	S. DANA	JL. JELAWAT	PEMERINTAH + SWASTA	67	543	SEKUNDER + TERSIER	KOTA
6	KEDONDONG	JL. BATUAH	PEMERINTAH	150	150	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
7	IMPRES	JL. MERDEKA	PEMERINTAH	42	222	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
8	IMPRES LABAH	JL. P. ANTASARI	PEMERINTAH	40	228	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
9	IMPRES BAGA	JL. WAJA	PEMERINTAH	41	41	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
10	RACHMAT	JL. LAMBUNG MANGKURAT	SWASTA	20	442	PRIMER + SEKUNDER	KAWASAN
11	SURYANATA	JL. SURYANATA	-	-	-	-	-

Sumber - Dinas Pasar Kotamadya Samarinda  
- Hasil Survey Lapangan

### c. Transportasi

#### - Transportasi Sungai

Di Samarinda, transportasi sungai masih memegang peranan penting. Meski perannya akan berkurang nantinya, akibat pembangunan jalan raya. Transportasi sungai ini dapat mempermudah pencapaian ke bangunan yang terdapat di sepanjang Tepian Samarinda terutama untuk daerah sebelah timur Kawasan Tepian Samarinda. Hal tersebut didukung oleh keberadaan dermaga di sepanjang Tepian.

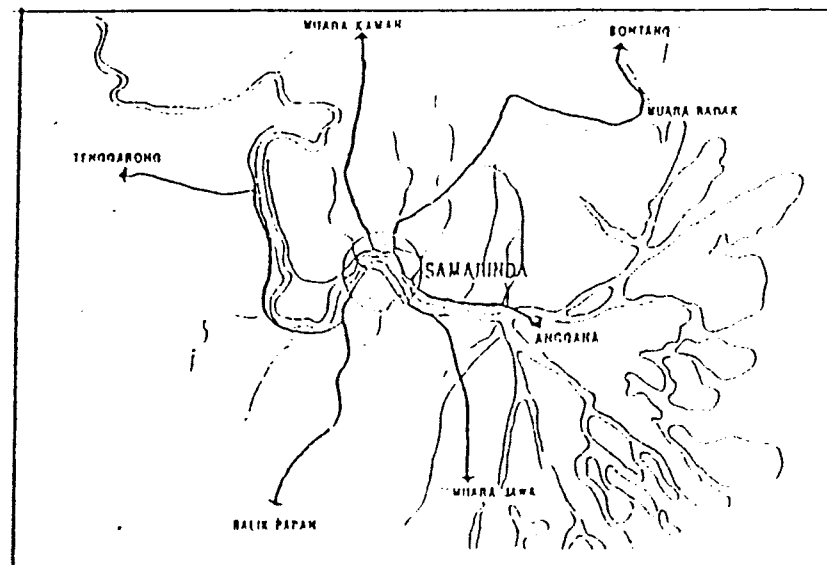
Ada 6 dermaga di Kodya Samarinda untuk melayani pelayaran Mahakam Ilir, Ulu dan Samarinda Seberang. Transportasi antar kota adalah antara Samarinda dengan daerah Mahakam Ilir dan Ulu, sedangkan untuk dalam kota adalah antara Samarinda Ulu dan Ilir dengan Samarinda Seberang dan Palaran. Dermaga tersebut adalah : Dermaga Sungai Kunjang, Dermaga Mahakam, Dermaga Komar, Dermaga Samarinda Seberang, Dermaga Mangku Palas dan Dermaga Raudah.

### - Transportasi Darat

Transportasi darat di Kota Samarinda bisa ditinjau melalui dua sisi, yaitu; transportasi antar kota (regional) dan transportasi dalam kota.

Untuk transportasi luar kota ada 6 tujuan; yaitu; Balikpapan/Banjarmasin, Bontang/Muara Badak, Tenggarong/Kotabangun, Muara Kaman/Sebulu, Sanga-Sanga/Muara Jawa dan Anggana, seperti dapat dilihat pada gambar di bawah ini.<sup>13)</sup>

Gambar 3.6: Transportasi Regional Kota Samarinda



Ada 6 buah terminal yang terdapat di Samarinda, yaitu Terminal Lempake, Sungai Kunjang, Samarinda Seberang, Pasar Pagi, Pasar Segiri dan Terminal Loa Janan.

Tiga terminal pertama adalah terminal dengan fasilitas memadai, sedangkan tiga terminal yang lain fasilitasnya tidak memadai. Untuk Terminal Pasar Pagi yang terletak di Kawasan Tepian berupa terminal bayangan menggunakan tepi-tepi jalan dan pelataran jalan sebagai tempat parkir.

---

13. Studi Identifikasi Permasalahan Sistem Transportasi Darat Kotamadya Samarinda



Pengadaan bangunan untuk menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan serta kegiatan rekreasi, di Kawasan Tepian Mahakam Samarinda sangat didukung oleh kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan kota Samarinda serta kondisi/potensi yang terdapat di Kawasan Tepian Samarinda.

Kebijaksanaan pembangunan kota Samarinda tersebut antara lain adalah :

- Samarinda berfungsi sebagai kota perdagangan dan industri khususnya industri kecil.
- Pengembangan kelompok usaha yang sifatnya sejenis.
- Penyebaran fasilitas-fasilitas perdagangan yang strategis dan memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.
- Industri yang tidak mengganggu kesehatan dan kenyamanan penduduk boleh ditempatkan sesuai dengan keinginan pemiliknya.
- Penempatan tempat rekreasi dan jalur hijau harus tidak menghalangi pertumbuhan kota dikemudian hari.

Berdasarkan kebijaksanaan dan Master Plan kota Samarinda serta studi mengenai Kawasan Tepian Samarinda, kelurahan Karang Asam dirasa tepat untuk lokasi bangunan yang menampung kegiatan pemasaran, promosi dan produksi barang kerajinan tangan serta rekreasi bagi masyarakat samarinda dan sekitarnya. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah :

- tersedianya lahan
- tersedianya jaringan infra stucture kota
- sebagai space penerima kota
- sebagai daerah pengembangan industri kacil
- mudah dalam pencapaian (dari sungai maupun darat)

Secara umum potensi alam dan lingkungan yang dapat mendukung keberadaan bangunan tersebut di Kawasan Tepian Samarinda antara lain adalah :

- Pemandangan alam tepi sungai yang dapat dijadikan orientasi ke luar bangunan.
- Dengan adanya sungai Mahakam di dekat site bangunan maka aliran sanitasi dan drainase akan lebih mudah direncanakan.
- Sebagai kawasan yang merupakan wajah depan bagi kota Samarinda, Kawasan Tepian memiliki potensi yang kuat untuk segera berkembang.
- Pusat-pusat keramaian terdapat di beberapa tempat, sehingga kawasan tersebut dapat dikatakan telah hidup, dan dengan adanya bangunan di atas diharapkan kegiatan-kegiatan yang ada dapat saling mendukung.
- Jaringan-jaringan infra structure yang telah ada di kawasan tersebut, seperti jaringan telephone, listrik, drainase dan jaringan jalan, dapat digunakan untuk mendukung kegiatan-kegiatan, baik di dalam maupun di luar lokasi bangunan.

Prospek Perkembangan :

Dengan potensi seperti yang telah disebutkan sebelumnya, dimungkinkan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda akan dapat berkembang. Perkembangan lebih lanjut dipengaruhi oleh;

- Ragam kerajinan moderen termasuk kerajinan dari luar daerah
- Pertambahan tenaga kerja
- Daya serap konsumen
- Sistim promosi
- Koordinasi dan pengelolaan

## BAB IV

### A N A L I S I S

#### 4.1. LOKASI DAN SITE

##### 4.1.1. Lokasi

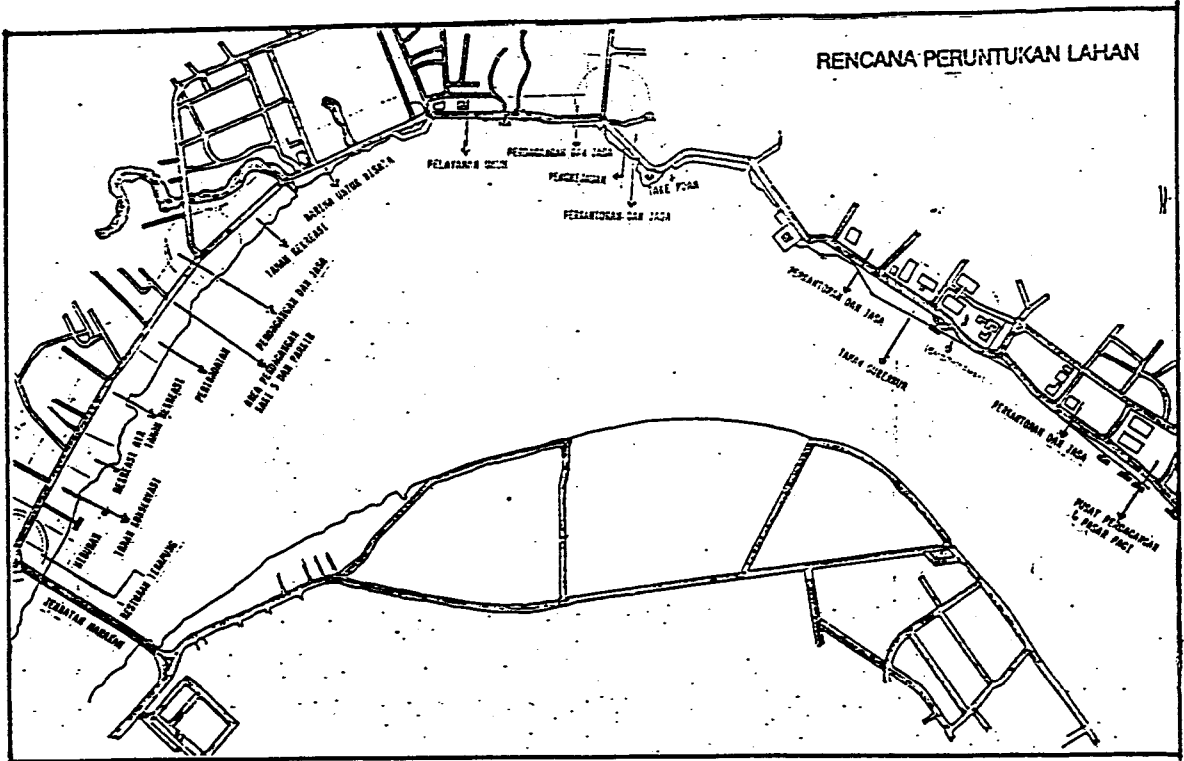
Berdasar tinjauan terhadap Kawasan Tepian Samarinda, lokasi yang akan digunakan untuk pembangunan Pasar Seni guna menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan serta rekreasi, adalah di Kawasan Tepian yang termasuk dalam wilayah kelurahan Karang Asam.

Seperti telah dibahas pada bab sebelumnya, lokasi ini telah memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

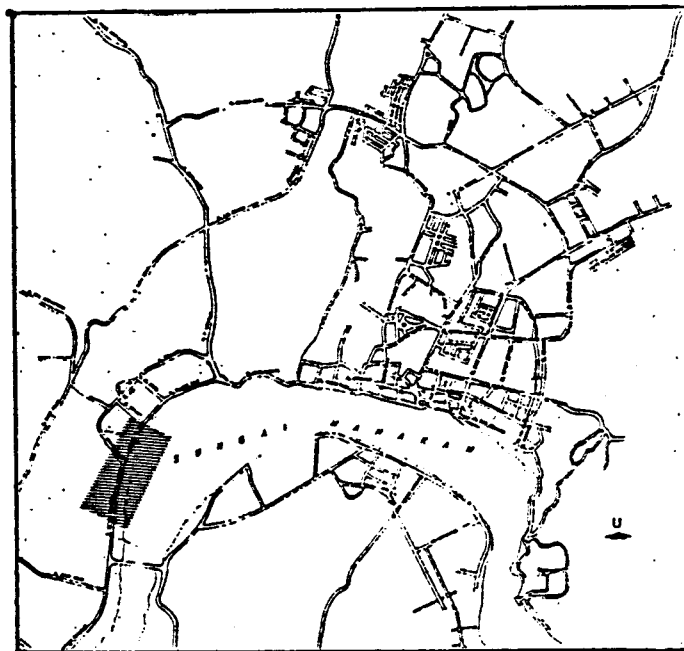
- a. Sesuai dengan master plan kota.
- b. Sesuai dengan fungsi dan kegiatan yang akan di tampung oleh Pasar Seni, yang berarti;
  - adanya lahan
  - pencapaian mudah
  - dekat dengan pusat penyebaran para wisatawan dan pendatang di kota Samarinda (terminal Sungai Kunjang)
  - adanya infra struktur kota (jalan, listrik, telephone)
  - kondisi lingkungan yang rekreatif (alam tepi sungai)
  - salah satu pusat keramaian
  - sebagai pintu gerbang kota (mendukung kegiatan promosi)



Gambar 4.1: Master Plan Kawasan Tepian Samarinda



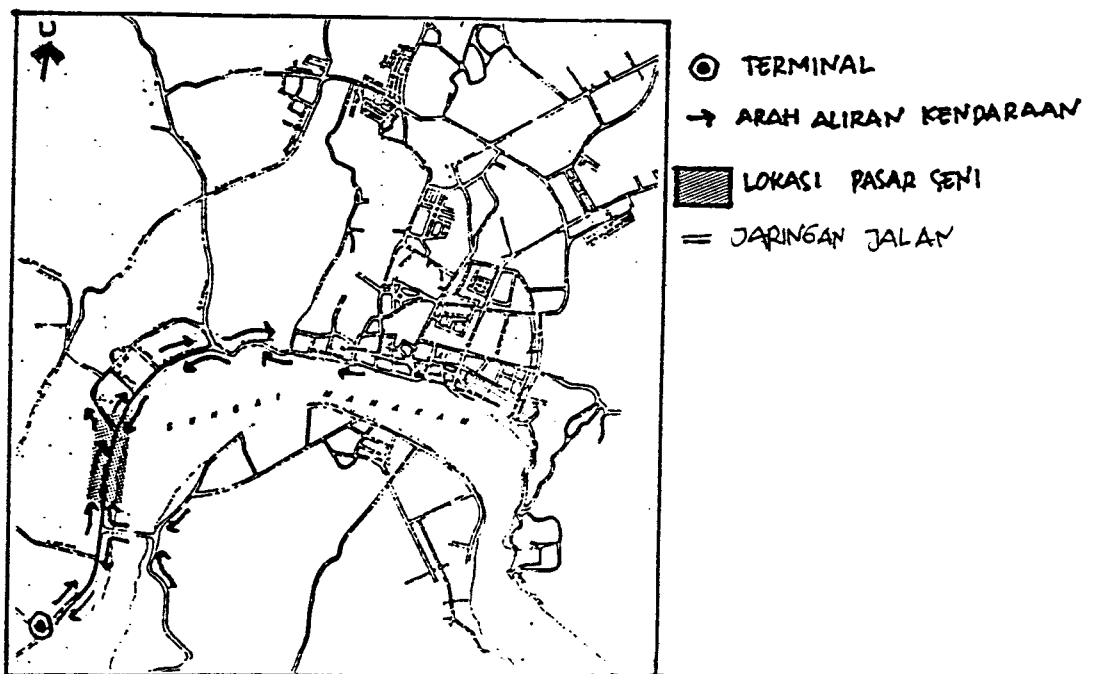
Gambar 4.2: Lokasi Pasar Seni



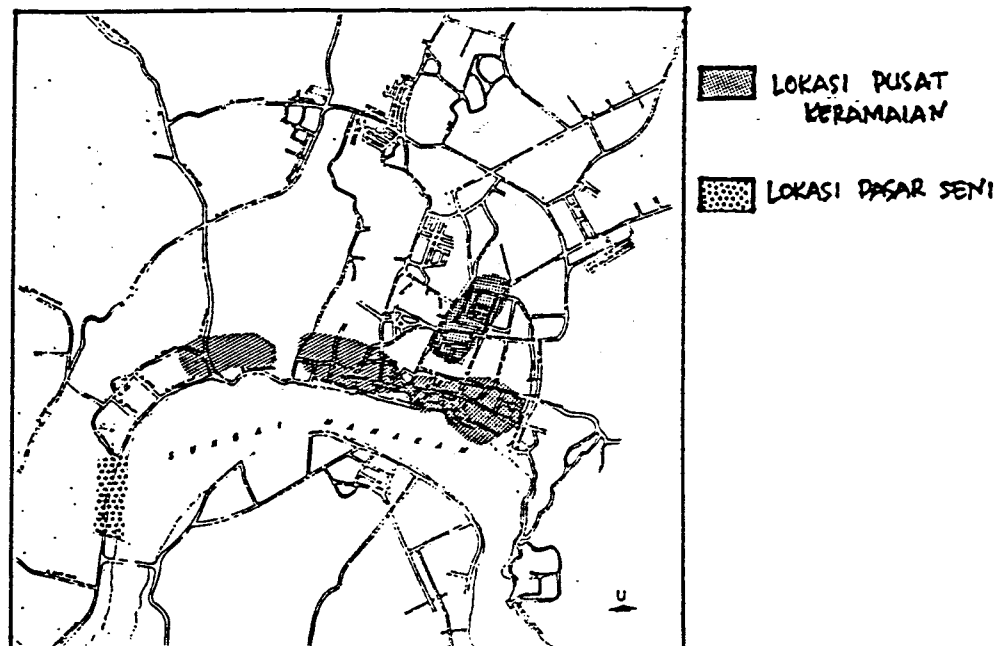
Lokasi tersebut adalah daerah penghubung atau jalan masuk bagi kendaraan yang datang dari luar kota. Sedangkan untuk kendaraan umum/bus, dari jembatan menuju ke arah Terminal Sungai Kunjang. Status jalan adalah arteri sekunder dua arah, dengan lebar untuk satu arah adalah 9 meter. Kondisi jalan ini sangat berpengaruh terhadap perencanaan pintu masuk dan pitu keluar site.

Pusat keramaian kota Samarinda yang terletak di sebelah timur lokasi Pasar Seni dengan jarak kurang lebih 2-3 Km, diharapkan dapat berinteraksi dengan kegiatan yang akan ditampung oleh Pasar Seni. Lokasi Pasar Seni yang terletak di pinggiran kota ini juga sesuai dengan kejaksanaan Pemerintah Daerah untuk menyebarkan pusat-pusat perdagangan dan industri kecil yang terdapat di Samarinda.

Gambar 4.3: Pencapaian ke Lokasi yang Didukung Oleh Keberadaan Terminal Sungai Kunjang dan Jaringan Jalan yang Terdapat di Kawasan Tepian



Gambar 4.4: Lokasi Pusat Keramaian Kotamadya Samarinda dan Lokasi Pasar Seni yang Merupakan Pintu Gerbang Kota Samarinda



#### 4.1.2. Site

Secara garis besar tuntutan terhadap site dan penataannya mencakup :

- keberadaan infra structure
- luasan yang memadai
- penataan unsur alamiah dan buatan
- penataan sirkulasi
- penataan masa bangunan dan open space

Site bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda diapit oleh jaringan jalan arteri sekunder (di sebelah utara site) dan jaringan sungai Mahakam (di sebelah selatan site). Hal tersebut memberikan keuntungan-keuntungan guna mendukung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan serta rekreasi.

Keuntungan tersebut antara lain :

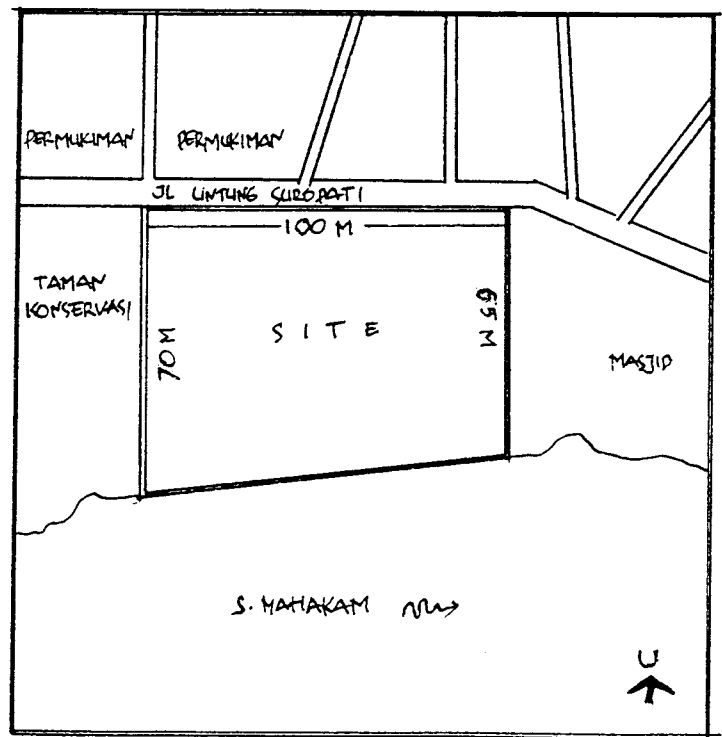
- pencapaian ke site mudah
- bangunan mudah terlihat (juga dipengaruhi pembatas site)
- arah orientasi bangunan lebih luas (ke jalan dan sungai)
- jaringan sanitasi dan drainase mudah direncanakan, misalnya memanfaatkan sungai Mahakam untuk aliran drainase

Perencanaan letak dan luasan site Pasar Seni juga mengacu pada perkembangan dimasa yang akan datang dengan melihat kondisi lingkungan yang ada saat ini. Kegiatan yang terjadi di dalam site diharapkan dapat berinteraksi dengan kegiatan di lingkungan sekitar site sehingga kemungkinan perkembangan yang tidak diharapkan dapat dihindari, seperti;

- tumbuhnya pasar liar di sekitar site
- ketidaksesuaian fungsi Pasar Seni dengan lingkungan sekitar

Gambar 4.5: Site Pasar Seni

- Jl. Untung Suropati dgn status arteri sekunder sebagai jalur utama masuk kota, sangat berpengaruh terhadap perencanaan pintu masuk/keluar site dan garis sempadan bangunan (17,5m).
- Bangunan paling tinggi pada lingkungan ini adalah 2 lantai ( $\pm 10m$ ).



## 4.2. PERWUJUDAN PASAR SENI

### 4.2.1. Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang ditempuh oleh Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda adalah :

a. Menentukan barang yang ditampung.

Barang yang diperjualbelikan dan dipromosikan adalah kerajinan tangan Kalimantan Timur dan kerajinan tangan dari daerah lain yang terdapat di Kalimantan Timur.

b. Menentukan pedagang/pengusaha yang ditampung.

Pedagang atau pengusaha yang menjual dan mempromosikan barang kerajinan adalah pengusaha golongan ekonomi lemah, golongan ekonomi sedang dan golongan ekonomi kuat, dengan perbandingan 20:3:1.

\* Pengusaha golongan ekonomi lemah dan sedang

- Tidak membawa pengrajin untuk kegiatan peregaan, pameran (promosi).
- Promosi yang dilakukan menggunakan metode *personal selling* : percakapan dengan calon pembeli.
- Dimensi barang kerajinan yang dijual relatif kecil sampai sedang dan sistem penjualan dengan eceran.
- Untuk pedagang golongan ekonomi sedang dapat menerima pesanan barang kerajinan dengan dimensi kecil.

\* Pengusaha golongan ekonomi kuat

- Membawa pengrajin untuk kegiatan peragaan, pameran.
- Promosi yang dilakuka menggunakan metode *periklanan, personal seling, publisitas dan promosi penjualan.*
- Dimensi barang yang dijual dan dipromosikan dari ukuran yang kecil sampai besar.

- Menjual barang dengan sistem eceran, partai besar dan menerima pesanan.

c. Memilih dan menentukan konsumen/pengunjung

Pengunjung utama yang akan ditarik adalah wisatawan manca-negara dan wisatawan domestik yang berkunjung ke Kalimantan Timur khususnya ke Samarinda. Baik yang datang khusus untuk kerajinan tangan atau ingin berkunjung ke obyek lain. Selain itu juga bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya untuk tujuan berekreasi.

d. Menentukan sistem pelayanan

- Terbuka

Dalam meminta informasi, melihat, memilih, memesan, dan menentukan harga barang kerajinan, pengunjung langsung berhubungan dengan pedagang dan barang kerajinan tangan yang dijual atau dipromosikan. sedangkan dalam meminta informasi pameran dapat melalui pengelola.

- Universal/umum

Pasar Seni dibuka untuk umum dengan pangsa pasar utama adalah wisatawan. Waktu pengoperasian setiap harinya adalah; ± pukul 8.00-22.00 WITA.

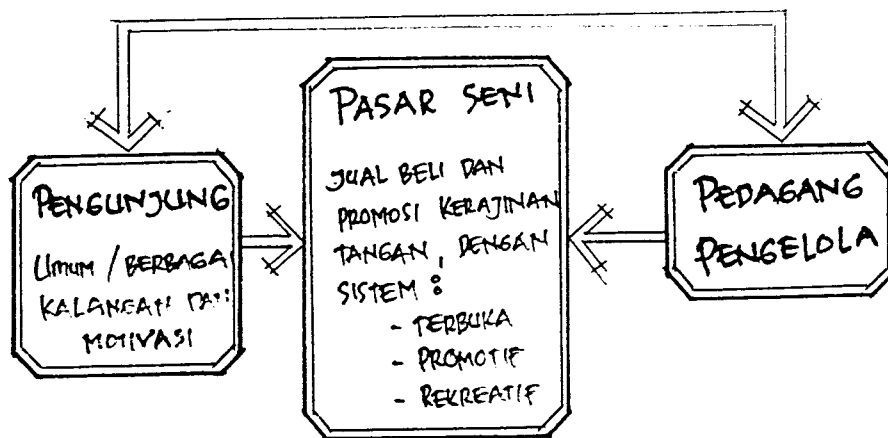
- Promotif

Pelayanan dalam Pasar Seni bersifat mempromosikan kerajinan tangan Kalimantan Timur.

- Rekreatif

Dalam memberikan pelayanan pada para pengunjung, kenyamanan, keamanan dan keleluasaan dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dalam berekreasi.

gambar 4.6: Sistem Pelayanan Pada Pasar Seni



#### 4.2.2. Bentuk Perwujudan

Berdasarkan strategi pemasaran, bentuk perwujudan bangunan Pasar Seni adalah dengan pemisahan masa bangunan :

##### a. Masa bangunan untuk pedagang;

\* Pedagang golongan ekonomi lemah dan sedang.

Ruang yang dibutuhkan; - r. pembeli  
 - r. penjual + perabot  
 - r. penyimpanan (gol. sedang)

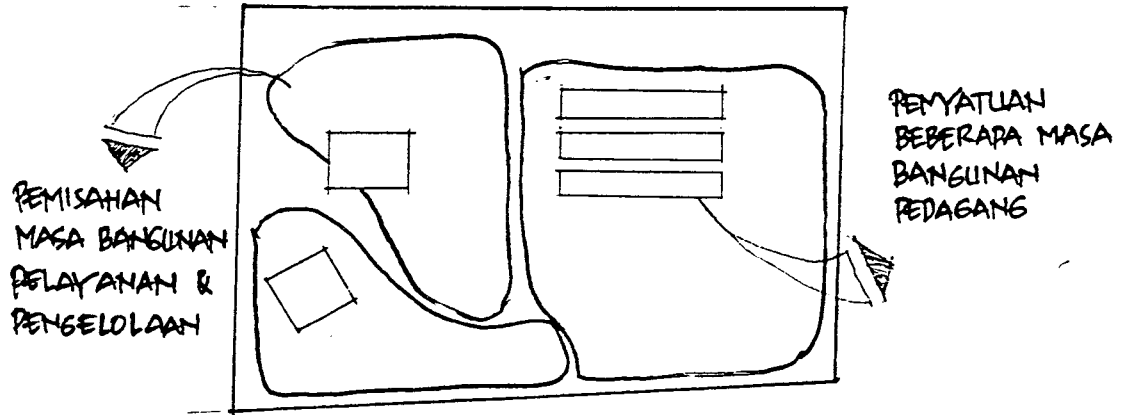
\* Pedagang golongan ekonomi kuat;

Ruang yang dibutuhkan; - r. pembeli  
 - r. penjual + perabot  
 - r. penyimpanan  
 - r. peragaan/r. pengrajin

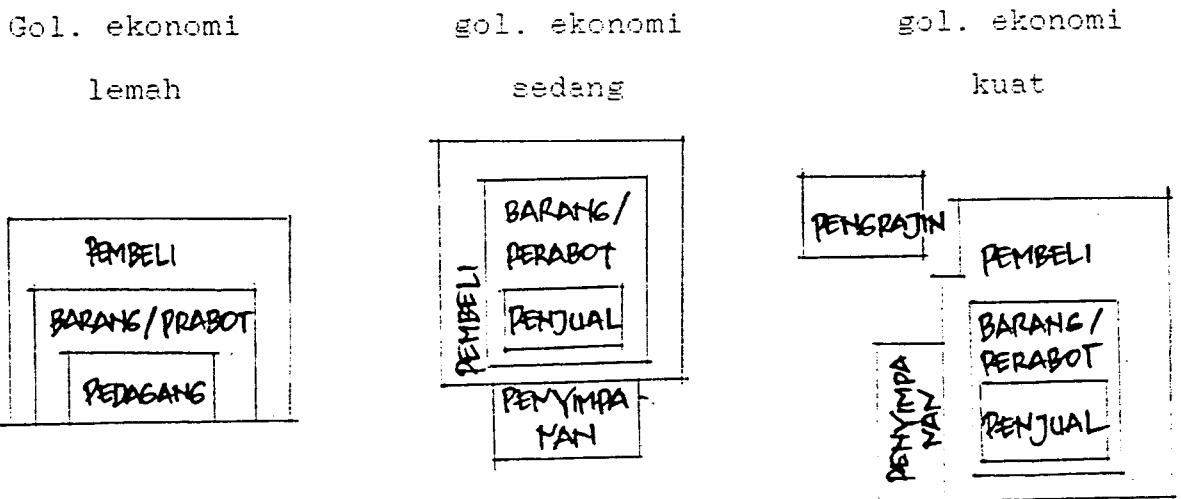
##### b. Masa bangunan untuk pengelolaan

c. Masa bangunan penunjang; - musholla - hall serbaguna  
 - kantin - lavatory

Gambar 4.7: Perwujudan Masa Bangunan Pada Pasar Seni



Gambar 4.8: Masa Bangunan Untuk Pedagang



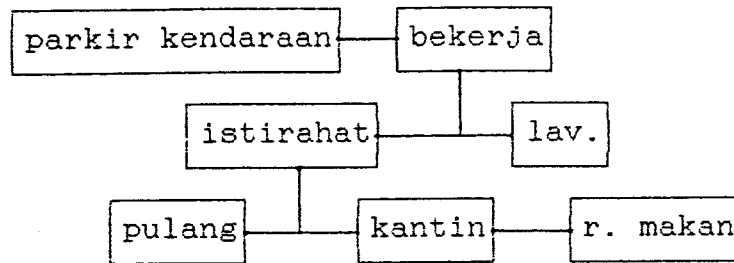
### 4.3. IDENTIFIKASI KEGIATAN

Berdasar jenis kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda seperti terlihat pada Bab 3, maka kegiatan-kegiatan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut;



## a. Pengelola;

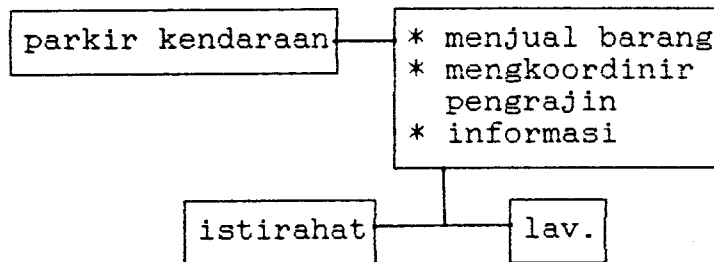
Gambar 4.9: Identifikasi Kegiatan Pengelola Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda.



Bekerja disini mempunyai pengertian; menjalankan tata laksana Pasar Seni, seperti; administrasi, koordinasi, dll.

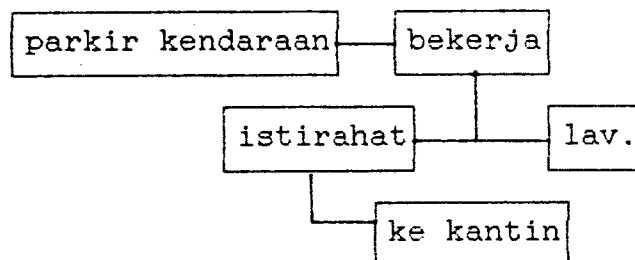
## b. Pedagang/pengusaha;

Gambar 4.10: Identifikasi kegiatan pedagang pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda.



## c. Pengrajin;

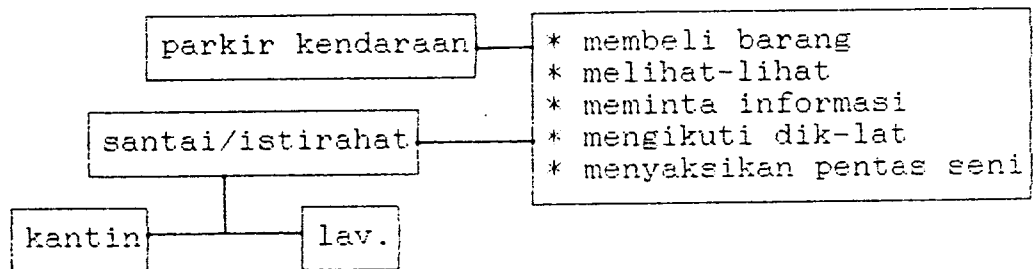
Gambar 4.11: Identifikasi Kegiatan Pengrajin pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda.



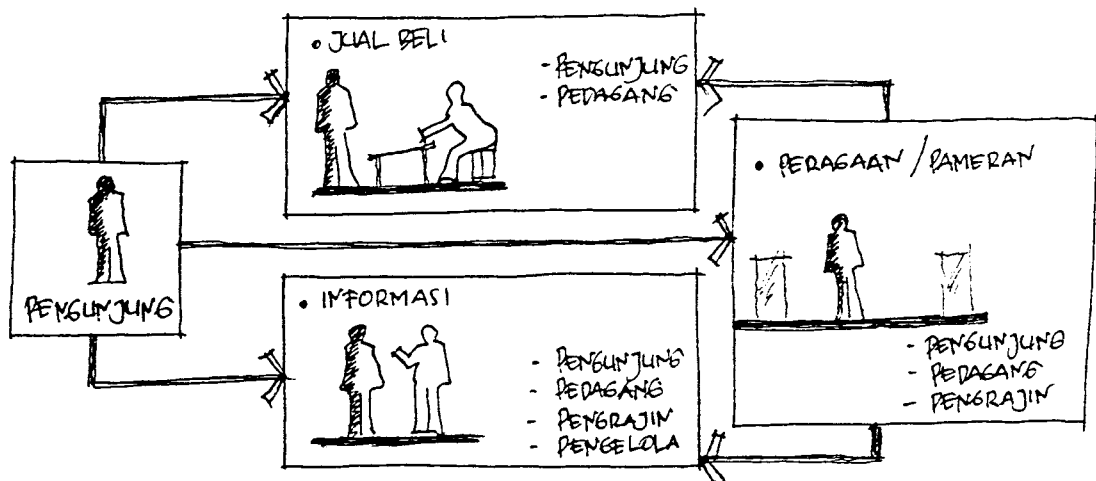
Bekerja disini mempunyai pengertian; peragaan pembuatan kerajinan, memberi informasi.

d. Pengunjung;

Gambar 4.12: Identifikasi Kegiatan Pengunjung pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda



Gambar 4.13: Secara skematis kegiatan pada Pasar Seni dapat digambarkan sebagai berikut :



#### 4.4. PENGELOMPOKAN KEGIATAN

Macam kegiatan berdasarkan pelaku kegiatan pada Pasar Seni ini dapat dilihat pada Bab 3, sedangkan kegiatan berdasarkan sifatnya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Kegiatan Publik;

- parkir kendaraan pengunjung
- membeli barang
- melihat-lihat barang
- meminta informasi
- menyaksikan peragaan
- menyaksikan pameran
- santai/istirahat

- b. Kegiatan Semi Privat;
- memberikan informasi kerajinan
  - istirahat/makan pedagang dan pengrajin
  - parkir kendaraan pedagang/pengrajin dan pengelola
- c. Kegiatan Privat;
- kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengelola
  - distribusi dan penyimpanan barang kerajinan
  - peragaan pembuatan barang kerajinan
  - menjual barang kerajinan
- d. Kegiatan service;
- parkir kendaraan
  - keamanan (satpam), kebersiha
  - makan, minum (kantin)
  - lavatory
  - ibadah (musholla)

#### 4.5. RUANG-RUANG YANG DIBUTUHKAN

Agar dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda, maka diperlukan wadah atau ruang sebagai sarana pendukungnya.

Luasan ruang-ruang yang dibutuhkan tersebut ditentukan oleh jenis kegiatan dan perkiraan banyaknya pelaku kegiatan.

no.	jenis ruang	standard	sumber
1.	Rg. Parkir		
	- Mobil	7.5 m <sup>2</sup> /mobil	1
	- Motor	1 m <sup>2</sup> /motor	2
	- Bis	42 m <sup>2</sup> /bis	2
2.	Rg. Pengelola	7,5-9,5 m <sup>2</sup> /orang	1
3.	Rg. Pedagang	3 m <sup>2</sup> /orang	3
4.	Rg. Pelayanan		
	- Musholla	250 m <sup>2</sup> /1000 orang	4
	- Lavatory		
	- Rg. Jualbeli		
	- Rg. Promosi		
5.	- Rg. Produksi		
	Rg. Pengunjung	3 m <sup>2</sup> /orang	4

- Sumber:*
1. Architects Data, Ernest Neuvart
  2. Urban Planing and Design Criteria  
Copelman and De Chiera
  3. Time Sever Standard
  4. Standar Lingkungan Permukiman, DPBM

Berdasar jumlah wisatawan yang khusus datang ke Kalimantan Timur untuk kerajinan tangan daerah dalam setahun :

Tahun 1994 : 58.183 orang

Dalam 1 bulan :  $58.183/12 = 4.848$  orang

Dalam 1 hari :  $4.848/30 = 161,6$  orang (162 orang)

Luasan ruang untuk pedagang/pengusaha disesuaikan dengan kegiatan yang diwadahi. Pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda ini, ada 3 golongan pedagang, yaitu :

- Pedagang golongan ekonomi lemah, luasan ruangnya;

Jumlah pengunjung untuk 1 stand diasumsikan 3 orang dengan 1 orang penjual, maka :

ruang pembeli  $3 \times 3 \text{ m}^2 = 9 \text{ m}^2$

ruang penjual  $1 \times 3 \text{ m}^2 = 3 \text{ m}^2$

ruang perabot  $3 \text{ m}^2$

Total luas untuk 1 stand =  $15 \text{ m}^2$

- Pedagang golongan ekonomi sedang, luasan ruangnya;

Jumlah pengunjung untuk 1 stand diasumsikan 6 orang dengan 2 orang penjual, maka :

ruang pembeli  $6 \times 3 \text{ m}^2 = 18 \text{ m}^2$

ruang penjual  $2 \times 6,25 \text{ m}^2 = 12,50 \text{ m}^2$

ruang perabot  $6 \text{ m}^2$

ruang penyimpanan  $6 \text{ m}^2$

Total luas untuk 1 stand =  $42,50 \text{ m}^2$

- Pedagang golongan ekonomi kuat, luasan ruangnya:

Jumlah pengunjung untuk 1 stand diasumsikan 12 orang dengan 4 orang penjual dan 2 orang pengrajin, maka :

ruang pembeli  $12 \times 3 \text{ m}^2 = 36 \text{ m}^2$

ruang penjual  $4 \times 6,25 \text{ m}^2 = 25 \text{ m}^2$

ruang pengrajin  $2 \times 6,25 \text{ m}^2 = 12,50 \text{ m}^2$

ruang perabot  $12 \text{ m}^2$

ruang penyimpanan  $12 \text{ m}^2$

Total luas untuk 1 stand =  $97,50 \text{ m}^2$

Perbandingan antara pedagang golongan ekonomi lemah, sedang dan kuat adalah 20:3:1. Bila diasumsikan jumlah stand pedagang golongan ekonomi lemah sebanyak 40 buah, golongan ekonomi sedang sebanyak 6 buah dan golongan ekonomi kuat sebanyak 2 buah, maka total luas ruang untuk stand pedagang dan pengrajin adalah:

$40 \times 15,00 \text{ m}^2 = 600 \text{ m}^2$

$6 \times 42,50 \text{ m}^2 = 255 \text{ m}^2$

$2 \times 97,50 \text{ m}^2 = 195 \text{ m}^2$

jumlah =  $1.050 \text{ m}^2$

Ruang-ruang yang diperlukan untuk menampung kegiatan yang lain beserta asumsi luasannya antara lain adalah :

a. Pengelola : - ruang parkir kendaraan

\* 5 mobil  $\times 7,5 \text{ m}^2 = 37,5 \text{ m}^2$

\* 20 motor  $\times 1 \text{ m}^2 = 20 \text{ m}^2$

- ruang tata laksana (rg. pimpinan, wakil, sekretaris, tata usaha, dll)

\* 10 orang  $\times 9,5 \text{ m}^2 = 95 \text{ m}^2$

- ruang rapat

\* 5 orang  $\times 7,5 \text{ m}^2 = 37,5 \text{ m}^2$

- ruang serba guna/pameran = 154 m<sup>2</sup>
- ruang perawatan dan penyimpanan = 30 m<sup>2</sup>
- ruang satpam = 24 m<sup>2</sup>
- ruang sirkulasi
  - \* 50% x 192 (luas keseluruhan) = 96 m<sup>2</sup>
- lavatory, KM/WC, gudang
  - \* 10 orang x 2 m<sup>2</sup> = 20 m<sup>2</sup>

b. Pedagang dan pengrajin :

- ruang parkir kendaraan
  - \* 10 mobil x 7,5 m<sup>2</sup> = 75 m<sup>2</sup>
  - \* 25 motor x 1 m<sup>2</sup> = 25 m<sup>2</sup>

c. Pengunjung :

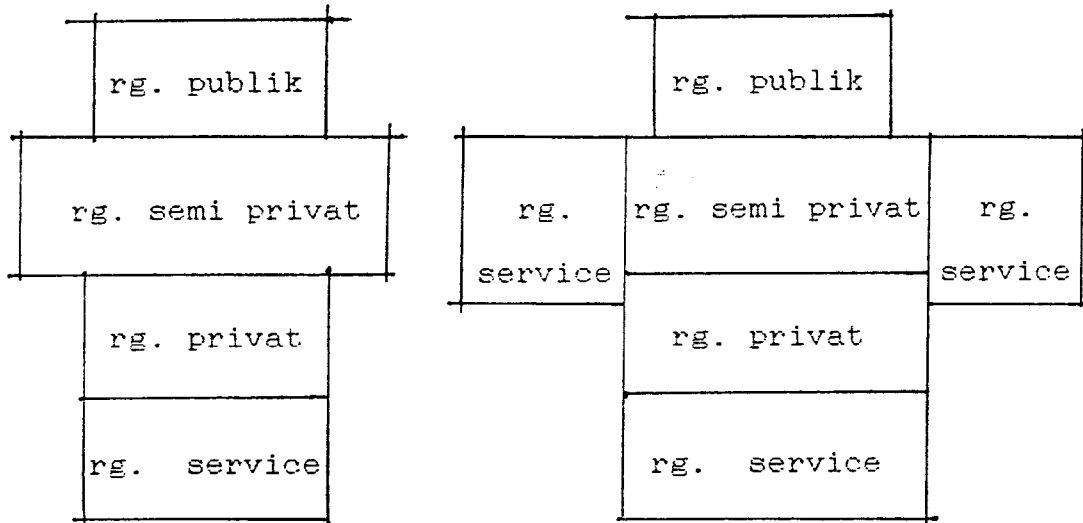
- ruang parkir kendaraan, open space
  - \* 30 mobil x 15 m<sup>2</sup> = 450 m<sup>2</sup>
  - \* 20 motor x 1 m<sup>2</sup> = 20 m<sup>2</sup>
- hall/loby/plaza/koridor/selasar
  - \* 50% x 162 orang = 81 orang
  - \* 81 orang x 3 m<sup>2</sup> = 243 m<sup>2</sup>
- ruang informasi
  - \* 5 orang x 3 m<sup>2</sup> = 15 m<sup>2</sup>
- ruang untuk menyaksikan peragaan pembuatan kerajinan tangan
  - \* 20 orang x 1 m<sup>2</sup> = 20 m<sup>2</sup>
- ruang tunggu/duduk, istirahat/santai
  - \* 20 orang x 1 m<sup>2</sup> = 20 m<sup>2</sup>
- ruang makan, minum (kantin)
  - \* 40 orang x 3 m<sup>2</sup> = 120 m<sup>2</sup>
- musholla
  - \* 30 orang x 2 m<sup>2</sup> = 60 m<sup>2</sup>
- lavatory, KM/WC
  - \* 20 orang x 2 m<sup>2</sup> = 40 m<sup>2</sup>

#### 4.6. PENGELOMPOKAN DAN HUBUNGAN RUANG

##### 4.6.1. Pengelompokan Ruang

Pengelompokan ruang-ruang yang terdapat di Pasar Seni ini berdasar pada jenis kegiatan yang diwadahnya. Seperti telah disebutkan sebelumnya mengenai pengelompokan kegiatan,

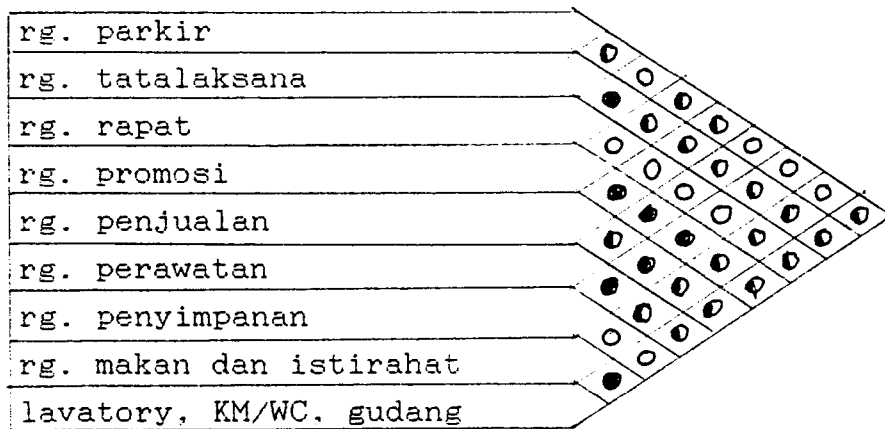
maka pengelompokan ruang dapat diungkapkan sebagai berikut :



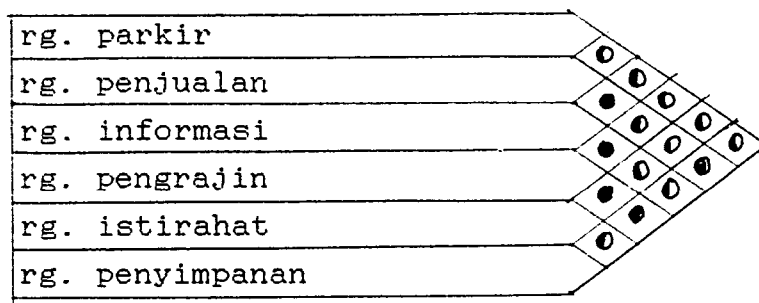
4.6.2. Hubungan Ruang

Berdasarkan pelaku kegiatannya, organisasi ruang pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda dapat diungkapkan sebagai berikut :

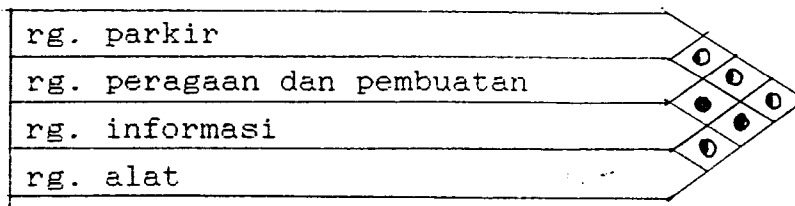
a. Pengelola :



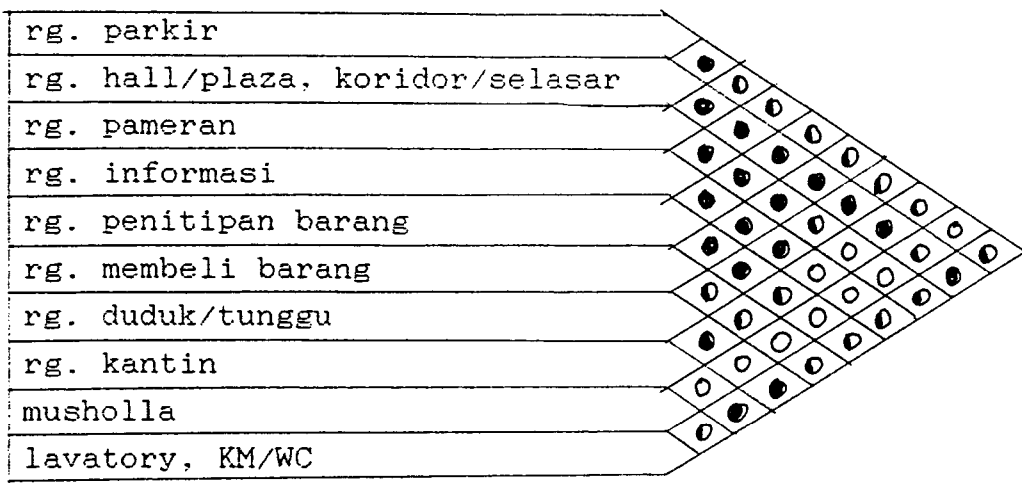
b. Pedagang



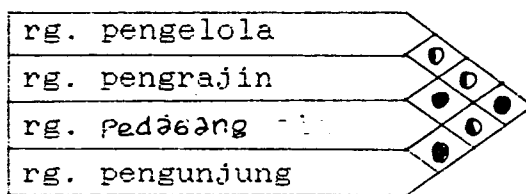
c. Pengrajin :



d. Pengunjung :



e. Hubungan ruang secara makro :



Keterangan :

- berhubungan erat
- ◐ kurang erat
- tidak berhubungan

4.7. TATA RUANG

Ada beberapa konsep mengenai bentuk tata ruang, yaitu : pola grid, linier, radial, terpusat, dan cluster.

Untuk dapat menerapkan konsep tata ruang luar, harus diperhatikan letak dan bentuk sitenya, kontur tanah, sirkulasi yang telah ada dan yang diharapkan. Sedang untuk tata ruang dalam harus diperhatikan fungsi, hubungan dan pengorganisasian ruang, serta sirkulasi di dalam bangunan.



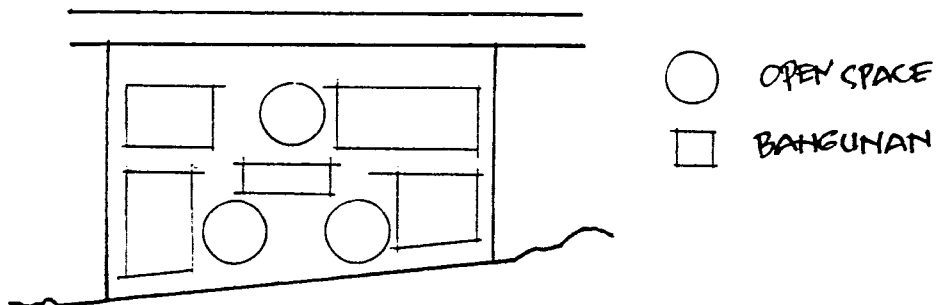
Agar dapat memenuhi sistem pelayanan dan menciptakan suasana dari Pasar Seni yang terbuka, universal, promotif dan rekreatif, maka masa bangunan dipisahkan berdasar pelaku kegiatan yang melayani, yaitu: masa bangunan pengelola, masa bangunan pedagang dan pengrajin, masa bangunan service. Masa bangunan untuk pedagang dipisahkan antara pedagang golongan ekonomi lemah, sedang dan kuat. Konfigurasi masa inilah yang diharapkan dapat menciptakan situasi seperti di atas.

Dengan letaknya yang tepat berada di anantara tepi sungai dan jaringan jalan yang telah ada, maka bentuk site mengikuti bentuk alur sungai dan alur jalan.

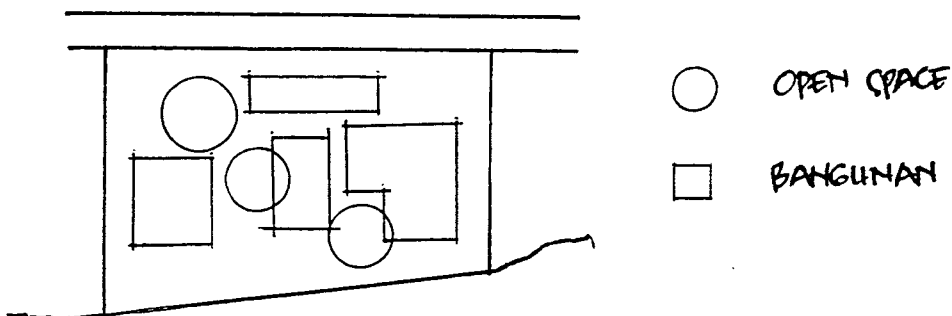
#### 4.7.1. Tata Ruang Luar

Pola tata ruang luar Pasar Seni dapat diasumsikan :

a. Linier :



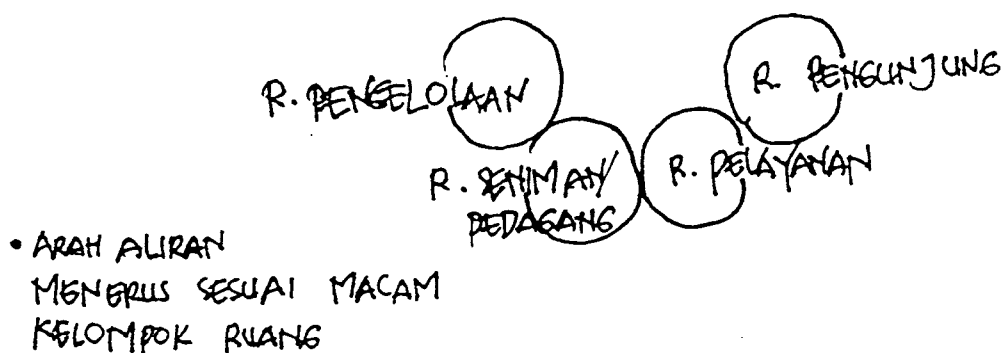
b. Cluster :



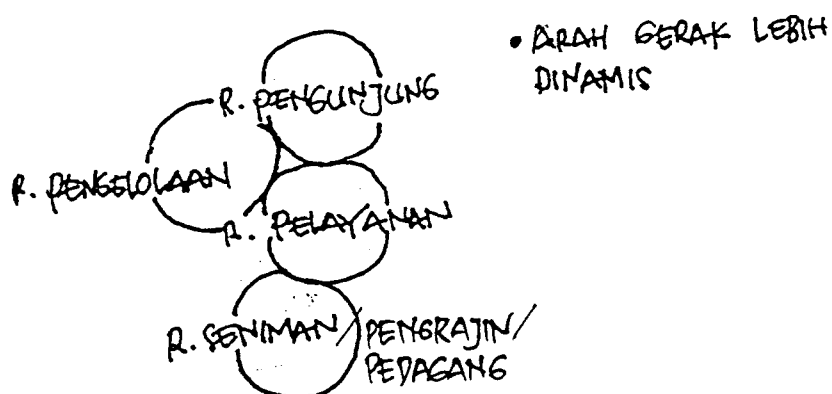
#### 4.7.2. Tata Ruang Dalam

Berdasarkan sistem pelayanan, macam ruang, suasana yang diharapkan, fungsi, organisasi ruang dan sirkulasi yang direncanakan maka tata ruang dalam pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda ini dapat diasumsikan :

a. Linier :



b. Cluster :



#### 4.8. PERSYARATAN RUANG

##### 4.8.1. Penghawaan

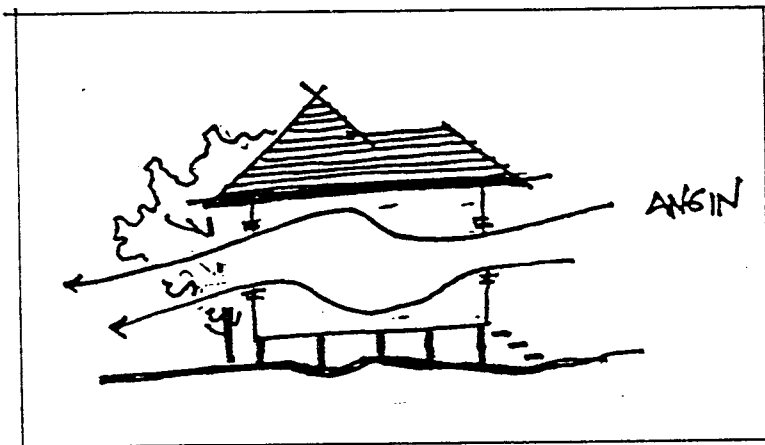
Ada dua macam sistem penghawaan, yaitu sistem penghawaan alami dan sistem penghawaan buatan.

Sistem penghawaan yang dominan akan dipakai pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda adalah sistem penghawaan

alami. Mengingat bahwa pengoperasian Pasar Seni secara penuh dilaksanakan pada siang hari, dan suhu udara maksimum pada siang hari di kawasan tersebut mencapai rata-rata  $31,66^{\circ}\text{C}$  per tahun, maka pengaturan sistem penghawaan yang dipakai harus benar-benar diperhitungkan.

Kondisi penghawaan ruangan pada Pasar Seni ini sangat dipengaruhi oleh :

- suhu udara
- arah dan kecepatan angin
- bukaan-bukaan pada bangunan dan ruang
- bahan bangunan yang di pakai
- perencanaan landsekap



#### 4.8.2. Pencahayaan

Ada dua macam sistem pencahayaan, yaitu sistem pencahayaan alami dan sistem pencahayaan buatan.

Sistem pencahayaan yang dominan akan dipakai pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda adalah sistem pencahayaan alami, Mengingat bahwa pengoperasian Pasar Seni secara penuh akan dilaksanakan pada siang hari.

Kondisi pencahayaan ruang pada Pasar Seni ini sangat dipengaruhi oleh :

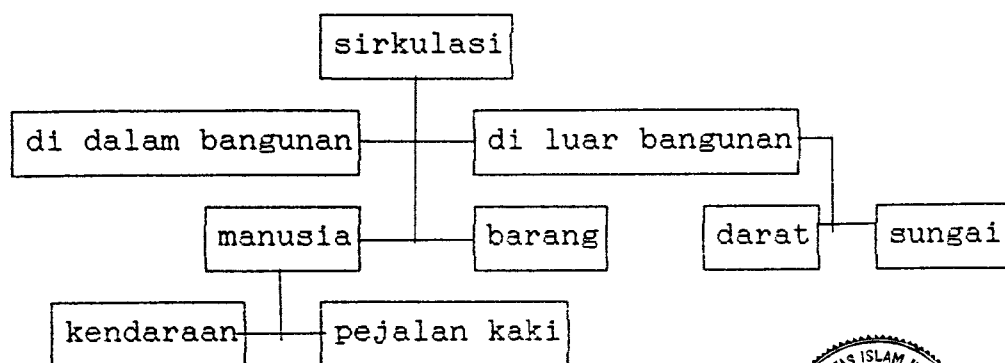
- kualitas penyinaran matahari
- intensitas penyinaran matahari
- bukaan-bukaan bangunan dan ruang
- bahan bangunan yang dipakai

#### 4.9. SISTIM SIRKULASI

Pola sirkulasi pada sebuah bangunan ditentukan oleh; fungsi bangunan dan macam kegiatan (ruang yang ada), hubungan dan organisasi ruang, kontur tanah, dsb.

Untuk bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda, pola sirkulasi memegang peran penting, mengingat fungsi dari Pasar Seni ini adalah sebagai wadah jualbeli dan promosi barang kerajinan, serta sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya. Dengan melihat banyaknya kegiatan yang ditampung maka diharapkan pola sirkulasi yang terjadi tidak saling mengganggu dengan kegiatan yang lain dan juga tidak terjadi cross circulation. Berikut ini adalah bagan pembagian macam sirkulasi pada Pasar Seni di Samarinda.

Gambar 4.14: Macam Sirkulasi yang Dapat Terjadi pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda.



#### 4.9.1. Sirkulasi di Luar Bangunan

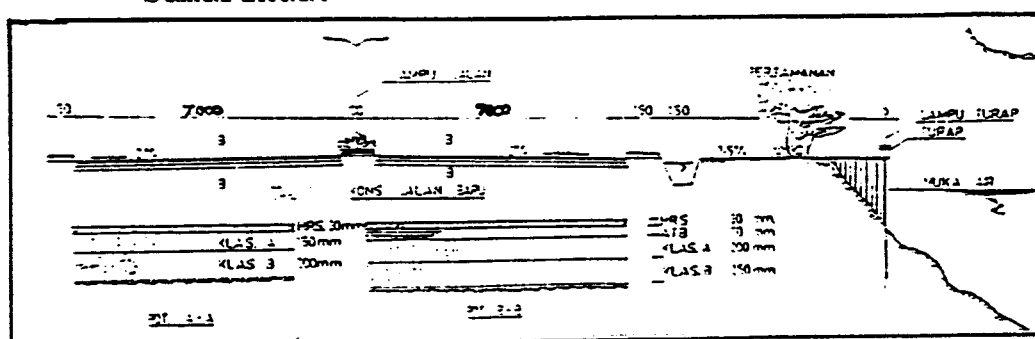
##### a. Pencapaian Bangunan

Agar pencapaian ke bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda dapat dilakukan dengan mudah, maka pada lokasi/site dan bangunan tersebut sebaiknya :

- ada jaringan jalan
- ada sarana angkutan
- bangunan mudah terlihat

Seperti telah diutarakan pada Bab 3 (lihat gambar: 2.5), bahwa di sepanjang Kawasan Tepian Samarinda telah terdapat jaringan jalan dua arah dengan lebar masing-masing 7 m, dan jaringan jalan tersebut dapat dilewati oleh berbagai macam kendaraan termasuk angkutan umum.

Gambar 4.15: Konstruksi Jalan di Sepanjang Kawasan Tepian Samarinda.



Dengan adanya jaringan jalan ini, pencapaian ke bangunan Pasar Seni akan mudah. Jaringan jalan ini nantinya juga akan menentukan dalam perencanaan letak dan lebar pintu masuk dan keluar site bangunan.

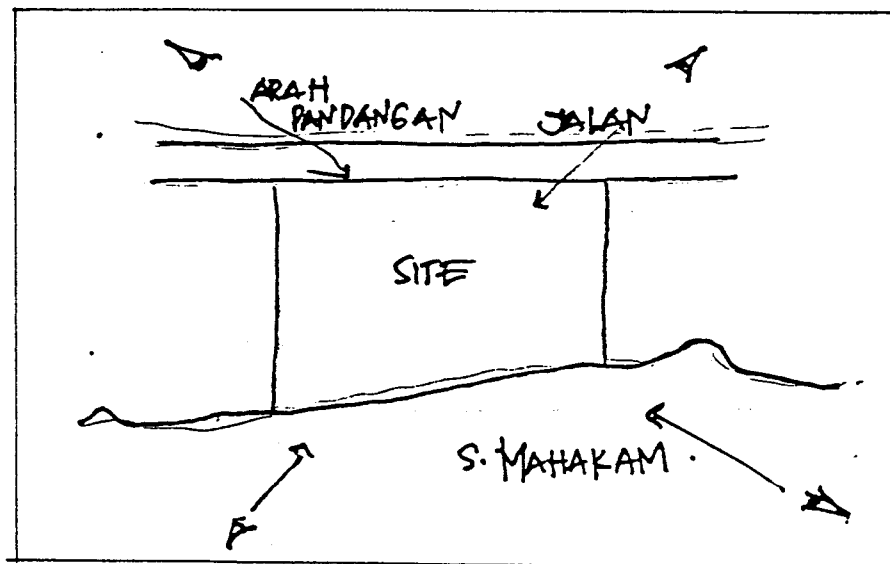
Di ujung sebelah barat Kawasan Tepian terdapat sebuah terminal yang terbesar di Samarinda, yaitu Terminal Sungai Kunjang. Terminal ini adalah simpul pendistribusian bagi sebagian besar angkutan umum yang beroperasi di Samarinda.

Dan hampir seluruh angkutan umum yang masuk maupun keluar dari Terminal Sungai Kunjang akan melewati jalan di sepanjang Tepian Mahakam Samarinda.

Keberadaan sungai Mahakam pada Kawasan Tepian Samarinda dapat dijadikan sarana pencapaian ke bangunan Pasar Seni melalui transportasi sungai, misalnya saja dengan disediakannya sebuah dermaga tepat di tepi sungai yang berbatasan dengan site.

Sedangkan rencana site yang berada tepat di antara tepi jaringan jalan dan tepi sungai Mahakam tentunya akan membuat bangunan Pasar Seni yang direncanakan di Kawasan Tepian Samarinda ini mudah terlihat dengan jelas.

Gambar 4.16: Letak Site Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda yang Berada Tepat di tepi Sungai Mahakam.

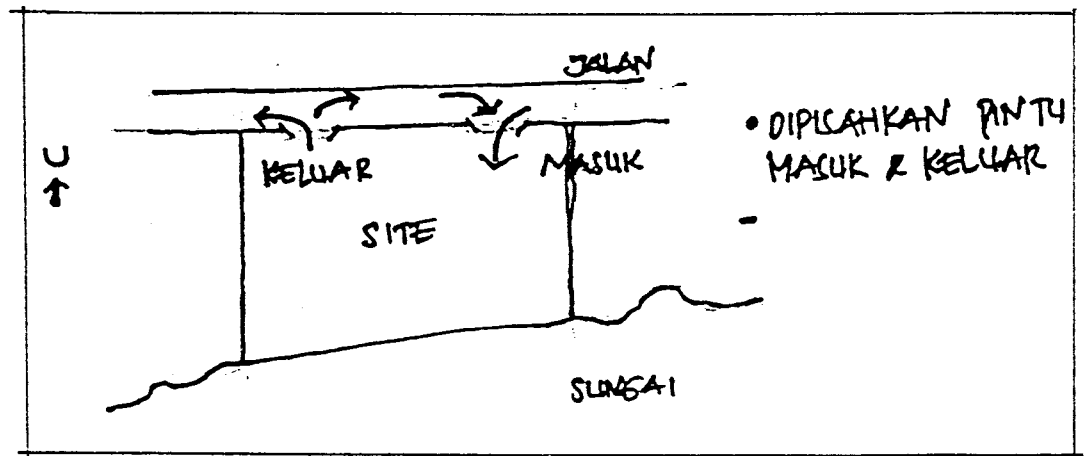


#### b. Pintu Masuk ke Dalam Site

Pintu masuk ke dalam site Pasar Seni diharapkan dapat memberikan kesan; menerima, ramah, leluasa. Hal tersebut disesuaikan dengan fungsi bangunan sebagai wadah jualbeli dan

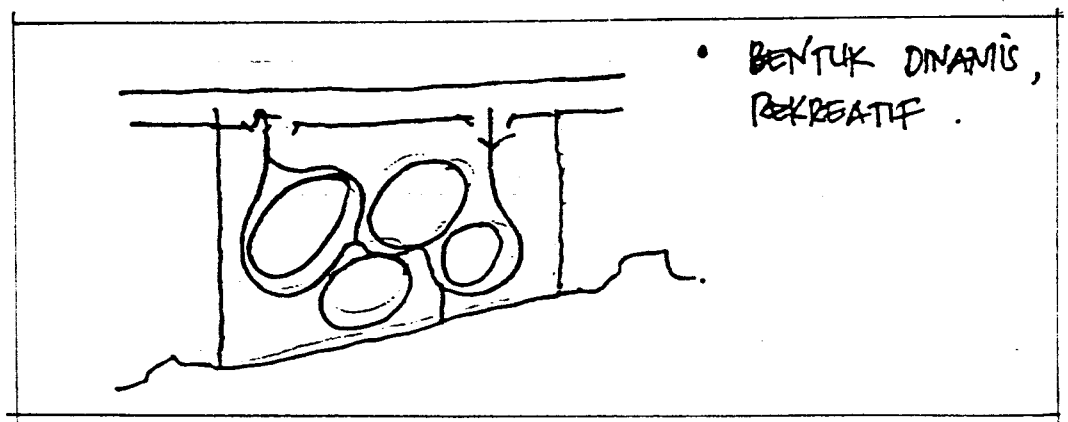
promosi barang kerajinan tangan serta sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat.

Perencanaan pintu masuk ini dipengaruhi oleh: lebar jalan di depan site, sistem sirkulasi di dalam site, efisiensi pergerakan, fungsi bangunan, letak area parkir (untuk sirkulasi kendaraan).



### c. Konfigurasi Bentuk Jalan

Konfigurasi bentuk jalan di dalam site bangunan Pasar Seni ditentukan oleh; tata ruang luar bangunan, sistem sirkulasi, pintu masuk dan keluar, fungsi bangunan, dll.



#### 4.9.2. Sirkulasi di Dalam Bangunan

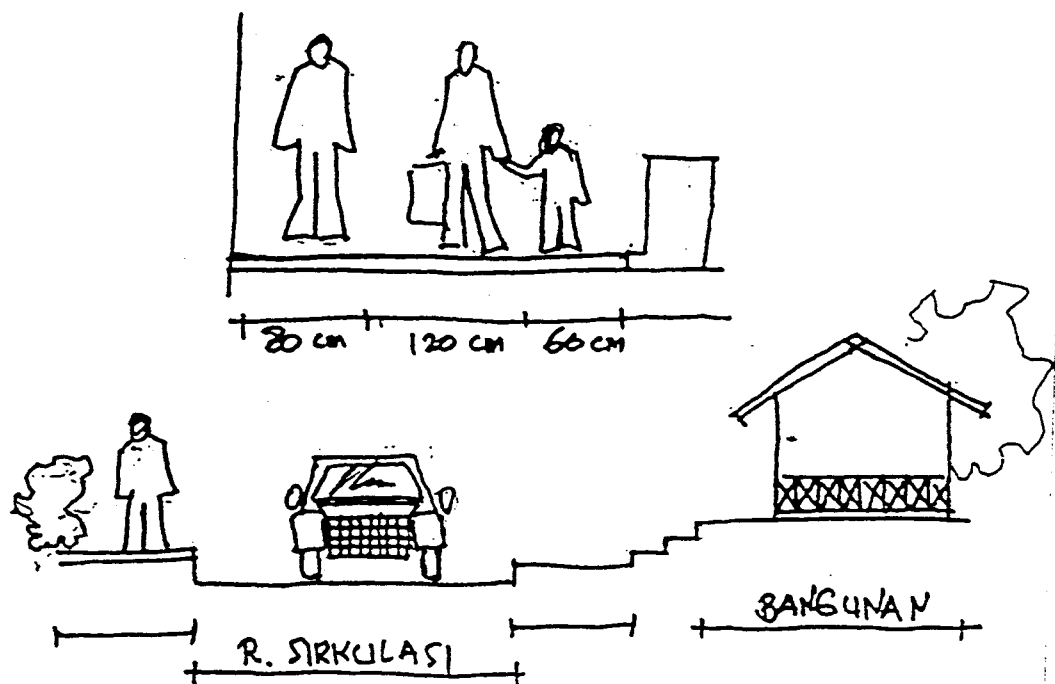
Sirkulasi di dalam bangunan Pasar Seni dapat dibedakan menjadi; sirkulasi manusia dan barang, namun ruang sirkulasi di dalam bangunan terutama diperuntukan bagi sirkulasi manusia, yaitu: sirkulasi pengelola, pengrajin, seniman lain dan pengunjung. Mengingat fungsinya sebagai wadah penjualan, promosi dan produksi barang kerajinan tangan serta sarana rekreasi, maka sistem sirkulasi diharapkan dapat lancar, leluasa dan tidak terjadi cross.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka perlu perencanaan mengenai :

##### a. Bentuk Dari Ruang Sirkulasi

Dasar perencanaan :

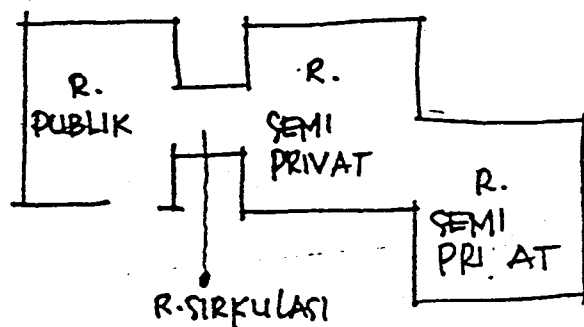
- Dimensi pelaku sirkulasi
- Asumsi jumlah pelaku sirkulasi
- Hubungan ruang
- Penghawaan dan pencahayaan
- Bahan bangunan



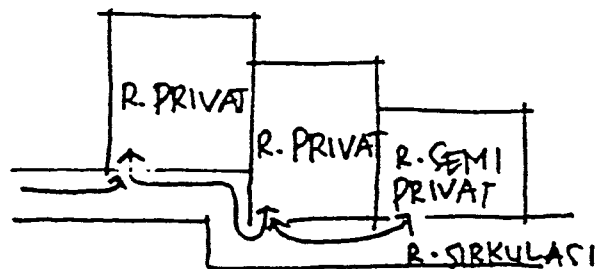


## b. Hubungan Ruang Dan Jalan

Hubungan ruang-ruang yang ada pada Pasar Seni dengan jalan/ruang sirkulasi dipengaruhi oleh; sifat ruang yang dihubungkan (privat, semi privat, publik, service), jarak ruang yang dihubungkan, dll.



- RUANG 2 YANG SIFAT KEGIATAN-NYA SAMA DIHUBUNGKAN DENGAN RUANG SIRKULASI YANG TERBUKA



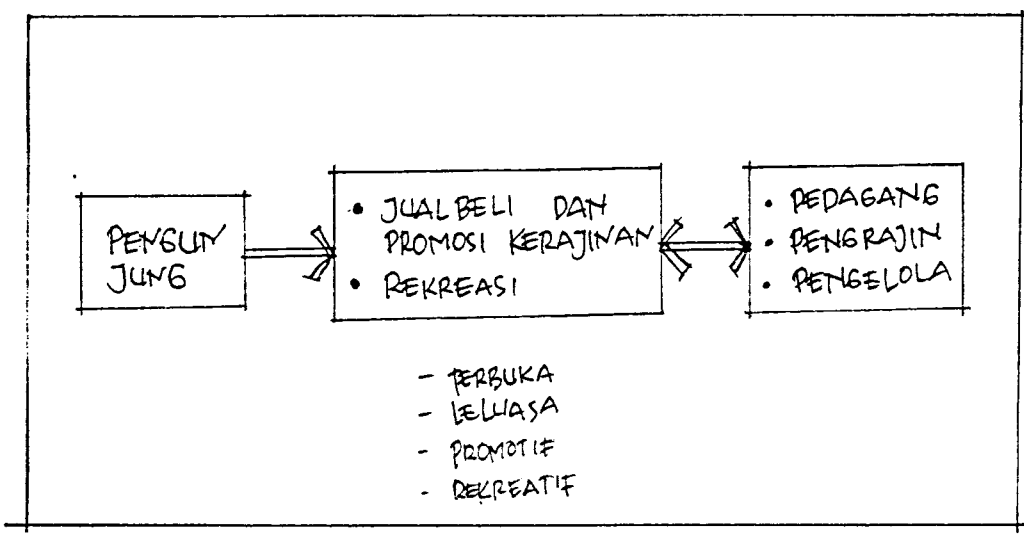
## 4.10. KARAKTERISTIK BANGUNAN

Sesuai fungsinya sebagai wadah jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan serta sebagai sarana rekreasi, bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda harus mampu menciptakan suasana atau kesan sebagai bangunan yang terbuka, dinamis, komunikatif dan rekreatif. Hal tersebut

dapat diwujudkan dengan perencanaan yang tepat mengenai macam pelaku dan jenis kegiatan, hubungan pelaku dan hubungan kegiatan, sistem sirkulasi, penampilan fisik dan sistem struktur bangunan.

Secara skematis hubungan antara fungsi yang disandang oleh Pasar Seni dengan tuntutan suasana ruang yang mewadahnya dapat digambarkan seperti di bawah ini.

Gambar 4.17: Skema Tuntutan suasana Ruang Berdasar fungsi yang disandang Pasar Seni



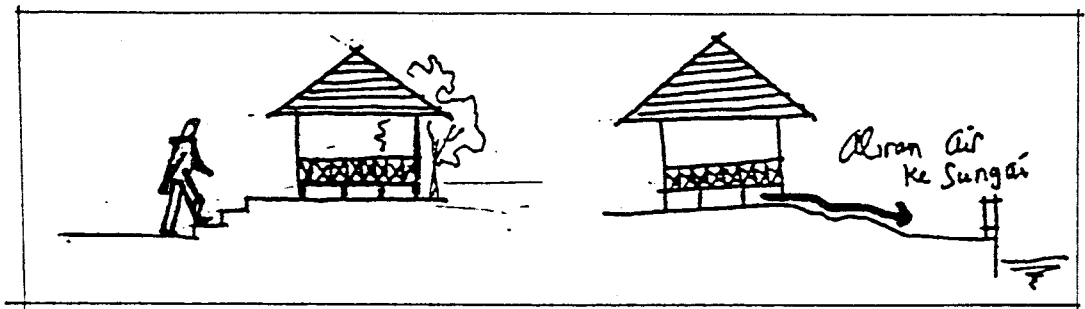
#### 4.10.1. Penampilan Fisik Bangunan

Penampilan fisik bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda dipengaruhi oleh tuntutan suasana ruang/bangunan yang diinginkan, dengan memperhatikan :

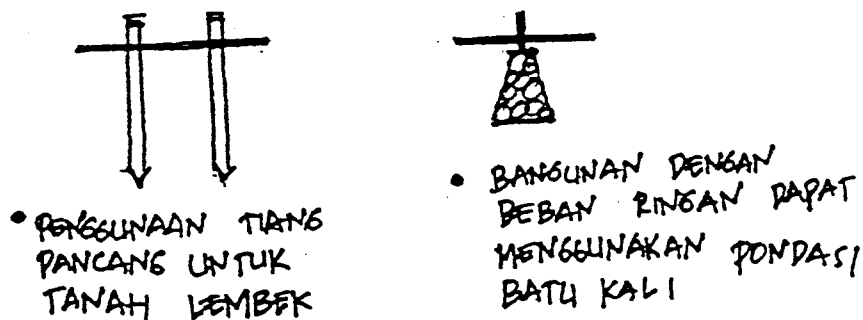
##### a. Pengaruh Kondisi Alam dan lingkungan

- Suhu udara;
- berpengaruh terhadap perencanaan pemilihan bahan bangunan dan pengkondisian ruang (bukaan bangunan/ruang)

- Curah hujan;  
berpengaruh terhadap perencanaan bentuk atap dan sistem drainase dalam site
- Penyinaran matahari;  
berpengaruh terhadap perencanaan sistem pencahayaan
- Topografi;  
berpengaruh terhadap sistem sirkulasi di dalam bangunan dan sistem drainase dalam site



- Lapisan tanah;  
berpengaruh terhadap perencanaan jenis dan bahan pondasi



- Kondisi lingkungan (seperti sungai mahakam, jaringan infra structure) yang berpengaruh terhadap perencanaan sistem sirkulasi, pencapaian ke bangunan, pintu masuk, akan dibahas pada bagian berikutnya dari bab ini.

#### b. Filosofi Elemen dan Bentuk Bangunan Daerah

Ada 3 gaya arsitektur daerah yang dikenal di Samarinda, yaitu; Gaya Arsitektur Dayak, Banjar dan Bugis/Bone. Gaya arsitektur yang mempunyai karakter kuat sebagai ciri khas

dari bangunan Kalimantan Timur adalah Gaya Arsitektur Dayak. Sedangkan Gaya Arsitektur Banjar dan Bugis adalah gaya yang dibawa dari daerah lain oleh pendatang yang menetap dan mendirikan bangunan di Samarinda. Ada kesamaan dari bentuk bangunan dengan ketiga gaya arsitektur di atas, yaitu bentuk dasar dan sudut kemiringan atap yang curam (atap bangunan tropis) serta konsep kolong dengan filosofi yang dikandung adalah untuk menghindari serangan binatang, dan pada perkembangannya kolong dijadikan kandang hewan, garasi atau gudang.

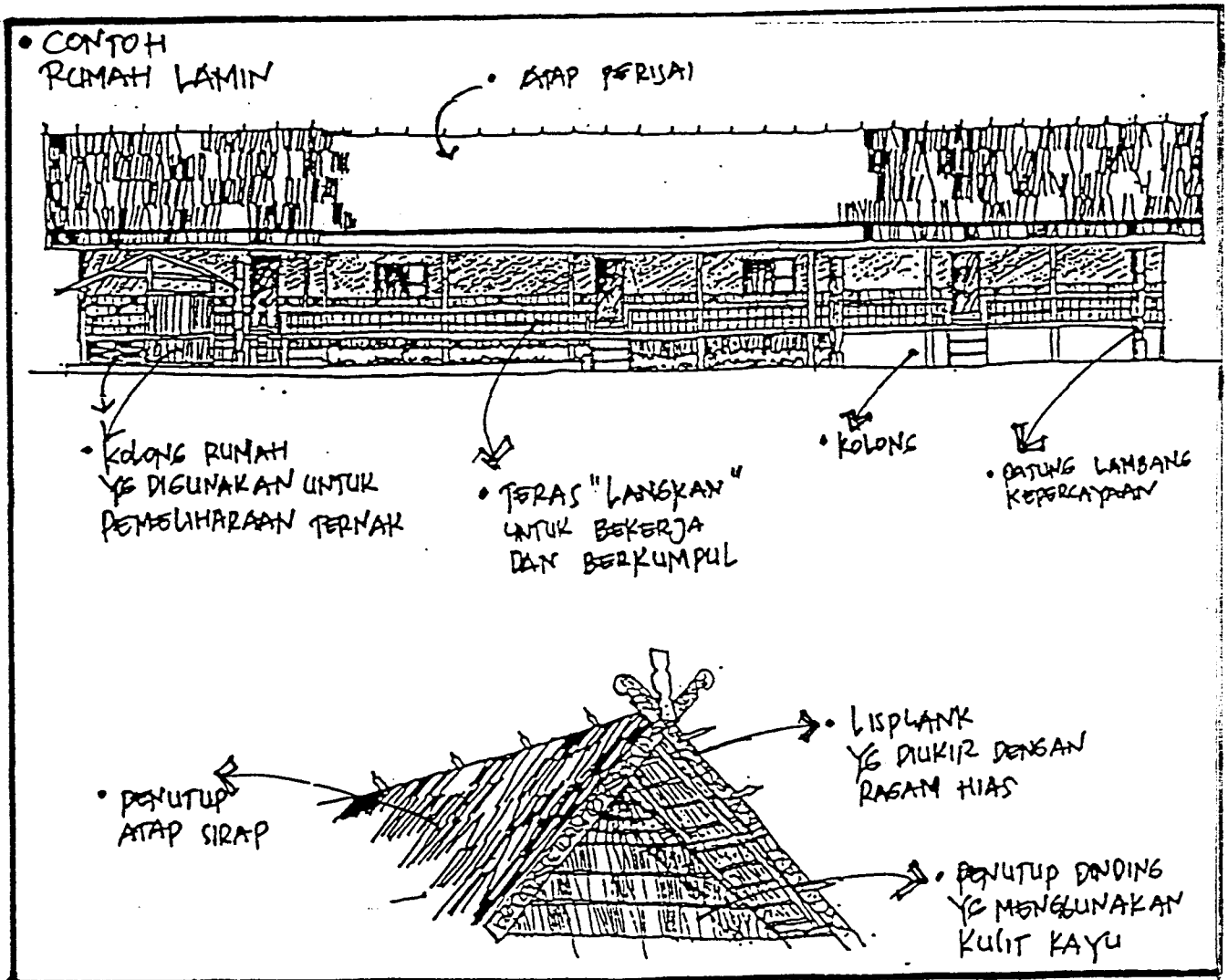
Ciri dari bangunan dengan *Gaya arsitektur Dayak* dapat diuraikan sebagaiberikut :

Bentuk rumah panjang yang dikenal dengan nama "lamin" serta kekayaan ragam hiasnya, ditopang oleh tiang-tiang kayu dalam jarak tertentu (kadang tidak beraturan). Konsep "kolong" ini bagi masyarakat dayak didasari pada perlindungan terhadap gangguan binatang buas, yang sekaligus untuk tempat kandang binatang peliharaan. Untuk naik ke rumah terdapat tangga yang terbuat dari balok kayu yang disayat miring teratur dan berfungsi sebagai injakan.

Di bagian depan terdapat teras memanjang sepanjang bangunan yang disebut "langkan" berfungsi untuk berkumpul, bekerja sehari-hari dan menghubungkan dengan rumah yang lain.

Lantai bangunan menggunakan bahan kayu-kayu keras yang disusun di atas balok-balok kayu, sedangkan ragam hias yang berupa ukiran-ukiran kayu biasanya ditempatkan di atas pintu masuk, pagar teras, dll. Dalam perkembangannya ragam hias ini ditempatkan pada lisplank, gapura masuk, dll.

Di bagian depan rumah biasanya dijumpai semacam panggung untuk keperluan upacara adat dengan hiasan-hiasan patung dengan makna dan fungsi tersendiri.



Dari filosofi elemen dan bentuk bangunan daerah dengan gaya Arsitektur Dayak di atas beberapa hal yang dapat diterapkan dalam perencanaan dan perancangan bangunan Pasar Seni agar tercipta suasana/kesan bangunan seperti yang diinginkan, antara lain adalah :

- Bentuk atap;

Atap dengan bentuk pelana yang dikembangkan. Bentuk atap biasanya menggambarkan ciri bangunan tertentu (gaya arsitektur asalnya) Sudut kemiringan atap sesuai untuk bangunan tropis dengan curah hujan yang tinggi.



- Konsep rumah panggung;

Filosofi konsep kolong pada bangunan daerah adalah untuk menghindari serangan binatang buas. Penerapannya dalam Pasar Seni berguna untuk; dapat menghindari aliran air yang kuat (karena letak bangunan di tepi sungai), dapat menonjolkan/menampilkan suatu kegiatan agar terlihat jelas (misalnya untuk ruang peragaan), dll.



- Konsep langkan

Fungsi langkan pada Bangunan Dayak adalah tempat berkumpul, bekerja bersama-sama dan menghubungkan dengan rumah lain. Pada Pasar Seni dapat menerapkannya untuk ruang jualbeli, ruang peragaan dan untuk penghubung dengan ruang atau masa lain yang berbentuk selasar atau koridor.



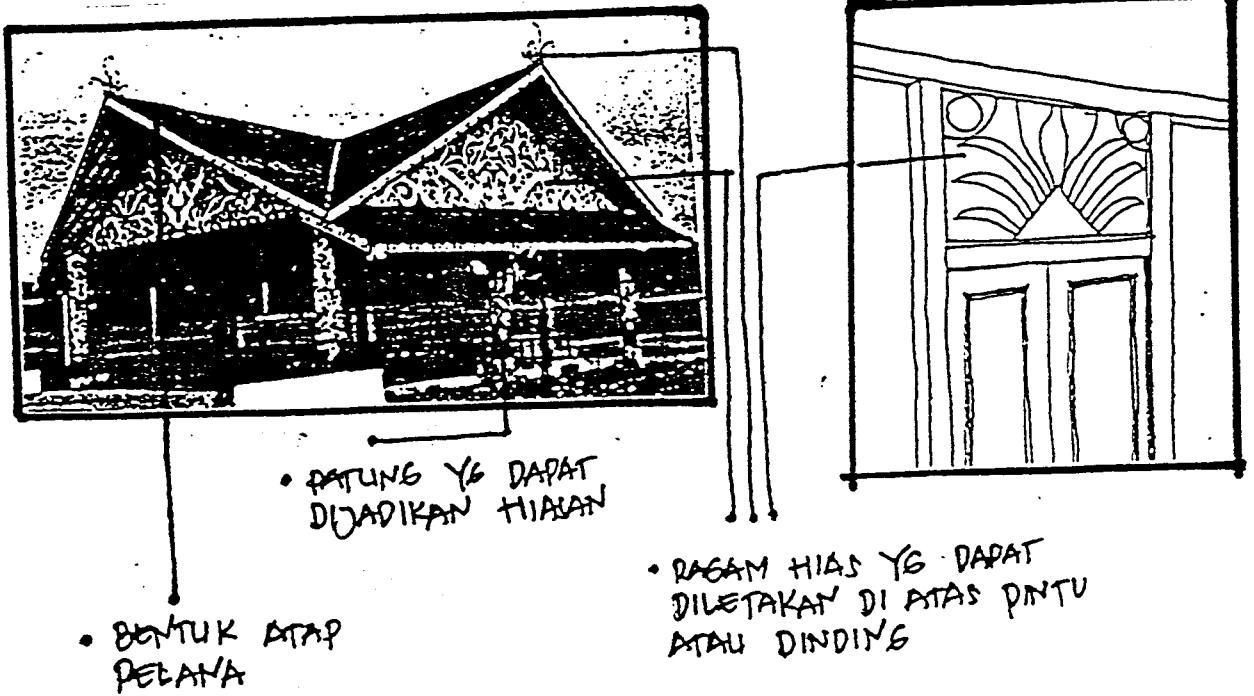
- Patung dan ragam hias

Penggunaan patung dan ragam hias pada Pasar Seni lepas dari kepercayaan atau kekuatan magis dari patung atau hiasan tersebut. Tujuannya hanyalah untuk keindahan dan menciptakan kesan etnis/kedaerahan.



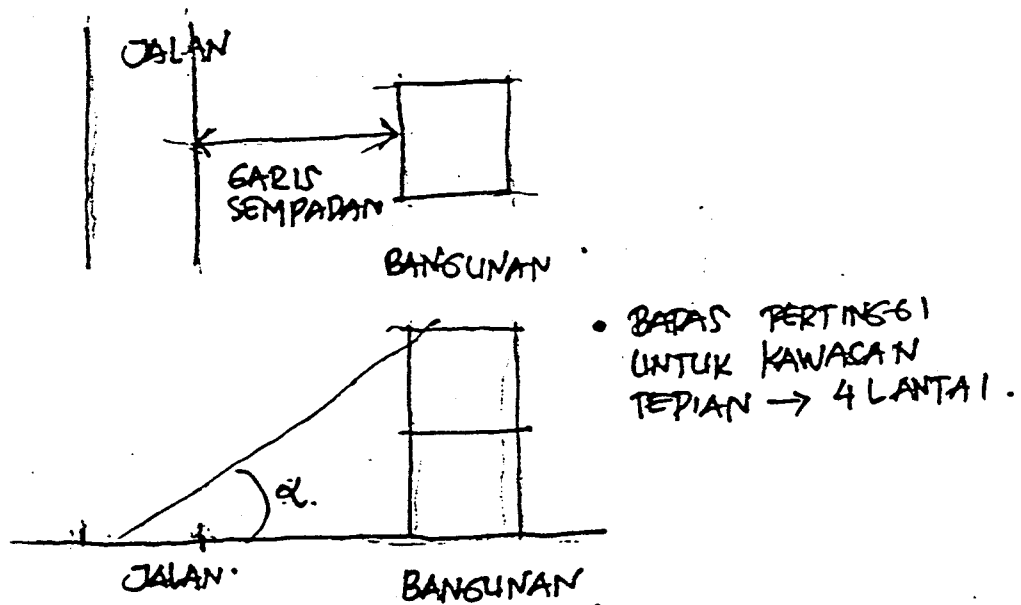
c. Ide dari bentuk-bentuk kerajinan yang diwadahi.

Macam kerajinan tangan yang dapat memberikan masukan/ide perancangan fisik bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda antara lain adalah; patung, ragam hias, perisai.



#### d. Peraturan pemerintah

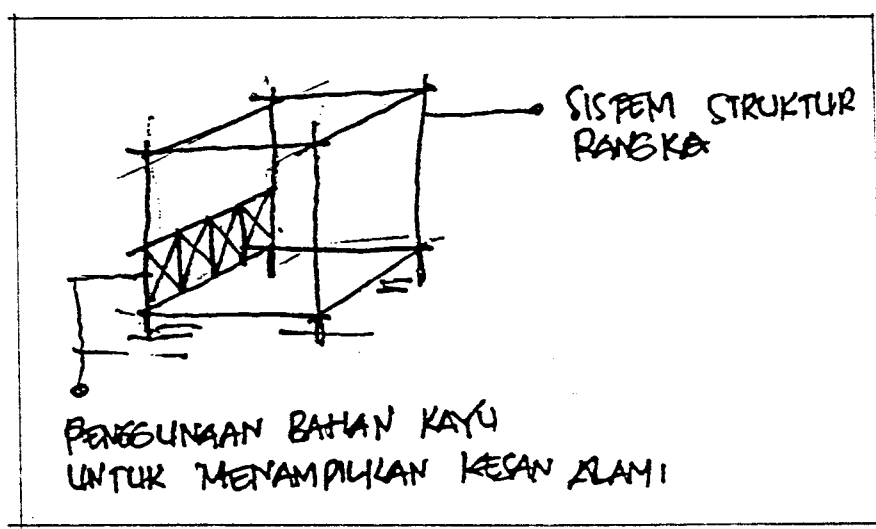
Peraturan mengenai garis sempadan, ketinggian bangunan, sistim sanitasi kota, dll. Bangunan Pasar Seni yang juga berfungsi sebagai sarana rekreasi harus dapat memberikan kenyamanan dan keleluasaan bagi para pengunjung.





#### 4.10.2. Sistem Struktur

Sistem struktur yang dapat diterapkan pada Bangunan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda adalah sistem struktur rangka. Dengan mengoptimalkan penggunaan bahan kayu yang banyak terdapat di Samarinda untuk ruang atau masa bangunan yang berfungsi sebagai; ruang penjualan, ruang pameran, ruang produksi, ruang pentas seni dan kantin. Ruang-ruang ini direncanakan hanya satu lantai, sehingga tuntutan luas ruang dipenuhi dengan pengembangan ke arah horisontal. Pemakaian bahan kayu diusahakan dapat menampilkan kesan terbuka dan alami, misalnya saja dengan pembatas ruang yang tidak penuh dan penggunaan vernis atau pelitur untuk pelapis bahan kayu.



Sedangkan bahan baja dan beton akan dominan digunakan untuk masa bangunan yang berfungsi sebagai; ruang pengelolaan (direncanakan dua lantai), ruang seniman, lavatory, musholla. Perencanaan pembatas ruang, bukaan, harus dapat menciptakan privacy ruang sesuai dengan fungsi ruang tersebut.

Untuk sistim struktur rangka atap dapat menggunakan baja untuk bentangan yang lebar (lebih dari 12m) dan kayu untuk bentangan yang kecil.

Jenis jenis dan bahan pondasi bangunan yang akan dipakai dipengaruhi oleh berat bangunan yang dipikul dan lapisan tanah yang ditempati. Seperti telah dibahas pada Bab II (sub Bab 2.4.) mengenai kondisi sungai dan lapisan tanah Tepian, diketahui lapisan tanah yang terdapat di Kawasan tersebut lembek dengan kedalaman 0 - 11 meter.

## BAB V

### K O N S E P

#### 5.1. KONSEP DASAR PERENCANAAN

##### 5.1.1. Perwujudan Pasar Seni

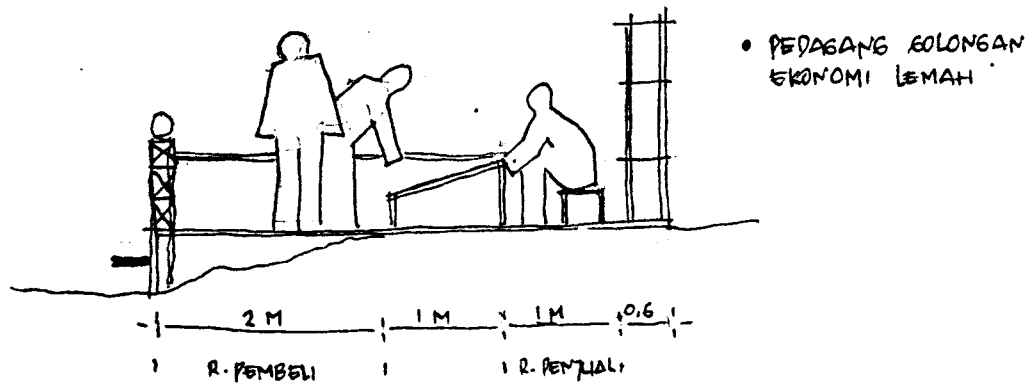
Berdasarkan fungsi Pasar Seni sebagai wadah untuk menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan serta rekreasi, sistem pelayanan yang diterapkan :

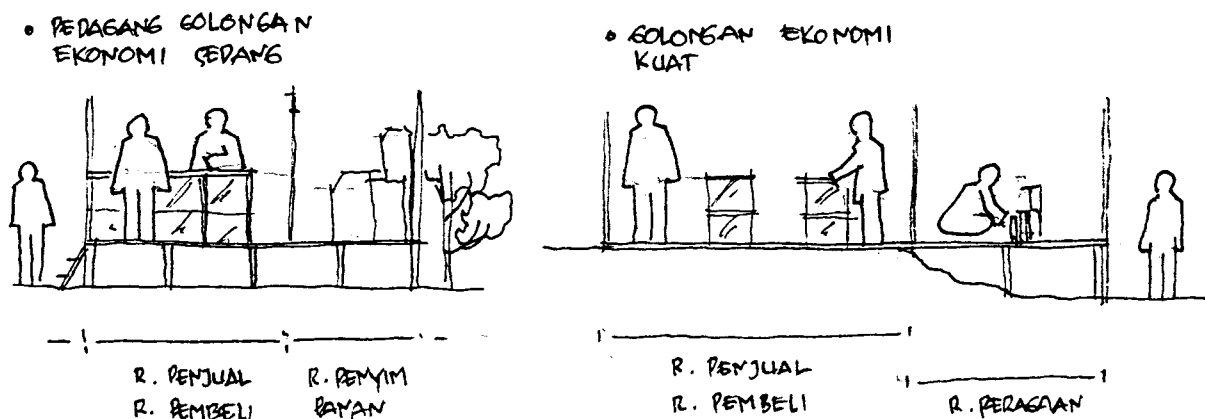
- terbuka - universal/umum
- promotif - komunikatif - rekreatif

Untuk dapat mewujudkan hal di atas maka diperlukan perencanaan yang tepat mengenai :

- pemilihan lokasi dan site
- perancangan fisik bangunan dan site
- macam pelaku dan kegiatan yang ditampung

Berdasarkan fungsi utamanya serta macam golongan pedagang yang di tampung maka perwujudan bangunan atau ruang untuk menampung kegiatan pedagang dapat digambarkan;





### 5.1.2. Konsep Pemilihan Lokasi dan Site

Berdasar analisa yang dilakukan terhadap Kotamadya Samarinda, lokasi yang tepat dalam pengadaan Pasar Seni adalah di Kawasan Tepian Samarinda, tepatnya pada kawasan yang termasuk dalam Kelurahan Karang Asam. Kawasan ini memiliki potensi-potensi untuk dapat mendukung kegiatan jualbeli dan promosi serta potensi untuk mendukung kegiatan rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan Sekitarnya. Selain itu pemilihan lokasi ini juga didasari oleh Master Plan Kotamadya Samarinda yang telah menentukan bahwa lokasi tersebut adalah untuk pengembangan industri kecil dan pariwisata.

Tujuan yang diharapkan dapat terpenuhi dari pemilihan lokasi Pasar Seni ini antara lain adalah :

- Dapat berinteraksi dengan kota Samarinda.
- Dapat menjaring pengunjung sebanyak-banyaknya.
- Dapat memudahkan sistem promosi dan pelayanan.
- Dapat memenuhi dalam kemungkinan pengembangan Pasar Seni di masa yang akan datang.

Site yang akan ditempati untuk pengadaan Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda guna menampung kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan tangan serta sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda dan sekitarnya harus dapat memenuhi ketentuan-ketentuan :

- luasan site yang memadai
- mudah dalam pencapaian
- telah ada jaringan infra struktur di sekitar site
- site dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya
- kondisi site memungkinkan dalam perencanaan bangunan dan lansekap

Batas site Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda secara fisik adalah sebagai berikut :

- sebelah utara site : Jl. Untung Suropati
- sebelah timur site : bangunan Masjid Karang Asam
- sebelah selatan site : Sungai Mahakam
- sebelah barat site : lahan kosong dan menurut master plan direncanakan untuk Taman Konservasi

Berdasarkan kondisi lahan di sebelah selatan site yang berbatasan dengan sungai Mahakam, maka lebar site semakin ke timur semakin mengecil, dengan pengurangan  $\pm 10\%$  setiap panjang 100 m. Dengan telah dilaksanakannya Proyek Penurapan oleh Pemda setempat, diharapkan kondisi tanah site dapat setabil (tidak terkikis oleh air atau erosi).

Luas site Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda ini  $\pm 7.000$  m<sup>2</sup> dengan luas area pengembangan  $\pm 1.000$  m<sup>2</sup> ke arah barat site.

## **5.2. KONSEP DASAR PERANCANGAN**

### **5.2.1. Konsep Kebutuhan dan Suasana Ruang**

Berdasarkan kegiatan yang akan ditampung oleh Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda yaitu kegiatan jualbeli dan promosi barang kerajinan serta kegiatan rekreasi, maka ruang yang dibutuhkan dan suasana ruang yang diusahakan dapat tercipta adalah :

- ruang pengelolaan : formal, tenang, leluasa
- ruang penjualan : non formal, santai, leluasa, rekreatif, dan komunikatif
- ruang promosi : formal, komunikatif, leluasa
- ruang penunjang : non formal, santai, leluasa, rekreatif

### **5.2.2. Konsep Tata Ruang**

Konsep tata ruang Pasar Seni diusahakan dapat memberikan kesan menyatu dengan lingkungan, terbuka, dinamis dan rekreatif.

#### **a. Tata Ruang Luar**

Tata ruang luar akan menggunakan bentuk cluster dengan mengelompokkan ruang atau masa bangunan yang sejenis, misalnya kelompok masa pengelolaan, kelompok masa pelayanan, kelompok masa pedagang, dll.

#### **b. Tata Ruang Dalam**

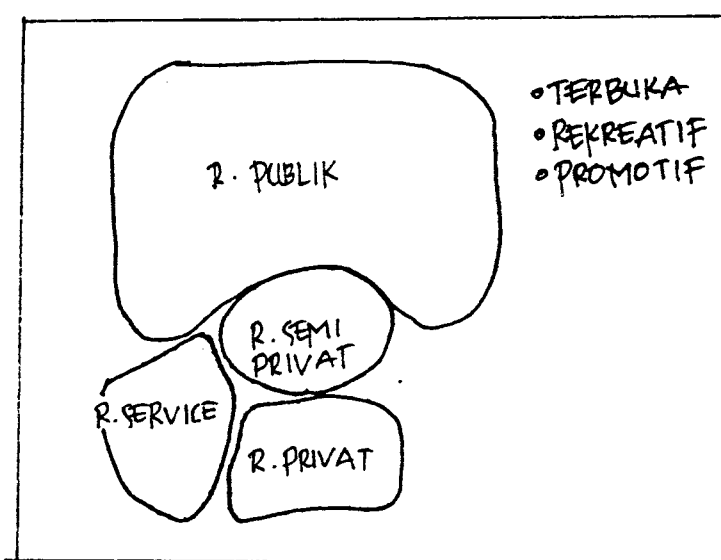
Tata ruang dalam akan menggunakan bentuk yang dapat mendukung pergerakan dan hubungan kegiatan yang berkaitan. Bentuk yang akan diterapkan adalah bentuk terpusat dan cluster.

### 5.2.3. Konsep Pengelompokan Ruang dan Zoning

Pengelompokan ruang yang didasarkan pada tingkat keterkaitan atau hubungan ruang yang mewadahi berbagai kegiatan pada Pasar Seni tersebut, antara lain adalah kelompok ruang publik, ruang privat, ruang semi privat dan ruang service.

Sedangkan berdasar pelaku kegiatan yang terdapat pada Pasar Seni, kelompok ruang dapat dibedakan; kelompok ruang pengelola, kelompok ruang pedagang dan pengrajin, kelompok ruang pengunjung.

Zoning untuk masing-masing kelompok ruang didasarkan pada sifat dan tuntutan ruang. Secara garis besar zoning dalam Pasar Seni dapat digambarkan sebagai berikut :



### 5.2.4. Konsep Sistem Sirkulasi

Faktor-faktor yang mendasari perancangan sistem sirkulasi pada Pasar Seni adalah :

- fungsi bangunan
- kondisi jalan di depan site
- kondisi site (luasan dan topografi)
- letak pintu masuk dan keluar site

Sirkulasi di luar dan di dalam Pasar Seni diusahakan dapat memberikan keleluasaan, kenyamanan dan keteraturan pergerakan, agar kegiatan yang diwadahi dapat saling berinteraksi dan saling mendukung.

Sirkulasi di luar bangunan Pasar Seni akan dipisahkan antara sirkulasi pejalan kaki dengan sirkulasi kendaraan, sedangkan sirkulasi di dalam bangunan akan diutamakan keleluasaan, kenyamanan dan keteraturan pergerakan pengunjung Pasar Seni.

#### 5.2.5. Konsep Pengkondisian Ruang

Pengkondisian ruang pada Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda akan menggunakan sistem pengkondisian alami dan buatan. Sistem pengkondisian alami akan lebih dominan digunakan dalam sistem pencahayaan dan penghawaan ruang, sebab sistem ini akan dapat menampilkan kesan menyatu dengan alam, terbuka dan ramah.

Sistem pencahayaan buatan akan tetap dipasang pada ruang-ruang atau bangunan yang ada termasuk untuk pencahayaan taman dan jalan di malam hari.

Sedangkan sistem penghawaan buatan akan digunakan untuk ruang-ruang yang sifat atau suasananya formal, seperti ruang pimpinan, ruang rapat, dll.



### 5.2.6. Konsep Karakteristik Bangunan

Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda akan berusaha menampilkan kesan terbuka, leluasa, komunikatif dan rekreatif sesuai dengan fungsi Pasar Seni sebagai wadah jualbeli dan promosi barang kerajinan serta sebagai sarana rekreasi.

Faktor-faktor yang mendasari Perancangan penampilan bangunan Pasar Seni adalah :

- fungsi bangunan
- kondisi alam dan lingkungan
- gaya arsitektur daerah
- filosofi bentuk kerajinan tangan yang diwadahi
- Peraturan Pemerintah

### 5.2.7. Sistem Struktur Bangunan

Sistem struktur yang akan dipakai adalah sistem struktur rangka, dengan memanfaatkan bahan bangunan kayu yang banyak dan mudah didapat di Samarinda. Penggunaan sistem struktur ini mengacu pada persyaratan teknis dan non teknis.

Persyaratan teknis meliputi :

- kekuatan
- kekakuan
- daya tahan
- dimensi

Persyaratan non teknis meliputi :

- kesan atau suasana yang diharapkan
- keindahan
- karakteristik bangunan
- ciri khas bangunan daerah

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi Direktorat Jendral Pariwisata Bagian Proyek Studi Pengembangan Pariwisata, "Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kalimantan Timur", Samarinda, 1992.
- Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur, "Studi Penyusunan Disain Arsitektur Tradisional Budaya Kalimantan Timur", Samarinda, 1990.
- Kantor Statistik Kalimantan Timur, "Statistik Penduduk Kalimantan Timur 1994", BPS, Samarinda, 1995.
- Dinas Pekerjaan Umum Subdin Binamarga, Pemerintah Daerah Tingkat I Propinsi Kalimantan Timur, "Reklamasi Tepi Sungai Mahakam", Samarinda, Pemda Tk II, 1993.
- Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur, "Studi Analisis Dampak Lingkungan Proyek Penerapan Sungai Mahakam di Dati II Kotamadya Samarinda", Dinas PU Binamarga, Samarinda, 1992.
- Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur, "Studi Identifikasi Permasalahan Sistem Transportasi Darat Kotamadya Samarinda", Samarinda, 1994.

Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda, "Rencana  
Tata Ruang Wilayah Kotamadya Samarinda Tahun 2004", 1994.

Husein, A. Waris Drs. H. Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat  
II Samarinda "Samarinda Dewasa Ini", Samarinda, 1995.

Pemda Tingkat II Kotamadya Samarinda bekerjasama dengan PT  
Patria Paramita, "Pedoman Penataan Bangunan Kawasan  
Tepian Sungai Mahakam Kotamadya Samarinda", Patria  
Pratama, Samarinda, 1994.

Ching, Francis D.K., *Architecture Form, Space and Order*,  
Paulus Hanoto Adjie, Ir. (Terjemahan), Erlangga, Jakar-  
ta, 1985.

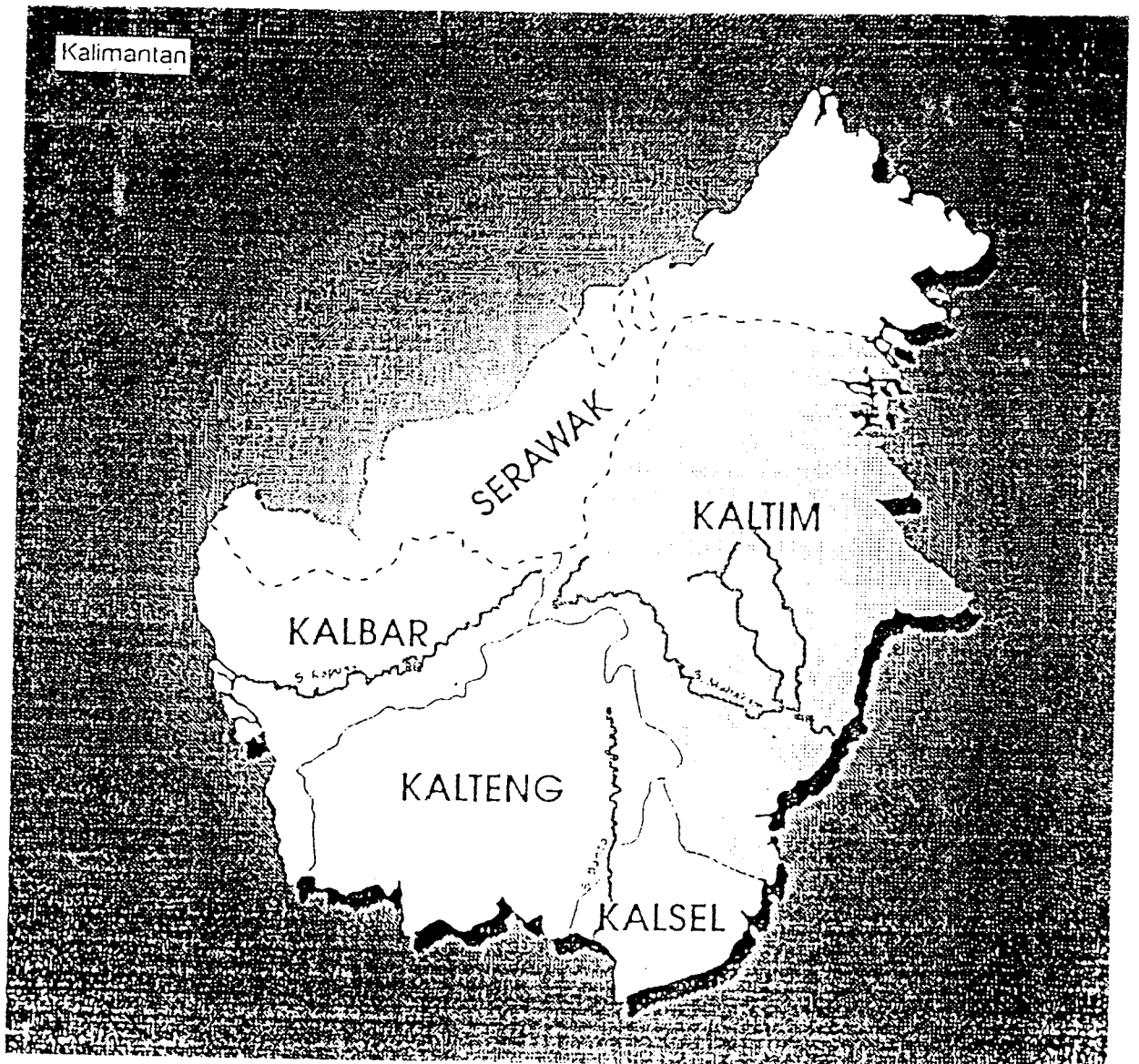
Neufert, Ernst, "Architects Data", Sjamsu Amril, Ir. (Terje-  
mahan), Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta, 1989.

Budiono Dr., "Ekonomi Mikro", Edisi 2, BPFE, Yogyakarta, 1993.

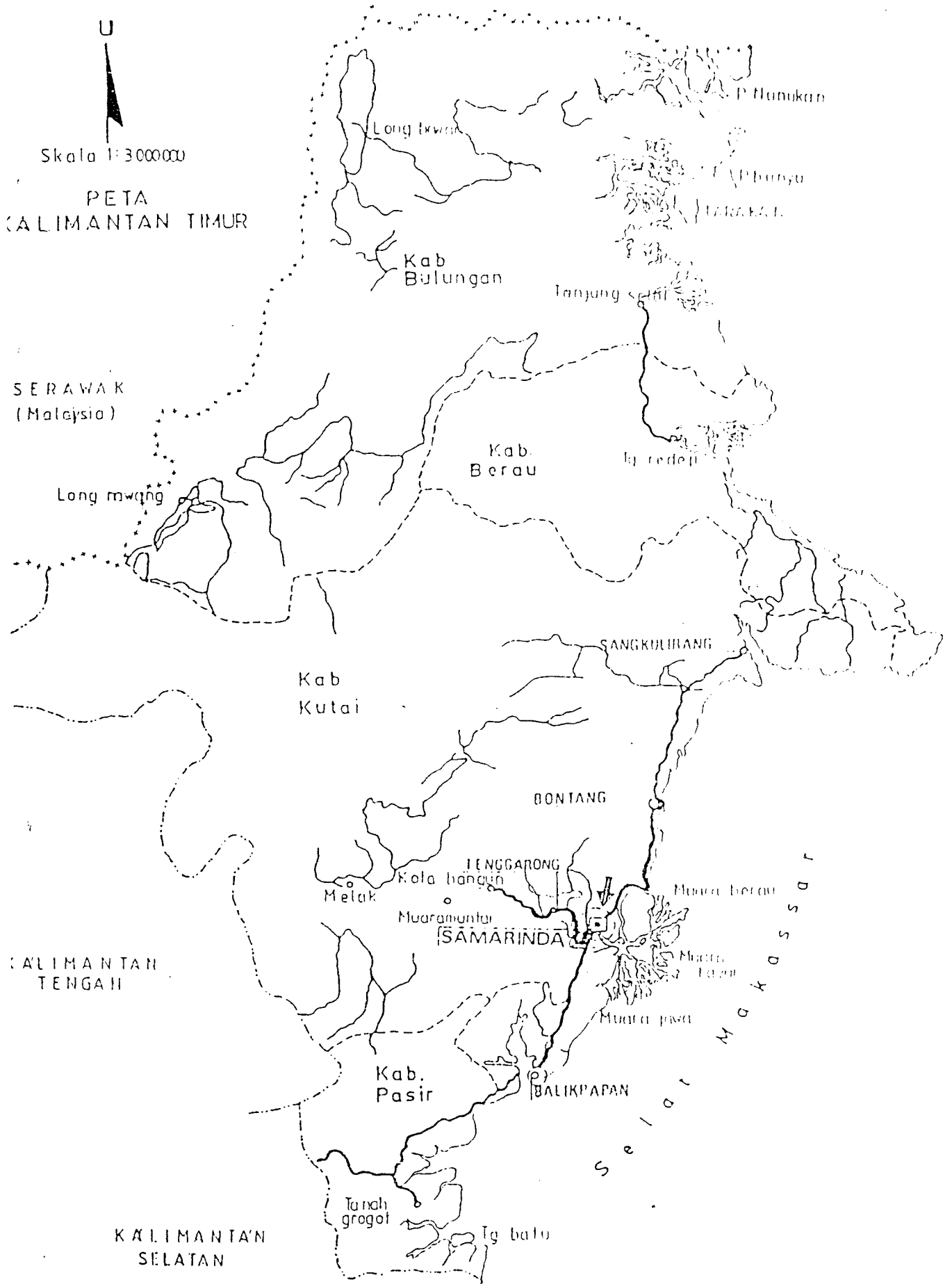
Swastha DH, Basu Drs., M.B.A. dan Irawan Drs., M.B.A.,  
"Manajemen Pemasaran Moderen", Liberty, Yogyakarta, 1990.

LAMPIRAN 1 : KEDUDUKAN KAWASAN STUDI

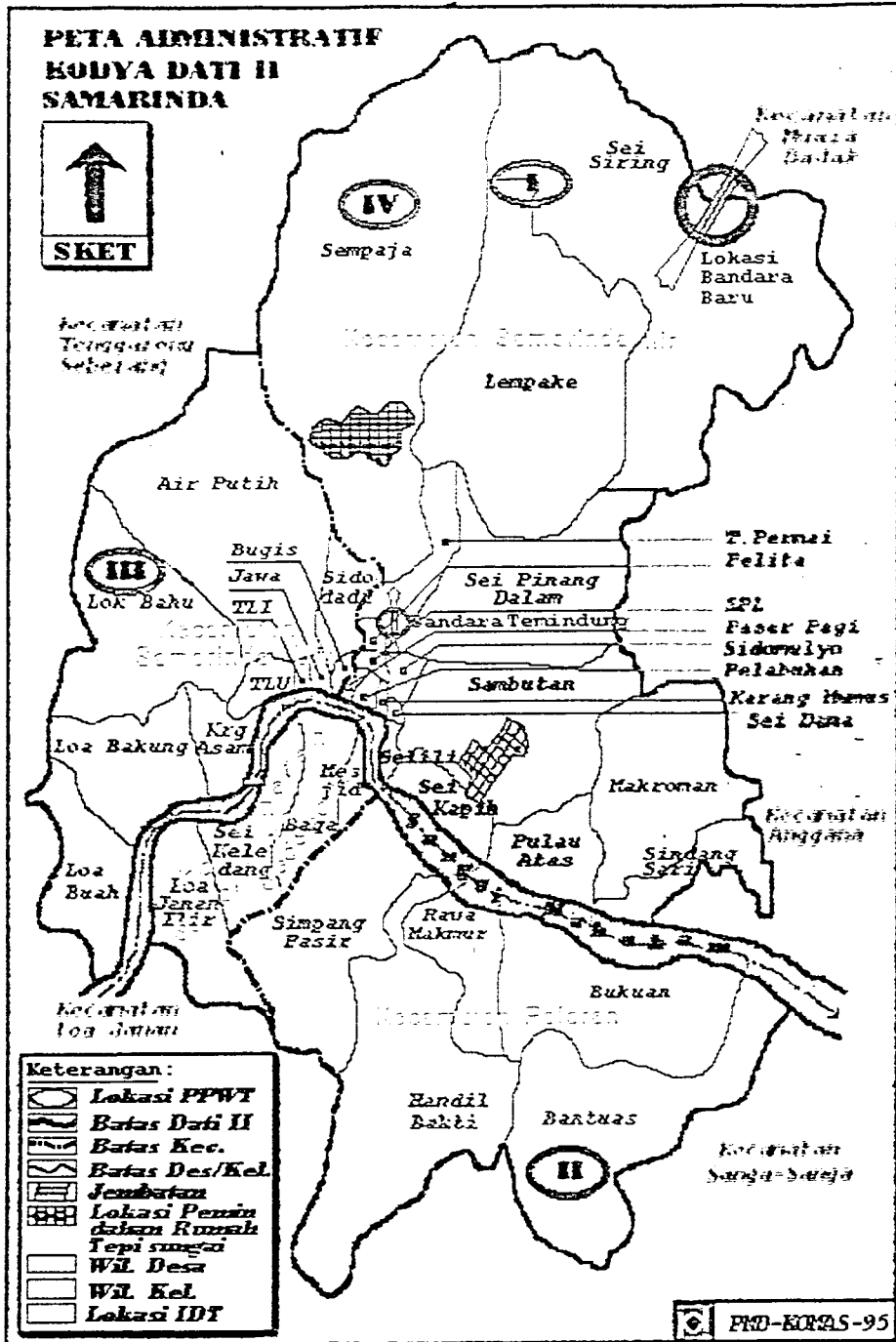
A. Peta Pulau Kalimantan :



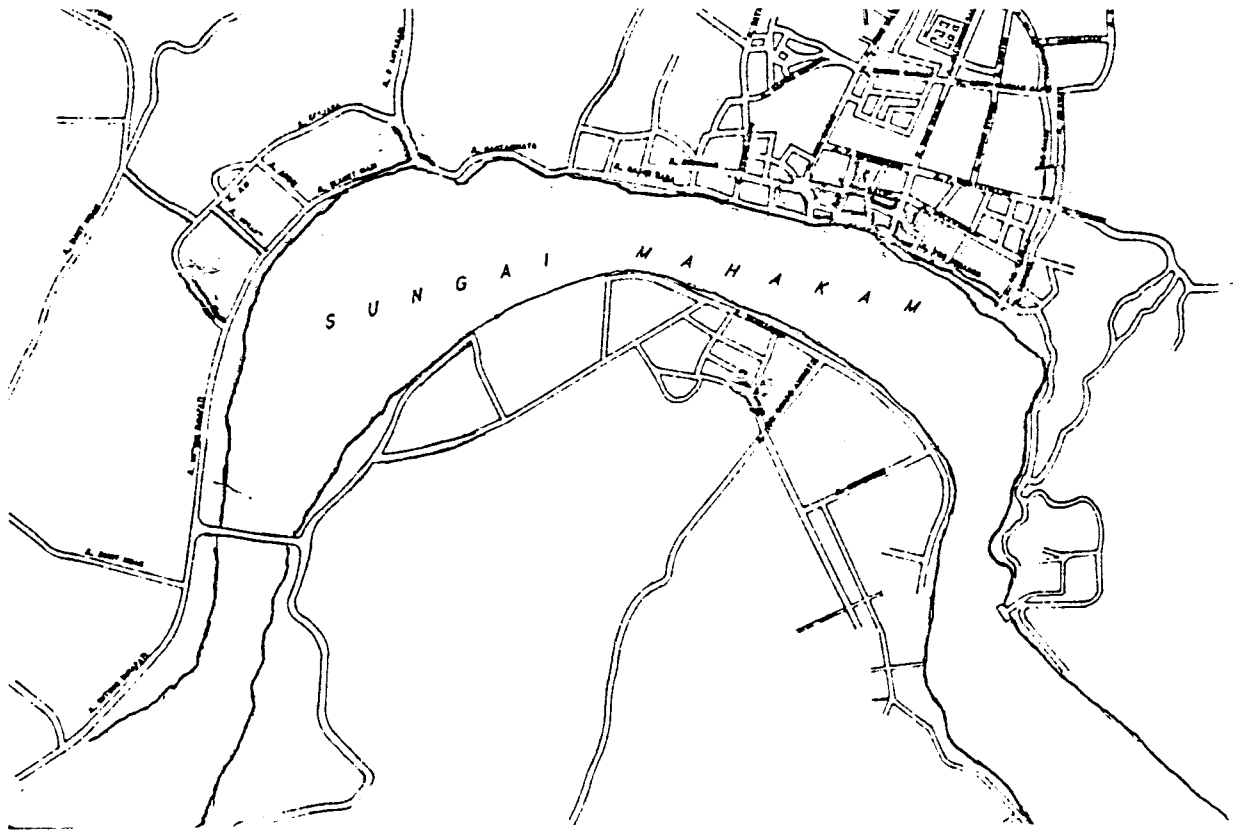
B. Peta Propinsi Kalimantan Timur :



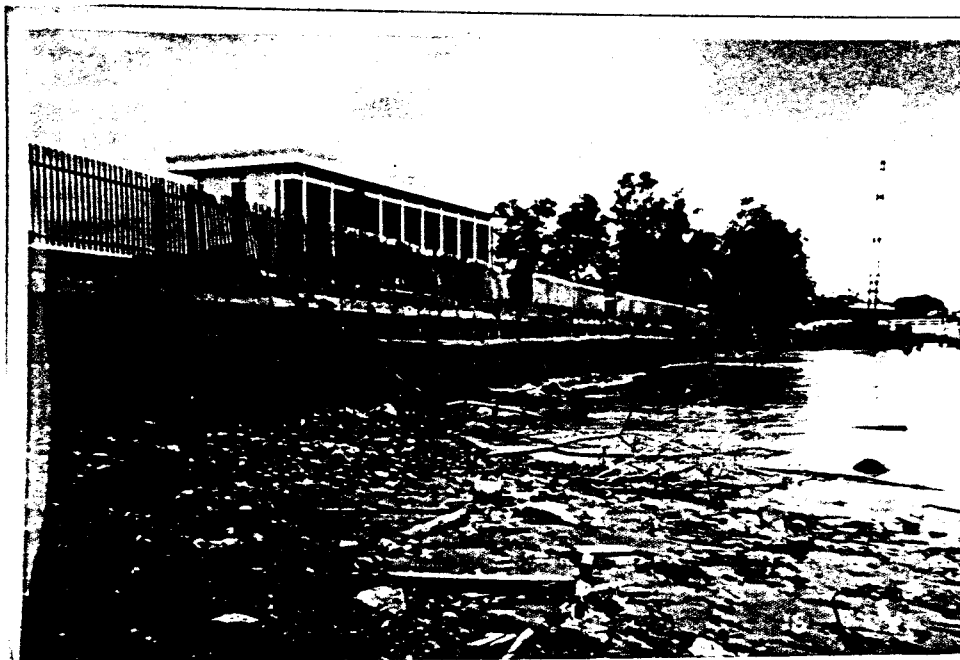
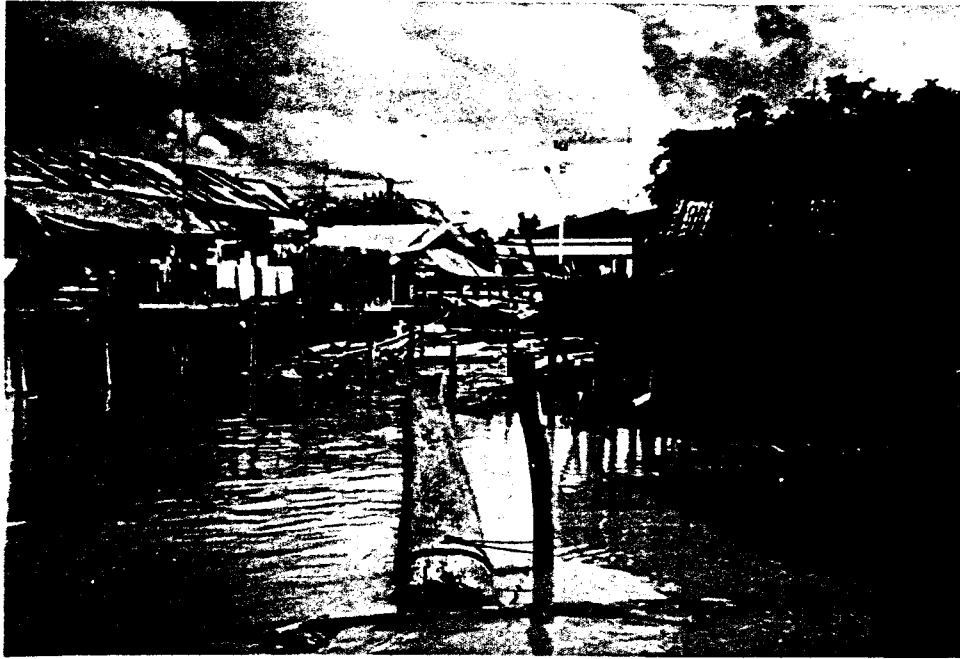
C. Peta Kota Samarinda :



D. Peta Kawasan Tepian Samarinda :

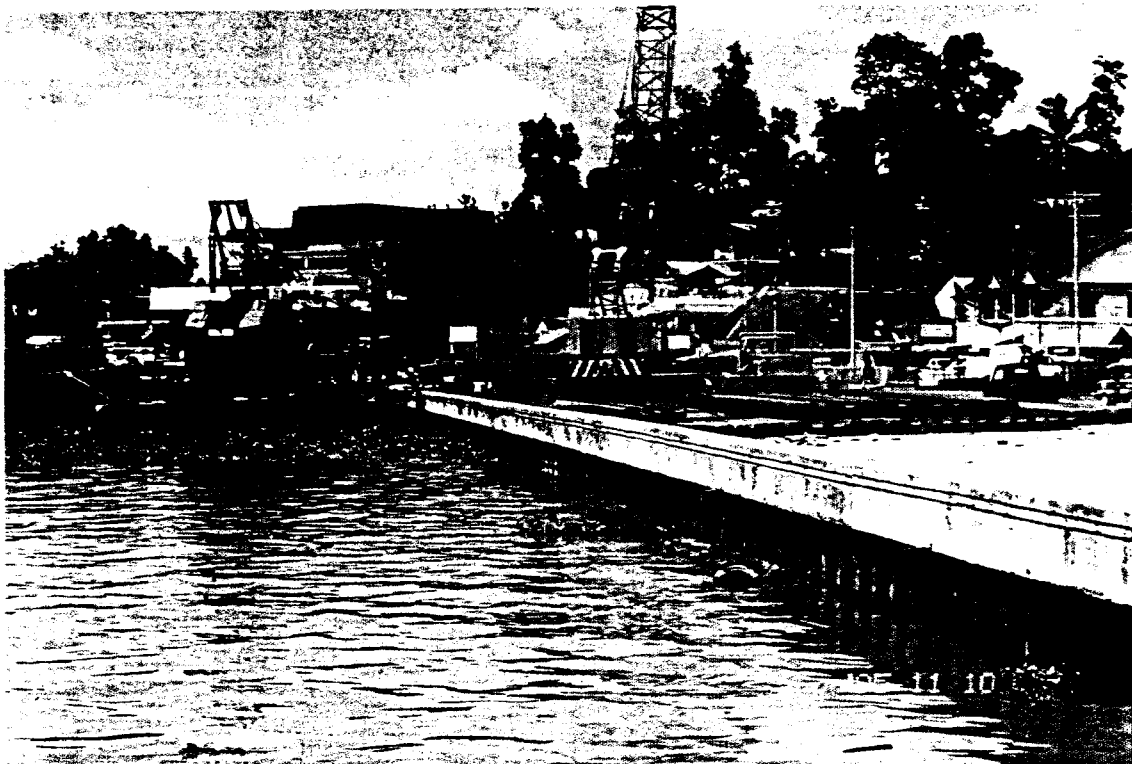
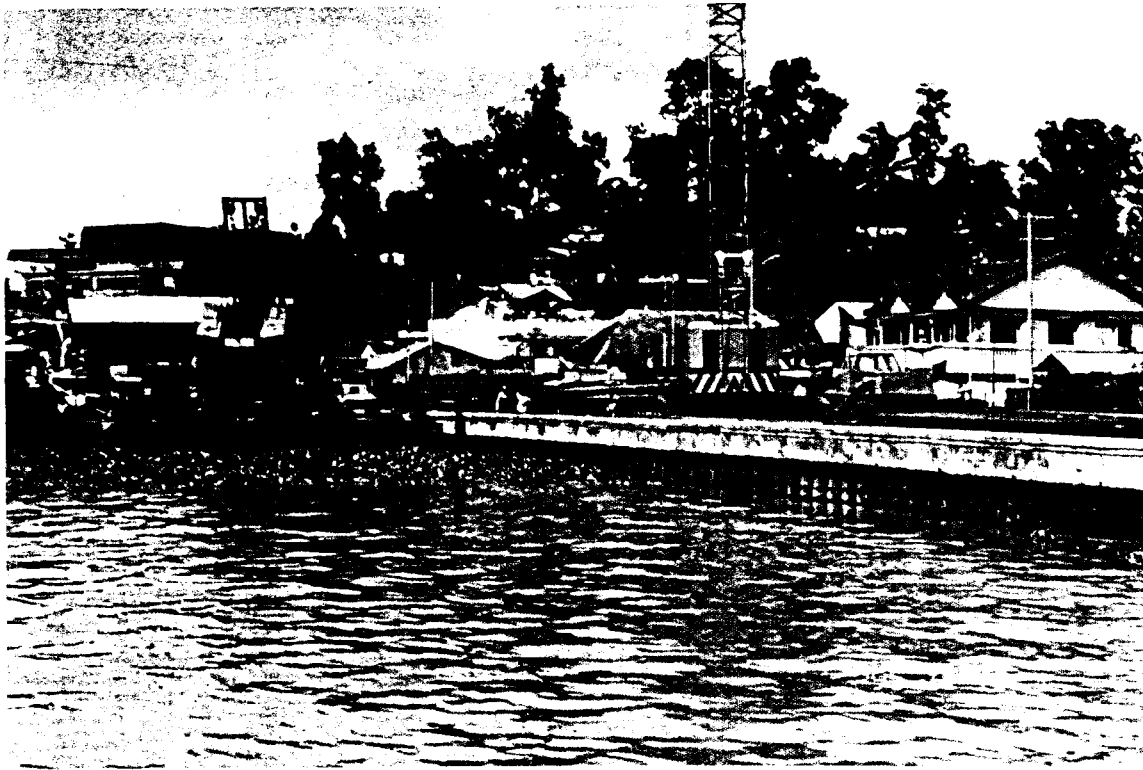


E. Kondisi Bangunan dan Lingkungan Kawasan Tepian Sebelum Reklamasi :



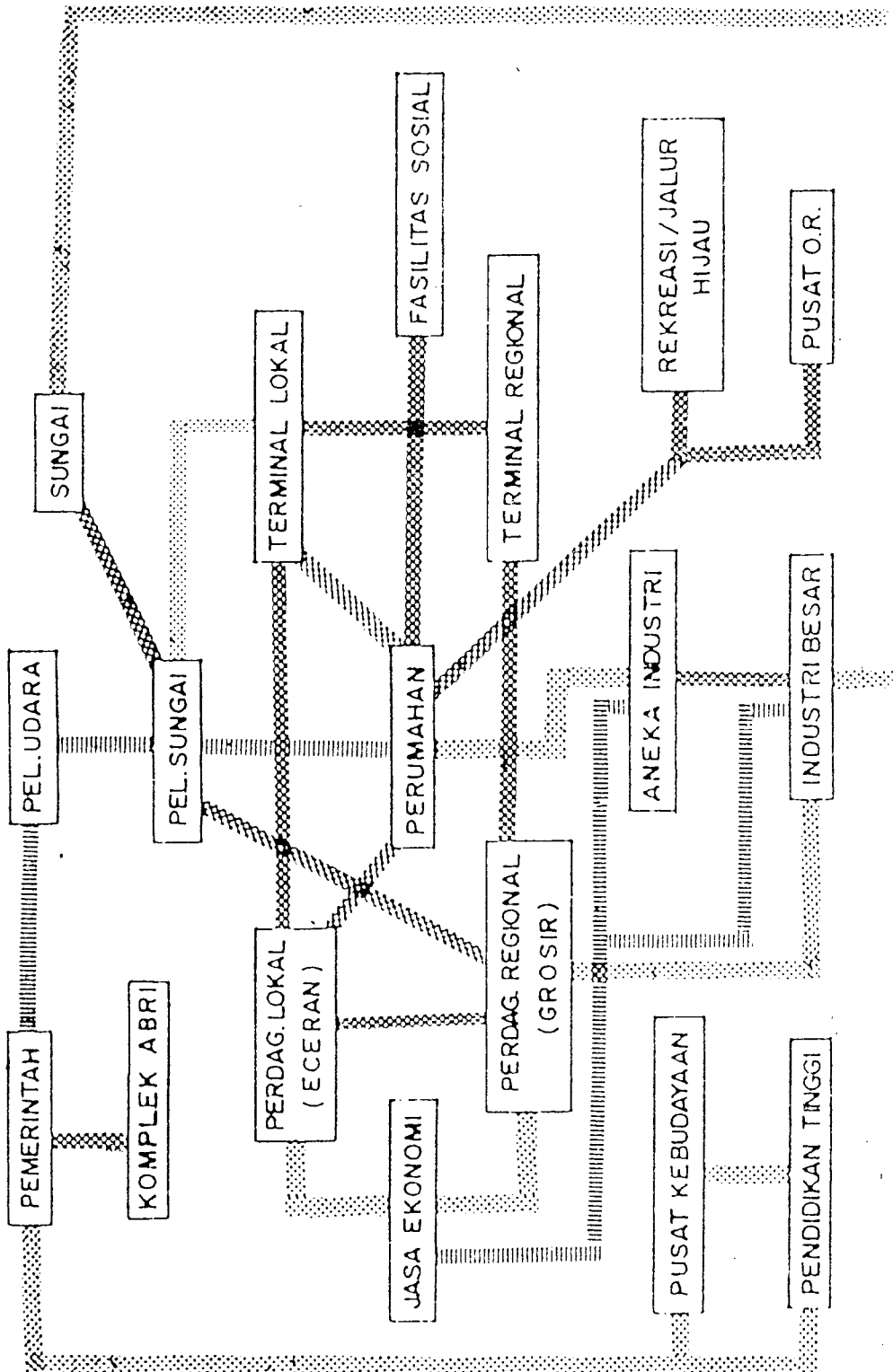


F. Kondisi Bangunan dan Lingkungan Kawasan Tepian Setelah Reklamasi :



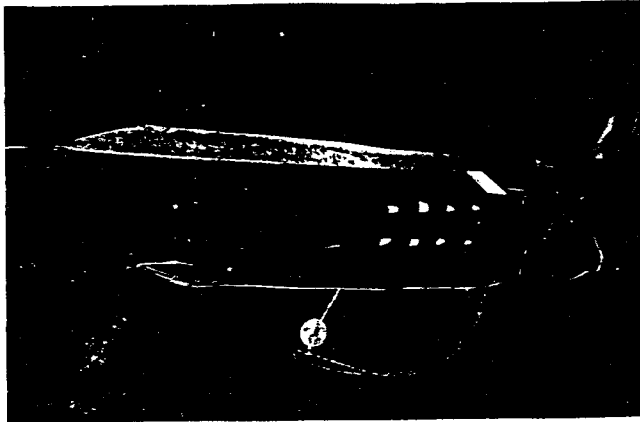
LAMPIRAN 2 : PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN TANGAN DI SAMARINDA

A. Kedudukan Industri Dalam Matriks Hubungan Fungsional Antar Komponen Kegiatan Kota Samarinda :





C. Macam Kerajinan Tangan Kalimantan Timur :



SERVICE OF INDUSTRY THE PROVINCE  
OF EAST KALIMANTAN

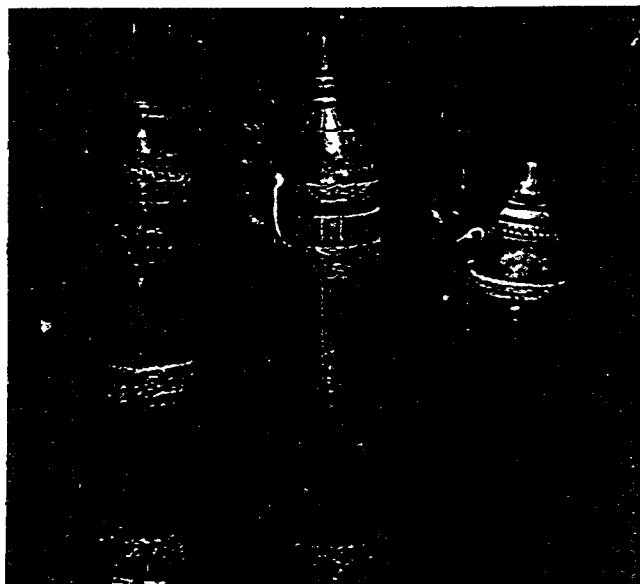
Jl. Jend. Sudirman 36, Telp. 41291  
S A M A R I N D A 75121

*Varieties of handicrafts of  
EAST KALIMANTAN*

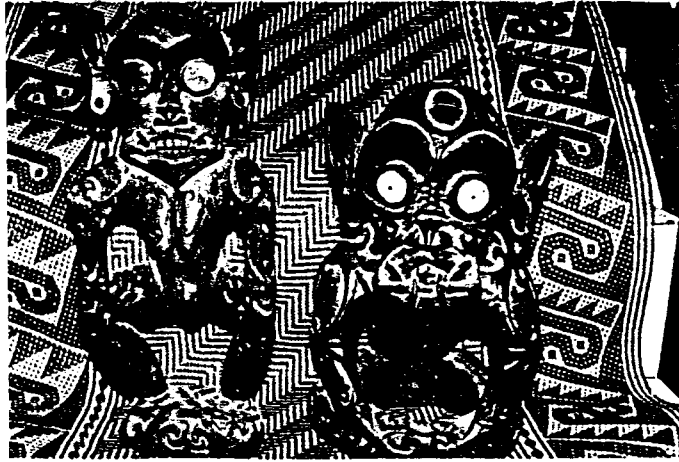
**HANDICRAFTS FOR SOUVENIRS.**

*These handicrafts are made to fulfil the demand of visitors for souvenirs, therefore, some handicraftmen specialize in making handicrafts for souvenirs. They are like : Ulap Doyo mat to be hung on the wall, statues, key-chains, mini boxes etc.*

*The handicraft-people can be found at Samarinda, Balikpapan, Tenggarong, Pampang and Tanjung Isuy.*



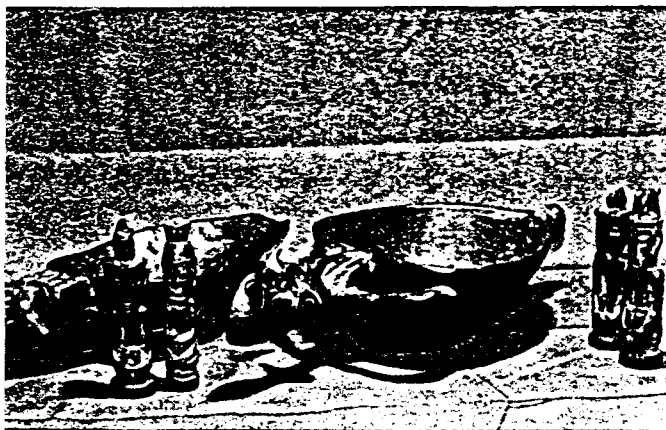
The Industry Development and Controlling Project  
Fiscal Year 1993 - 1994



### STATUE AND CARVING HANDICRAFT

Carving has been the Dayak people's activity since the old time. The carved equipments were made for war or hunting. Those were like "Mandau" (sword), shield, blow-pipe etc. The house-ware carved are like wooden plates and bench, knives etc. For ceremony provisions they make statues, masks (Hudoq) carving on board etc.

The carvers can be found at Samarinda, Tenggarong, and villages up stream.



The centers of the handicrafts are in :

- Sabintulung Purun woven handicraft.
- Penawai, Rattan woven handicraft.
- Barong Tongkok Melak and Bentian Rattan mats.
- Long Bawan, Bamboo handicraft and "Pandan" leaves handicraft.
- Tanjung Redeb, Pandan leaves handicraft.



### BEAD HANDICRAFT

Since a long time ago, beads have been very precious to Dayak people. They have skills in combining colors and stringing the beads. Different kinds of accessories as well as the ceremony outfits are made of beads. Different articles made of beads are like : woman blouse and sarung, wallet, hand-bags, necklace, pencil cover, table cloth etc.

Beads stringers are available in Samarinda, Tenggarong, and some villages up-stream.



**AMPIEK FABRIC**

*Ampiek material, having typical Dayak motives is very attractive. Its designs and material keep up with up-to-date fashion. This fabric is available in Samarinda, Tenggarong, Balikpapan and Tanjung Redeb.*



**ULAP DOYO HANDICRAFT**

*Handicraft made of Ulap Doyo with different kinds of typical Dayak motives are very much liked for Souvenirs. The centers of Ulap Doyo handicrafts are in : Jempang sub-district, Tanjung Isuy, Tanjung Jaan, Perigiq, Mancong and Damai sub-district, Muara Besiq Keyai.*



**SAMARINDA WOVEN TEXTILE**

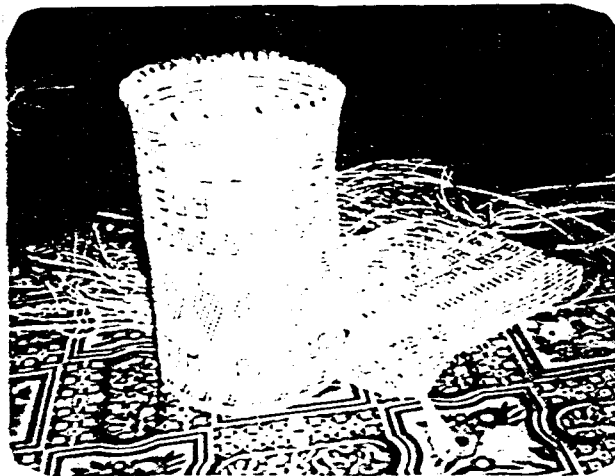
*This silk woven textile has been well-known since a long time ago. The typical characteristics of this Sarung are its color, motive, cotton type and its quality. Clothes made out of this textile are like : Man Sarung, Woman Sarung, table cloths, man shirts and woman dresses. The centers of this Sarung are in :*

- Accross Samarinda
- Tanjung Jone and Pulau Lanting (Kutai Regency).

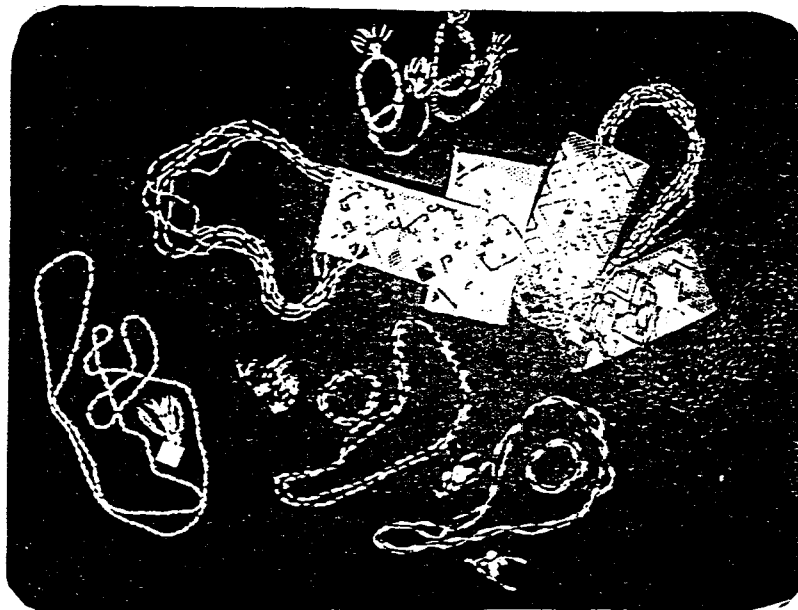


**WOVEN HANDICRAFTS**

*Woven ware was used for daily activities, but now people in some regions make money by making woven handicraft. The row materials used are like Bamboo, Rattan, "Jangang" (a kind of fern), and Purun. The handicraft produced are like : Rugs, mats, hats, containers and other.*



Anyaman krajinan rotan



Kerajinan Manik.

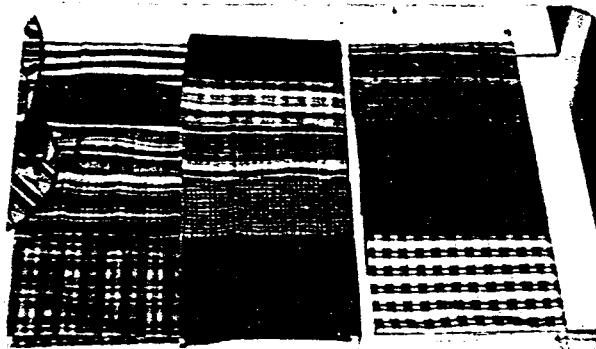


Barang kerajinan dari kain ulap doyo

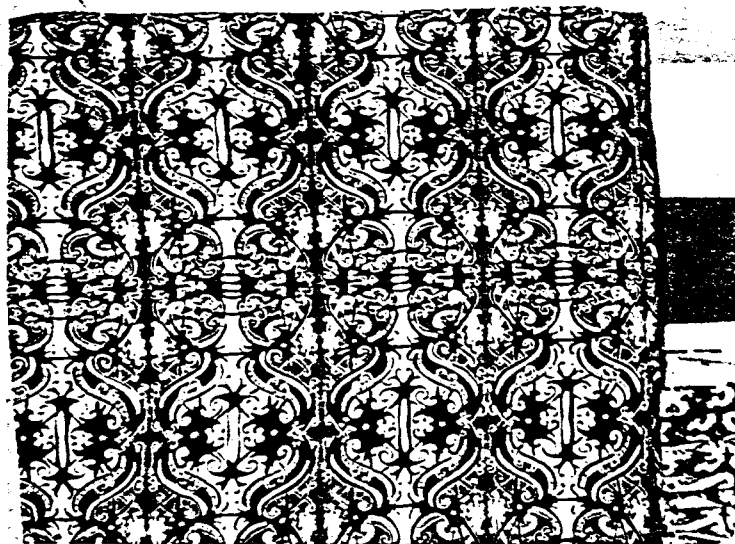




Batik Ampik / Tradisional



Tenun Sarung Samarinda



Batik Ampik / Tradisional

D. Daftar Art Shop yang Terdapat di Samarinda :

ART SHOP

- ANTIKA Art Shop.  
Jl. R.E. Martadinata No. 19  
Telp. (0541) 36065  
SAMARINDA - 75128
- BAHATI JAYA Art Shop.  
Jl. R.E. Martadinata No. 16  
Telp. (0541) 43675  
SAMARINDA - 75128
- BAHARUDDIN Art Shop.  
Jl. R.E. Martadinata No. 07  
SAMARINDA - 75128
- CITRA Craft MAHAKAM  
Jl. Ruhui Rahayu No. 01  
SAMARINDA - 75117
- DEWI Art Shop.  
Jl. Awang Long No. 19  
Telp. (0541) 41482  
SAMARINDA - 75121
- ETYANA Art Shop.  
Jl. S. Riyadi No. 90  
Karang Asam  
SAMARINDA - 75127
- HAMZAH Art. Shop  
Jl. S. Riyadi No. 89  
Karang Asam  
SAMARINDA - 75127
- HENDRA Art Shop.  
Jl. R.E. Martadinata No. 9  
Telp. (0541) 34949  
SAMARINDA - 75128
- ITUN IFAN  
Jl. Patimura No. 113 Kel. Baka  
SAMARINDA SEBERANG - 75132
- SUWARDI Art Shop.  
Jl. R.E. Martadinata No. 13  
Telp. (0541) 35129  
SAMARINDA - 75128
- SUMARNI Art Shop.  
Jl. R.E. Martadinata No. 19  
SAMARINDA - 75128
- TEPIAN MAHAKAM Art Shop.  
Jl. R.E. Martadinata No. 4  
SAMARINDA - 75128

SOUVENIR SHOP

- ALAYDRUS Souvenir  
Jl. Merah Delima No. 58  
Telp. (0541) 42325  
SAMARINDA - 75121
- BERDIKARI Souvenir  
Jl. P. Bendahara No. 14  
Telp. (0541) 34675  
SAMARINDA SEBERANG - 75133
- DEWI INDAH Souvenir  
Jl. KHA. Khalid  
Pertokoan Mesra Indah  
SAMARINDA - 75111
- FITRIAH Souvenir  
Jl. Jend. Sudirman No. 10  
Telp. (0541) 36772  
SAMARINDA - 75121
- K.U.D. PEMUNG PAWAI  
Desa Pampang  
SAMARINDA - 75117
- MIVIKA Pondok Busana  
Jl. Aminah Syukur No. 51  
Telp. (0541) 42144  
SAMARINDA - 75117
- MIMI Souvenir  
Komp. Citra Niaga Ks. 2 No. 16  
SAMARINDA - 75112
- NORHAYATI  
Komp. Citra Niaga II No. 17  
SAMARINDA - 75112
- PERMATA VITA Souvenir  
Komp. Citra Niaga II Blok. F  
SAMARINDA - 75112
- POKAN TAKAQ  
Jl. Kartini Gg. Ulin No. 41  
TENGGARONG - 75513
- TENUN IKAT " ULAP DOYO "  
Jl. Mangkuraja No. 005  
Telp. (0541) 61815  
TENGGARONG - 75513
- BONDE Cane  
Jl. Gn. Rejo 15/20 Gn. Sari Ulu  
BALIKPAPAN - 76123